

**ANALISIS HUBUNGAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA, INVESTASI
DANKONSUMSI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA
SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI PROVINSI JAMBI**

TESIS



Oleh:

RATNA OCTAVIANA

NIM: MLK 182947

**PRODI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCA SARJANA

Jl. Arief Rahman Hakim, Telanaipura. Jambi Telp. (0741) 60731 email: pasca@uinjambi.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratna Octaviana
Nim : MLK. 182947
Tempat Tanggal Lahir : Terusan, 25 Oktober 1992
Konsentrasi : PLKS
Alamat : Desa Tenam Rt. 04 Kec. Muara Bulian
Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **“ANALISIS HUBUNGAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA, INVESTASI DAN KONSUMSI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, Desember 2021



Ratna Octaviana
NIM: MLK.182947



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDIN JAMBI
PASCASARJANA

JL. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741)60731
Email pascasarjanaiainjambi@gmail.com

Jambi, Desember 2021

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag
Pembimbing II : Dr. Novi Mubyarto, M.E

Alamat : Pascasarjana UIN STS Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim
Telanaipura

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana UIN
STS Jambi
di Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara **RATNA OCTAVIANA NIM. MLK 182947** dengan judul "**Analisis Hubungan Pembiayaan Modal Kerja, investasi Dan Konsumsi Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi**" telah dapat diajukan untuk ujian tesis program studi Ekonomi dalam konsentrasi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah (PLKS) pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikian yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa. *Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag

Pembimbing II

Dr. Novi Mubyarto, M.E



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCA SARJANA

Jl. Arief Rahman Hakim, Telanaipura. Jambi Telp. (0741) 60731 email: pasca@uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Tesis dengan judul **“ANALISIS HUBUNGAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA, INVESTASI DAN KONSUMSI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI”** yang diujikan di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Januari 2022
Jam : 08.00 - 09.30 WIB
Tempat : (Aplikasi Zoom) Online
Nama : Ratna Octaviana
NIM : MLK.182947
Judul : **ANALISIS HUBUNGAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA, INVESTASI DAN KONSUMSI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI**

Telah diperbaiki sebagai mana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata dua (S2) program studi Ekonomi Syariah pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

NO	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Bahrul Ma'ani, M.Ag (Ketua Sidang)		31/03-2022
2	Dr. Sucipto, M.A (Penguji I)		28/03-2022
3	Dr. Ali Akbar, S.E., M.M (Penguji II)		30/03/2022
4	Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag (Pembimbing I)		31/03/2022
5	Dr. Novi Mubyarto, M.E (Pembimbing II)		31/03-2022

Jambi, Maret 2022

Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi



Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag

NIP. 19671021 199503 1 001

MOTTO

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً
بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ
عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٩﴾

*“Barang apa yang dirampaskan Allah untuk RasulNya dari penduduk negeri - negeri, itu adalah untuk Allah dan untuk Rasul dan untuk kerabat dan anak - anak yatim dan orang - orang miskin dan orang dalam perjalanan; supaya dia jangan hanya beredar di antara orang - orang kaya di antara kamu. Dan apa yang didatangkan kepada kamu oleh Rasul hendaklah kamu ambil dan apa yang dia larang hendaklah kamu hentikan; dan takwalah kepada Allah. Sesungguhnya adalah Allah itu sangat keras hukumNya”.*¹

¹QS. Al Hasyr (59) ayat 7

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tiada terkira atas Rahmat dan Nikmat dari Allah SWT, tesis ini ku persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua

Alm. Ayahanda tercinta Nursabdi Bin Yasmin

Ibundaku tercinta Padilah Binti Abdullah Syargawi

Suami tercinta Muhammad Ghafara Liano, S.STP

Buah hatiku tersayang Lakeisha Liora

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi pada bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan *Vector Error Correction Model (VECM)* pada pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi bank syariah untuk menguji hubungan kausalitas, jangka pendek dan jangka panjang antara ketiga variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi jambi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series*kuartalan yaitu laporan triwulan 1,2,3 dan 4 dari periode 2010 hingga 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan *financial-led growth* dan hubungan jangka panjang antara pertumbuhan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi.

Kata Kunci: *Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan konsumsi dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi jambi (PDRB)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between working capital financing, investment financing and consumption financing at Islamic banks on economic growth in Jambi Province. This study uses the Vector Error Correction Model (VECM) on working capital financing, investment and consumption of Islamic banks to examine the causal, short-term and long-term relationships between these three variables on economic growth in Jambi Province. The data used in this study are quarterly time series data from the period 2010 to 2019. The results of this study indicate that there is a financial-led growth relationship and a long-term relationship between the growth of financing provided by Islamic banks to economic growth in Jambi province.

Keywords: *Working Capital Financing, Investment Financing, Consumption Financing and Jambi Province Economic Growth (PDRB)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

نبذة مختصرة

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العلاقة بين تمويل رأس المال العامل وتمويل الاستثمار وتمويل الاستهلاك في البنوك الإسلامية على النمو الاقتصادي في مقاطعة جامبي. تستخدم هذه الدراسة نموذج تصحيح الخطأ المتجه (VECM) في تمويل رأس المال العامل والاستثمار والاستهلاك من البنوك الإسلامية لفحص العلاقة السببية وقصيرة المدى وطويلة الأجل بين هذه المتغيرات الثلاثة على النمو الاقتصادي في مقاطعة جامبي. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات سلاسل زمنية ربع سنوية من الفترة 2010 إلى 2019. وتشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود علاقة نمو بقيادة مالية وعلاقة طويلة الأمد بين نمو التمويل المقدم من البنوك الإسلامية للاقتصاد. النمو في مقاطعة جامبي.

الكلمات الرئيسية: تمويل رأس المال العامل ، تمويل الاستثمار ، تمويل الاستهلاك والنمو الاقتصادي لمقاطعة جامبي (PDRB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya serta telah memberi kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beriring salam penulis limpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya kepada kita semua dengan ajaran Islam dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: **“Analisis Hubungan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi”**.

Karya tulis ini dimaksudkan untuk sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah konsentrasi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah pada Pascasarjana UIN STS Jambi. Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini masih belum sempurna, baik secara metodologi maupun secara analisis. Untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran konstruktif dari pembaca.

Selama proses penulisan tesis ini, banyak yang telah memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak tersebut. Ucapan terima kasih yang terutama penulis khususkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D, sebagai Rektor UIN STS Jambi
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, S.S, M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi

3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, S.S, M.Ag dan Bapak Dr. Novi Mubyarto, ME, sebagai pembimbing tesis yang banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Sucipto, M.A dan Bapak Dr. Ali Akbar, S.E, M.M serta Bapak Dr.H.Bahrul Ma'ani, M.Ag sebagai penguji dan ketua sidang yang telah mengarahkan penulis dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Ibu dosen dan segenap civitas akademik Pascasarjana UIN STS Jambi yang telah menjadi pembimbing serta pengampu mata kuliah dan membantu dalam birokrasi pengurus selama penulis menempuh pendidikan di program Pascasarjana UIN STS Jambi

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan berdaya guna khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Jambi, Desember 2021
Penyusun,

Ratna Octaviana
MLK. 182947

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBARAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Kegunaan Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Landasan Teori	17
B. Penelitian yang Relevan.....	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

C. Kerangka Berpikir	62
D. Hipotesis Penelitian	63

A. Desain Penelitian	64
B. Populasi dan Sampel	64
C. Teknik Pengumpulan Data	64
D. Jenis dan Sumber Data	65
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	65

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	75
B. Hasil Penelitian	82
C. Pembahasan	114

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	122
B. Implikasi	123
C. Keterbatasan Penelitian	125
D. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA	xvi
-----------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN	xviii
------------------------------	--------------

CURRICULUM VITE	xxxii
------------------------------	--------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Periode 2010-2019	4
Tabel 1.2 Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Provinsi Jambi 2019 ..	10
Tabel 4.1 Uji ADF Tingkat Level PDRB	87
Tabel 4.2 Uji ADF Tingkat Level PMK	87
Tabel 4.3 Uji ADF Tingkat Level PI	88
Tabel 4.4 Uji ADF Tingkat Level PK	89
Tabel 4.5 Uji ADF Tingkat <i>First Difference</i> PDRB	89
Tabel 4.6 Uji ADF Tingkat <i>First Difference</i> PMK	90
Tabel 4.7 Uji ADF Tingkat <i>First Difference</i> PI	91
Tabel 4.8 Uji ADF Tingkat <i>First Difference</i> PK	91
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Akar Unit Pada Level dan <i>1st Difference</i>	92
Tabel 4.10 Hasil Uji Lag Optimal	94
Tabel 4.11 Hasil Uji Stabilitas VAR	95
Tabel 4.12 Uji Kointegrasi Johanesn (<i>Trace</i>)	97
Tabel 4.13 Uji Kointegrasi Johanesn (Nilai Eigen Maksimum)	97
Tabel 4.14 Hasil Estimasi VECM (<i>Vector Error Correction Model</i>) Jangka Pendek	98
Tabel 4.15 Hasil Estimasi VECM (<i>Vector Error Correction Model</i>) Jangka Panjang	100
Tabel 4.16 Hasil Uji Causalitas Granger	102
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>Impluse Response Function</i> (IRF)	103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	63
Gambar 3.1 Tahap Analisis Vector Autoregression	69
Gambar 4.1 Grafik Analisis Deskriptif PDRB	83
Gambar 4.2 Grafik Analisis Deskriptif Pembiayaan Modal Kerja	84
Gambar 4.3 Grafik Analisis Deskriptif Pembiayaan Investasi	85
Gambar 4.4 Grafik Analisis Deskriptif Pembiayaan Konsumsi	85
Gambar 4.5 Grafik Stabilitas VAR	95
Gambar 4.6 Grafik Hasil Uji IRF Pembiayaan Investasi	107
Gambar 4.7 Grafik Hasil Uji IRF Pembiayaan Modal Kerja Terhadap PDRB	108
Gambar 4.8 Grafik Hasil Uji IRF Pembiayaan Konsumsi Terhadap PDRB	109
Gambar 4.9 Grafik Hasil Uji VD Pembiayaan Investasi	110
Gambar 4.10 Grafik Hasil Uji VD Pembiayaan Modal Kerja	111
Gambar 4.11 Grafik Hasil Uji VD Pembiayaan Konsumsi	112
Gambar 4.12 Grafik Hasil Uji VD Pembiayaan PDRB	113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah bagian dari sektor keuangan yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada penelitian Yesi Hendriyani dkk (2018), menyebutkan bahwa sektor keuangan khususnya perbankan merupakan sektor yang mempengaruhi aktivitas perekonomian agar terjadi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan tersebut tidak hanya secara nasional namun juga secara regional atau wilayah tertentu.² Dalam penelitian Miller juga menyatakan bahwa perkembangan dan pertumbuhan ekonomi memiliki dukungan atau dorongan dari sektor keuangan.³ Dalam hal ini, jelas bahwa perbankan menjalankan fungsi intermediasinya sebagai jembatan atau sarana bagi masyarakat yang membutuhkan tambahan dana atau kekurangan dana. Kemudian masyarakat yang memiliki dana yang banyak dapat berinvestasi di bank. Sehingga terjadi hubungan yang saling menguntungkan.

Perbankan sangat berperan dalam mendorong kegiatan ekonomi masyarakat. Peranan tersebut dipengaruhi dengan strategi pembangunan yang dibuat pemerintah. Keberadaan perbankan syariah dapat menjadi solusi untuk masalah keuangan serta melengkapi sistem perekonomian yang tahan terhadap krisis di Indonesia. Dengan kebijakan pemerintah dalam mendukung perbankan syariah diwujudkan dengan terbitnya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Dukungan regulasi

² Yesi Hendriyani Suportoyo et al, "Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi," *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 2, no.1, (2018):18, <https://doi.org/10.31685/kek.v2i1.207>.

³ Miller. H. Merton, "Financial Markets and Economic Growth," *Journal of Applied Corporate Finance* 11, no.3, (September 1998):8-14, <https://doi.org/10.1111/j.1745-6622.2012.00360.x>.

pemerintah ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan industri perbankan syariah lebih maksimal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.⁴

Pertumbuhan ekonomi adalah proses meningkatnya atau bertambahnya produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Dalam penelitian Yesi Hendriyani dkk menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah dapat diukur dengan meningkatnya hasil produksi (*output*) barang dan jasa serta pendapatan wilayah tersebut. Perekonomian suatu wilayah atau daerah akan mengalami pertumbuhan jika jumlah produksi barang dan jasa di suatu wilayah atau daerah tersebut mengalami peningkatan atau bertambah pada tahun-tahun berikutnya.⁵ Dengan demikian, pada suatu wilayah atau daerah perekonomiannya dapat dikatakan tumbuh jika adanya penambahan atau peningkatan hasil produksi barang dan jasa secara terus menerus.

Pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan proses pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana yang dikatakan Arsyad dalam bukunya tentang ekonomi pembangunan, bahwa pembangunan ekonomi dijalankan oleh pemerintah dan masyarakat. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam mengelola sumber daya yang ada. Kemudian, membentuk kerja sama antara pemerintah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja yang baru agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.⁶

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menggambarkan pendapatan

⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 106.

⁵ Yesi Hendriyani Suportoyo et al, "Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi," *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 2, no.1, (2018):18, <https://doi.org/10.31685/kek.v2i1.207>.

⁶ Arsyad L, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: STIE YKPN, 1999), 38.

suatu daerah. Berdasarkan penjelasan dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia mengenai PDRB, konsep yang paling sering digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah PDRB. PDRB merupakan indikator penting untuk mengetahui perkembangan perekonomian di suatu daerah pada periode tertentu. PDRB dapat dihitung atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Jika didefinisikan, PDRB ialah jumlah dari nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu. Jumlah akhir dari nilai barang dan jasa yang disediakan dari produksi harus sama dengan nilai barang dan jasa yang digunakan.⁷

Berdasarkan laporan perekonomian Provinsi Jambi periode Februari 2020 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia menyatakan bahwa perkembangan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yaitu pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi pada triwulan IV 2019 mengalami penurunan atau melambat yaitu tercatat 3,59%(yoy). Hal ini dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,52% (yoy) juga terlihat lebih rendah atau menurun dibandingkan dengan triwulan IV pada tahun 2018 yaitu sebesar 4,85% (yoy). Perlambatan pertumbuhan ekonomi provinsi Jambi pada triwulan IV tahun 2019 disebabkan oleh penurunan kinerja lapangan usaha pertanian. Hal tersebut dikarenakan melemahnya permintaan dan produksi komoditas karet. Perlambatan ekonomi global yang berdampak pada kontraksi penjualan kendaraan bermotor mengakibatkan permintaan karet untuk kebutuhan *spare part* kendaraan menurun. Di sisi lain, produksi tanaman karet juga menurun terdampak oleh fenomena *el-nino* dan wabah penyakit jamur tanaman karet. Sementara itu, hasil kinerja lapangan usaha pertambangan terpantau tumbuh

⁷ Bank Indonesia, "Produk Domestik Regional Bruto," diakses pada 20 Oktober 2020, <https://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/sekda/Default.aspx>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



akselerasi pada triwulan IV 2019. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh perbaikan kinerja komoditas batu bara.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Periode 2010-2019

Tahun	PDRB ADHK Jambi (Rp Milyar)	Pertumbuhan (Persen)
2010	90.618,41	7,35
2011	97.740,87	7,86
2012	104.615,08	7,03
2013	111.766,13	6,84
2014	119.991,44	7,36
2015	125.037,40	4,21
2016	130.501,13	4,37
2017	136.501,71	4,60
2018	142.968,30	4,74
2019	149.264,62	4,40

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jambi 2010-2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan peningkatan dan penurunan laju pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Namun, pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dibandingkan periode sebelumnya pada tahun 2014 yang mencapai 7,36%. Pada tahun 2011 merupakan pertumbuhan tertinggi selama 10 tahun terakhir yaitu 7,86%. Dari tahun 2015 hingga 2019 pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi hanya berkisar di angka 4% saja. Sehingga pada periode tahun 2010 sampai dengan 2019 dapat dihitung pertumbuhan rata-rata selama 10 tahun tersebut yaitu 5,87%. Tentu hal ini menjadi masalah yang faktual terkait pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti.

Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh industri perbankan syariah. Perbankan syariah memiliki fungsi intermediasi dengan menyalurkan pembiayaan. Perbankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

memberikan pembiayaan kepada pihak atau masyarakat yang membutuhkan dana guna menambah modal serta mengembangkan usahanya. Bank menjalankan penyaluran dana dari pihak yang memiliki dana lebih kepada pihak yang tidak memiliki dana atau yang memerlukan dana tambahan.⁸Selain memberikan pembiayaan, bank syariah juga memberikan pelayanan jasa-jasa lainnya untuk lalu lintas pembayaran serta peredaran uang berdasarkan prinsip syariah.⁹

Saat ini sudah banyak studi atau penelitian yang dilakukan di berbagai negara untuk melihat dan menganalisis hubungan antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Bank Dunia dalam penelitian Utami Baroroh, diyakini bahwa sektor keuangan yang semakin maju atau berkembang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menurunkan tingkat kemiskinan, dan meredam volatilitas ekonomi makro. Namun, hal tersebut ternyata masih menjadi perdebatan baik secara teori maupun secara empiris. Menurut Levine dan Patrick perdebatan tersebut ialah mengenai apakah kemajuan sektor keuangan yang mendorong pertumbuhan ekonomi (*finance led growth*) ataukah kemajuan pertumbuhan ekonomi yang mendorong sektor keuangan (*growth led finance*).¹⁰

Menurut Patrick dalam penelitian Indra Suhendra dan Edwin Ronaldo, terdapat dua hipotesis mengenai hubungan sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi. Hipotesis pertama yaitu *supply leading hypothesis* yang menyatakan bahwa perkembangan sektor keuangan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kemudian, hipotesis yang kedua yaitu

⁸ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoretis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2009), 38.

⁹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP AMPYKPN, 2005), 6.

¹⁰ Utami Baroroh, "Analisis sektor Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Wilayah Jawa : Pendekatan Model Levine," *Jurnal Etikonomi* 11, no. 2 (2012):181, <https://doi.org/10.15408/etk.v11i2.1892>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



demand following hypothesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi lah yang mempengaruhi atau menyebabkan permintaan jasa sektor keuangan tersebut menjadi semakin berkembang.¹¹

Teori *supply leading hypothesis* akan mendominasi tahap awal pembangunan ekonomi yang kemudian bergeser ke pola *demand following hypothesis*. Sehingga kausalitas bergerak dari sektor keuangan ke pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat terjadi di negara-negara berkembang. Sedangkan di negara maju pada umumnya pertumbuhan ekonomi yang semakin memacu perkembangan sektor keuangan.¹²

Kemudian beberapa ahli ekonomi juga mengemukakan teorinya atau hasil temuan dari penelitiannya mengenai hubungan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Miller, *supply leading hypothesis* yang menyatakan bahwa negara-negara dengan sistem keuangan yang berkembang dengan baik akan tumbuh lebih cepat. Hal ini menyiratkan bahwa perkembangan sektor keuangan yang mempengaruhi atau menyebabkan perkembangan ekonomi.¹³ Sedangkan di sisi lain menurut Gurley dan Shaw, *demand following hypothesis* yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang mempersiapkan landasan yang kokoh untuk perkembangan keuangan.¹⁴

Namun demikian, terdapat penelitian lain yaitu menurut Demetriades dan Hussein, yang menunjukkan hubungan

¹¹ Indra Suhendra et al, "Pengaruh Intermediasi Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Tirtayasa Ekonomika* 12, no.1, (2017):170, <http://dx.doi.org/10.35448/jte.v12i1.4443>.

¹²Patrick, Hugh T, "Financial Development and Economic Growth in Underdeveloped Countries," *Economic Development and Cultural Change* 14, no. 2 (1966) : 174–89, <http://www.jstor.org/stable/1152568>.

¹³ Miller. H. Merton, "Financial Markets and Economic Growth," *Journal of Applied Corporate Finance* 11, no.3, (September 1998):8-14, <https://doi.org/10.1111/j.1745-6622.2012.00360.x>.

¹⁴ Gurley, J et al, "Financial Structure and Economic Development," *Economic Development and Cultural Change* 15, no 3, (April 1967) : 257-268, <https://doi.org/10.1086/450226>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufyan Thaha Saifudin Jambi



kausalitas dua arah yang ada antara keuangan dan pertumbuhan ekonomi.¹⁵ Dalam penelitian King dan Levine, untuk lebih spesifik pada bank, ahli ekonomi seperti Schumpeter pada tahun 1911 telah mempresentasikan peran bank untuk memudahkan inovasi teknologi melalui peran intermediasi mereka.¹⁶

Dari teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat *gap theory* dan juga terdapat perdebatan atau perbedaan hubungan antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

Beberapa penelitian yang mendukung *supply leading hypothesis* dan *demand following hypothesis* antara lain Belinga dkk (2016)¹⁷, Walid Mensi dkk (2020)¹⁸, hasil temuan yang menyatakan sektor keuangan yang mendorong atau berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian, penelitian Serhat Yuksel dan Ismail Canoz (2017) sektor keuangan tidak memiliki peranan dalam pertumbuhan ekonomi di Turki dikarenakan persentase bank syariah di Turki sangat kecil.¹⁹ Selanjutnya hasil penelitian Mustika Noor dan Achmad Tohirin (2020) menunjukkan bahwa perbankan syariah tidak berpengaruh secara langsung

¹⁵ Demetriades O. P et al, "Does Financial Development Cause Economic Growth? Time Series evidence from 16 countries," *Journal of Development Economics* 51, no. 2, (1996): 387-411, [https://doi.org/10.1016/S0304-3878\(96\)00421-X](https://doi.org/10.1016/S0304-3878(96)00421-X).

¹⁶ King, R.G et al, "Finance and Growth: Schumpeter Might Be Right, Quarterly," *Journal of Economics* 108, (1993): 717-738, <http://dx.doi.org/10.2307/2118406>.

¹⁷ Belinga Thierry, et.al, "Causality Relationship between Bank Credit and Economic Growth : Evidence from a Time Series Analysis on a Vector Error Correction Model in Cameroon," *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 235, (2016):664-671. [10.1016/j.sbspro.2016.11.061](https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.061).

¹⁸ Walid Mensi, et.al, "Impact of Islamic Banking Development and Major Macroeconomic Variables on Economic Growth for Islamic Countries : Evidence from Panel Smooth Transition Models", *Economic System* 44, (2020):1-14. [10.1016/j.ecosys.2019.100739](https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2019.100739)

¹⁹ Serhat Yuksel et al, "Does Islamic Banking Contribute to Economic Growth and Industrial Development in Turkey?," *Ikonomika : Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 1, (2017): 93-102. <https://doi.org/10.24042/febi.v2i1.945>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara QISMUT.²⁰ Hasil yang berbeda pula ditunjukkan dalam penelitian Meri Anggraini (2019) yaitu pembiayaan bank syariah memiliki hubungan dua arah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.²¹ Pada penelitian Indra Suhendra dan Edwin Ronaldo (2017) terdapat hubungan jangka panjang antara rasio kredit bank dan pertumbuhan ekonomi PDB Riil.²² Kemudian pada penelitian Hayet (2016) dan Iman Taufik (2017) pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.²³

Dari berbagai penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan yaitu pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi provinsi Jambi yang telah dipaparkan sebelumnya, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2019, penyaluran kredit di Provinsi Jambi tercatat tumbuh melambat sebesar 9,62% (yoy). Demikian pula pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang melambat menjadi sebesar 7,63% (yoy). Perkembangan pembiayaan yang disalurkan (*financing*) perbankan syariah di provinsi Jambi mengalami peningkatan.

Dari penjelasan di atas, menunjukkan bahwa perbankan merupakan lembaga intermediasi yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan sektor keuangan. *Financial*

²⁰ Mustika Noor Mifrahi dan Achmad Tohirin, "How Does Islamic Banking Support Economic Growth," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 9,no.1,(2020):72-91. <http://dx.doi.org/10.22373/share.v9i1.6882>

²¹ Meri Anggraini, "Islamic banking development and economic growth: a case of Indonesia", *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)* 1, (June 2019):51-65. [10.20885/ajim.vol1.iss1.art5](http://dx.doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss1.art5)

²² Indra Suhendra et al, "Pengaruh Intermediasi Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Tirtayasa Ekonomika* 12, no.1, (2017):170,<http://dx.doi.org/10.35448/jte.v12i1.4443>.

²³ M. Iman Taufik, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan pada Perbankan Syariah (Berdasarkan Jenis Akad dan Jenis Penggunaan) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2011-2015" (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017),1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



intermediary adalah suatu aktivitas perbankan yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Dengan aktivitas tersebut dapat menggerakkan aliran dana dari pihak yang tidak produktif kepada pihak yang produktif dalam mengelola dana. Selanjutnya hal ini dapat mendorong perekonomian menjadi lebih efisien dan dinamis.²⁴

Dalam penelitian ini akan melihat hubungan sektor keuangan (yang diwakili oleh pembiayaan bank syariah berdasarkan jenis penggunaan yaitu pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi) dan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi (PDRB). Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan atau pelaku usaha guna membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan investasi syariah adalah pembiayaan jangka pendek atau jangka panjang untuk membiayai kebutuhan investasi dalam kegiatan usaha baru maupun ekspansi pembelian barang-barang aktiva tetap seperti gedung dan mesin-mesin pabrik. Sedangkan Pembiayaan konsumtif syariah adalah pembiayaan yang diberikan untuk pembelian barang yang tujuannya bukan untuk kegiatan usaha yang umumnya bersifat perorangan atau individu. Pembiayaan konsumtif dibutuhkan masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan sekunder.²⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

²⁴ Mishkin, S. Frederic, *The Economics of Money, Banking dan Financial Markets*, (Boston : Pearson Addison Wesley, 2008), 2-3.

²⁵ Muhammad Safi'l Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001),160.

**Tabel 1.2 Pembiayaan berdasarkan Jenis Penggunaan
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Provinsi Jambi
2010-2019**

Tahun	Modal Kerja (Rp Milyar)	Pertumbuhan (Persen)	Investasi (RpMilyar)	Pertumbuhan (Persen)	Konsumsi (RpMilyar)	Pertumbuhan (Persen)
2010	320	32,78	90	62,22	302	247,13
2011	428	33,75	146	42,47	620	105,30
2012	504	17,76	208	37,50	986	59,03
2013	620	23,02	286	-10,14	1145	16,13
2014	730	17,74	257	36,58	990	-13,54
2015	616	-15,62	351	-5,98	962	-2,83
2016	672	9,09	330	56,97	1222	27,03
2017	459	-31,70	518	-1,35	1510	23,57
2018	568	23,75	511	-0,20	1845	22,19
2019	506	-10,92	510	-0,19	2248	21,84

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah 2010- 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pembiayaan konsumsi sangat tinggi dibandingkan dengan pembiayaan modal kerja dan investasi. Jika dipersentasekan pembiayaan konsumsi sebesar 68,87%, pembiayaan modal kerja sebesar 15,50% dan pembiayaan investasi sebesar 15,63%. Pada umumnya masyarakat memiliki alasan dalam menggunakan pembiayaan untuk kegiatan investasi, menambah modal kerja, maupun untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Namun, jika dilihat dari data tersebut bank syariah lebih dominan memberikan pembiayaan yang bersifat konsumtif. Seharusnya perbankan syariah dapat lebih memaksimalkan pembiayaan pada sektor usaha yaitu untuk modal kerja dan investasi. Sehingga dengan adanya pembiayaan modal kerja dan investasi tersebut dapat menggerakkan aktivitas perekonomian masyarakat.

Namun, di sisi lain dapat juga dikarenakan pembiayaan konsumsi yang dilakukan perbankan syariah dapat menciptakan permintaan-permintaan baru. Oleh sebab itu, dengan adanya peningkatan daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dapat melalui pembiayaan konsumsi yang diberikan bank syariah. Di samping itu, konsumen yang tidak memiliki dana atau tidak memiliki kemampuan membayar tunai dapat

terjembatani oleh fasilitas pembiayaan ini. Sehingga perbankan mengambil strategi untuk meningkatkan labanya dengan memberikan kemudahan bagi nasabah yang memerlukan fasilitas ini. Kemudahan-kemudahan tersebut bisa berbentuk mudahnya persyaratan yang harus dilengkapi oleh nasabah, pemberian jangka waktu pembiayaan yang bervariasi, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan. Jadi, masyarakat akan lebih menyukai pembiayaan konsumsi karena adanya jangka waktu pembiayaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Tentu hal ini berbeda dengan skema pembiayaan modal kerja dan investasi. Pembiayaan modal kerja dan investasi cenderung memberikan jangka waktu yang singkat atau pendek. Kemudian, syarat yang digunakan juga harus sesuai kriteria bank mengenai usaha yang akan dibiayai oleh bank syariah. Jadi, berdasarkan data di atas terdapat berbagai alasan baik dari pihak nasabah maupun pihak bank itu sendiri bagaimana mendorong aktivitas ekonomi yang baik dan bersinergi.

Masyarakat Jambi merupakan masyarakat heterogen yang terdiri dari masyarakat asli Jambi, yakni Suku Melayu yang menjadi mayoritas di Provinsi Jambi. Selain itu juga ada Suku Kerinci di daerah Kerinci dan sekitarnya yang berbahasa dan berbudaya mirip Minangkabau. Secara sejarah dan budaya merupakan bagian dari varian Rumpun Minangkabau. Juga ada suku-suku asli pedalaman yang masih primitif yakni Suku Kubu dan Suku Anak Dalam. Adat dan budaya mereka dekat dengan budaya Minangkabau. Selain itu juga ada pendatang yang berasal dari Minangkabau, Batak, Jawa, Sunda, Cina, India dan lain-lain. Sebagian besar masyarakat Jambi memeluk agama Islam, yaitu sebesar 90%, sedangkan sisanya merupakan pemeluk agama Kristen, Buddha, Hindu dan Konghuchu.

Berdasarkan data yang ditunjukkan oleh Bank Indonesia provinsi Jambi, bahwa secara umum belum ada pengaruh terhadap pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



bank syariah di Jambi. Sebenarnya, bank syariah bukan hanya untuk masyarakat beragama Islam saja, tapi terbuka untuk semua agama. Prinsip syariah hanya sebagai landasan operasional perbankan.

Dari penjelasan di atas, dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis bagaimana hubungan pembiayaan bank syariah berdasarkan jenis penggunaan (pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi pada bank umum syariah dan unit usaha syariah) dengan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul penelitian yaitu “ **Analisis Hubungan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan laju pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Namun dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dibandingkan periode pada 2010-2014 mencapai 7,86% dan pada tahun 2012 yang merupakan pertumbuhan tertinggi selama 10 tahun terakhir. Dari tahun 2015 hingga 2019 pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi hanya berkisar di angka 4% saja. Sehingga pada periode tahun 2010 sampai dengan 2019 dapat dihitung pertumbuhan rata-rata selama 10 tahun tersebut yaitu -0,94%. Tentu hal ini menjadi masalah yang faktual terkait pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi yang menarik untuk diteliti.

Dominasi pembiayaan konsumsi yang sangat tinggi dibandingkan dengan pembiayaan modal kerja dan investasi. Jika dipersentasekan pembiayaan konsumsi sebesar 68,87%, pembiayaan modal kerja sebesar 15,50% dan pembiayaan investasi sebesar 15,63%. Seharusnya pembiayaan modal kerja dan investasi yang lebih ditingkatkan. Karena pembiayaan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

dapat mendorong serta menguatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Selain itu, pembiayaan bank menjalankan fungsi intermediasinya agar sektor usaha dapat bergerak sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi.

Adanya perbedaan pendapat ahli ekonomi atau perdebatan teori mengenai hubungan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi dimana menurut Levine, Patrick dan Miller adalah *Supply Leading Hypothesis* yaitu sektor keuangan memiliki hubungan atau kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut Gurley dan Shaw hubungan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi adalah *demand following hypothesis* yaitu pertumbuhan ekonomi lah yang menggerakkan sektor keuangan. Namun terdapat juga pendapat hubungan dua arah dari sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Demetriades dan Hussein.

Selain adanya *gap theory* di atas, terdapat berbagai macam hasil penelitian terdahulu. Beberapa penelitian yang mendukung *supply leading hypothesis* antara lain Belinga dkk (2016)²⁶, Walid Mensi dkk (2020)²⁷, hasil temuan yang menyatakan sektor keuangan yang mendorong atau berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian, penelitian Serhat Yuksel dan Ismail Canoz (2017) sektor keuangan tidak memiliki peranan dalam pertumbuhan ekonomi di Turki dikarenakan persentase bank syariah di Turki sangat kecil.²⁸ Selanjutnya hasil penelitian Mustika Noor dan Achmad Tohirin (2020) menunjukkan bahwa

²⁶ Belinga Thierry, *et.al*, "Causality Relationship between Bank Credit and Economic Growth : Evidence from a Time Series Analysis on a Vector Error Correction Model in Cameroon", *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 235, 2016, pp.664-671.

²⁷ Walid Mensi, *et.al*, "Impact of Islamic Banking Development and Major Macroeconomic Variables on Economic Growth for Islamic Countries : Evidence from Panel Smooth Transition Models", *Economic System* 44, (2020):1-14. 10.1016/j.ecosys.2019.100739.

²⁸ Serhat Yuksel *et al*, "Does Islamic Banking Contribute to Economic Growth and Industrial Development in Turkey?," *Ikonomika : Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 1, (2017): 93-102. <https://doi.org/10.24042/febi.v2i1.945>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



perbankan syariah tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara QISMUT.²⁹ Hasil yang berbeda pula ditunjukkan dalam penelitian Meri Anggraini (2019) yaitu pembiayaan bank syariah memiliki hubungan dua arah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.³⁰ Pada penelitian Indra Suhendra dan Edwin Ronaldo (2017) terdapat hubungan jangka panjang antara rasio kredit bank dan pertumbuhan ekonomi PDB Riil.³¹ Kemudian pada penelitian Hayet (2016) dan Iman Taufik (2017) pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.³²

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penelitian ini hanya fokus pada analisis hubungan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi pada bank umum syariah dan unit usaha syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi pada periode 2010-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjabaran latar belakang masalah serta identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah:

²⁹Mustika Noor Mifrahi dan Achmad Tohirin, "How Does Islamic Banking Support Economic Growth," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 9,no.1,(2020):72-91. <http://dx.doi.org/10.22373/share.v9i1.6882>.

³⁰Meri Anggraini, "Islamic banking development and economic growth: a case of Indonesia", *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)* 1, (June 2019):51-65. [10.20885/ajim.vol1.iss1.art5](http://dx.doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss1.art5).

³¹ Indra Suhendra et al, "Pengaruh Intermediasi Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Tirtayasa Ekonomika* 12, no.1, (2017) :170,<http://dx.doi.org/10.35448/jte.v12i1.4443>.

³² M. Iman Taufik, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan pada Perbankan Syariah (Berdasarkan Jenis Akad dan Jenis Penggunaan) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2011-2015" (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017),1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga



1. Bagaimana hubungan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi dengan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi dalam jangka pendek?
2. Bagaimana hubungan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi dengan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi dalam jangka panjang?
3. Bagaimana hubungan kausalitas pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi dengan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis hubungan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi dengan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi dalam jangka pendek.
2. Untuk menganalisis hubungan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsidengan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi dalam jangka panjang.
3. Untuk menganalisis hubungan kausalitas pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi dengan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Teoritis

- a. **Bagi Peneliti** :untuk meningkatkan dan menambah serta memperluas kemampuan dan pengetahuan serta pemahaman peneliti tentang pembiayaan bank syariah. Selain itu, penelitian ini dapat memberi informasi dan pengetahuan bagi peneliti mengenai teori-teori pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh sektor keuangan. Menjadi pengalaman bagi peneliti untuk meneliti hubungan pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi.

- b. Bagi Akademisi :** dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu ekonomi khususnya ekonomi syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi bagaimana secara teori dan praktiknya peran perbankan syariah dalam mendorong perekonomian dan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Dan penelitian ini semoga bisa menjadi referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi.

2. Kegunaan secara Praktis

- a. Bagi Praktisi :** penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan bisnis serta manajemen keuangan agar praktisi perbankan terutama praktisi perbankan syariah dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah atau masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak bank syariah agar memaksimalkan penyaluran pembiayaan pada sektor usaha yang produktif. Sehingga fungsi intermediasi perbankan syariah dapat berjalan baik dalam mendorong serta menggerakkan perekonomian masyarakat Indonesia khususnya di provinsi Jambi.
- b. Bagi Perusahaan :** hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tanggapan serta masukan yang positif terhadap perusahaan yaitu institusi perbankan syariah dalam meningkatkan fungsi intermediasinya. Bank syariah tidak hanya sebagai perusahaan yang mencari keuntungan, tetapi juga menjalankan perannya dalam mendukung perekonomian masyarakat sehingga dapat terwujud pertumbuhan ekonomi yang positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. Teori Ekonomi Syari'ah

Ekonomi syari'ah menurut beberapa ahli:³³

- a. Menurut M.A. Manan, ekonomi syari'ah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.
- b. Menurut Prof. Dr. Zainudin Ali, pengertian ekonomi syari'ah adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadist yang mengatur perekonomian umat manusia.
- c. Menurut Prof. Dr. Zainudin Ali, pengertian ekonomi syariah adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh per orang atau kelompok atau badan usaha yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian ekonomi syariah adalah suatu system ekonomi yang bersumber dari nilai-nilai Islam (Al-Qur'an dan Hadist) yang dijadikan pedoman dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia demi menjaga kelangsungan hidupnya.

2. Ciri Khas dan Tujuan Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah memiliki ciri khas di dalam Al-Qur'an tidak banyak dibahas karena hanya mengemukakan prinsip-prinsip dasar saja.

³³Aan Anshori, "Digitalisasi Ekonomi Syariah," *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* Vol.7, no.1, (2016) :
4. <https://media.neliti.com/media/publications/publications/255674-digitalisasi-ekonomi-syariah-3471210b>

Prinsip-prinsip dasar tersebut kemudian dikembangkan sistem yang sesuai dan tidak menyimpang. Al Qur'an dan sunnah banyak sekali membahas bagaimana seharusnya umat Islam bersikap sebagai produsen, konsumen dan pemilik modal tetapi hanya membahas sedikit tentang masalah sistem ekonomi.

Ekonomi menurut pandangan Islam harus dapat memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada semua pelaku usaha. Oleh sebab itu ekonomi syaria'ah juga merujuk pada hal tersebut. Ekonomi syaria'ah juga menekankan empat sifat, yaitu:³⁴

- a. *Unity* (kesatuan)
- b. *Equilibrium* (keseimbangan)
- c. *Free Will* (kebebasan)
- d. *Responsibility* (tanggung jawab)

Tujuan dari ekonomi syaria'ah yaitu untuk memberikan keselarasan bagi kehidupan didunia. Nilai islam bukan semata-mata hanya untuk kehidupan muslim saja, tetapi seluruh makhluk hidup di muka bumi. Esensi proses ekonomi syariah adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai islam guna mencapai falah. Ekonomi islam mampu menagkap nilai fenomena masyarakat sehingga dalam perjalanannya tanpa meninggalkan sumber hukum teori ekonomi islam.

3. Bank Syariah

Fungsi utama bank adalah sebagai wadah atay lembaga keuangan yang memiliki aktivitas sebagai perantara keuangan atau *financial intermediary*.³⁵ Sebagai lembaga perantara maka bank yang

³⁴ Bina Syifa, "Ciri Khas Ekonomi Syariah", (<https://www.binasyifa.com/299/64/26/cirikhas-ekonomi-syariah.htm>). Diakses 11 Oktober 2020).

³⁵ Heri Hernawati, Oktaviani Rita Puspasari, " Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah," *Journal of Islamic Finance Accounting*, no.1, (Januari-Mei 2018): 29,<http://10.22515/jifa.v1i1.1134>

pada umumnya berfungsi sebagai pemberi keuntungan kepada nasabah begitu juga sebaliknya, maksudnya perbankan syariah ialah lembaga yang menganut prinsip sesuai dengan kaidah syariah yang mempunyai fungsi sebagai penghimpun dana seta penyalur dana, dana yang diperoleh pun dari dan untuk masyarakat. Dilihat dari operasionalnya perbankan syariah melaksanakan kegiatannya baik itu dilihat dari penghimpunan dana maupun dalam penyaluran dana ke masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu prinsip wadiah yad dhamanah (akad penitipan uang) dan prinsip mudharabah mutlaqah (bentuk kerja sama antara pemilik dana dengan pengelola dana). Untuk menyalurkan dananya perbankan syariah menggunakan tiga pola prinsip yaitu dengan prinsip jual beli, bagi hasil, dan ujuh (sewa).

Perbankan Syariah ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, bahkan cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan pasal 1 angka 1 UU No. 21 Tahun 2009.³⁶ Sedangkan menurut Pasal 1 angka 7 UU Perbankan Syariah, bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya menjalankan usahanya berdasarkan dengan prinsip syariah yang berdasarkan dengan Al-Quran dan As-Sunnah.³⁷

Pada tahun 1980-an aktivis muda Islam sudah mengkaji prihal perbankan syariah di Indonesia, dalam kajiannya membahas tentang ekonomi syariah, merekomendasikan urgensi Perbankan Syariah, selain itu juga mempraktikkannya dalam skala yang terbatas, melalui bait a-Tamwil Salman, Bandung.³⁸

Pada tahun 1992 telah berdiri Bank Muamalat Indonesia yang merupakan bank syariah pertama berdiri di Indonesia bahkan satu-

³⁶Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 4.

³⁷*Ibid.*, 5.

³⁸*Ibid.*, 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



satunya unit Bank Syariah sejak priode 1992-1998 yang mengalami keterlambatan dalam perkembangannya dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya. Namun pada tahun 2005 perkembangan Bank Syariah di Indonesia memiliki prospek yang cukup baik dalam perkembangannya, karena bank syariah kian bertambah menjadi 20 unit, yang terdiri dari 3 bank umum syariah, dan 17 unit usaha syariah.³⁹

Berdasarkan konsep operasinya bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai mekanisme yang memperlancarkan ekonomi riil dengan mengan aktivitasnya seperti investasi atau jual beli, dan juga bank syariah berfungsi sebagai wadah untuk pelayanan jasa simpanan atau perbankan bagi para nasabah.⁴⁰ Ditinjau dari prinsip syariah, dalam melaksanakan kegiatan bank syariah sebagai penyimpan dana ataupun sebagai pembiayaan usaha maupun kegiatan yang lainnya, yang sesuai dengan nilai-nilai Syariah baik itu bersifat makro ataupun mikro.⁴¹ Yang dimaksud dengan nilai makro ialah *masalah*, keadilan, system zakat, bebas dari riba, terhindar dari *maysir* (perjudian), terhindar dari kegiatan *gharar* (hal yang meragukan), terhindar dari hal-hal berupa *bathil* (kerusakan atau tidak sah), serta menjadikan uang sebagai nilai tukar. Sedangkan nilai-nilai makro sebagai pelaku perbankan syariah mempunyai akhlak yang mulia sebagaimana panutan kita Rasulullah Saw. yang mempunyai sifat *shiddiq* (jujur), *amanah* (dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), dan *fatonah* (cerdas).⁴²

Bank syariah merupakan bank yang menerapkan prinsip syariah yang melarang aktivitas riba, gharar dan maysir serta

³⁹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*(Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 25.

⁴⁰Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 30.

⁴¹*Ibid*, 30.

⁴²*Ibid*, 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melarang pembiayaan yang berkaitan dengan hal-hal yang diharamkan oleh ajaran agama Islam seperti jual beli narkoba, perjudian, alcohol, dan lain sebagainya. Dalam menyalurkan dana perbankan syariah menggunakan prinsip jual beli, sewa, dan bagi hasil. Dalam kegiatan intermediasi bank syariah maupun bank konvensional dalam penambahan pendapatan yang melalui penyediaan jasa keuangan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan profitabilitas bank, serta dapat menambahkan jumlah nasabah serta dapat mengurangi kredit macet atau pembiayaan bermasalah.

Hal yang membedakan secara mendasar bank syariah dan bank konvensional dilihat dari aspek kepemilikan komoditi yang dibiayai dalam hal jual beli serta sewa. Sebagai pemegang saham bank syariah berperan dalam proses investasi, bank syariah sebagai penerima dana dari masyarakat .dana yang diterima dapat berupa titipan maupun investasi, sehingga bank syariah berperan sebagai manajer investasi yang sangat penting dalam mengingatkan nilai dana yang dikelolanya. Dilihat dari segi penyaluran dana, bank syariah dapat melakukan aktivitas jual beli komoditas, sewa menyewaserta kegiatan investasi. Selain itu juga bank syariah dapat menjadi perantara kegiatan atau transaksi pembayaran, transfer dan penarikan dana serta dapat melaksanakan jual beli valuta asing secara spot.⁴³

Sistem keuangan syariah yang menyediakan serangkaian untuk kontrak atau akad (kontrak intermediasi) yang menjadi fasilitas dalam melaksanakan kontrak pembiayaan dan transaksi secara transparan dan efisien. Dalam perbankan syariah akad yang digunakan memiliki tanggung jawab yang besar bukan hanya bertanggung jawab di dunia tapi juga bertanggung jawab hingga

⁴³ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akhirat yang berdasarkan syariah Islam.⁴⁴ Transaksi atau akad yang digunakan di bank syariah dalam aktivitasnya bertujuan sebagai mencari keuntungan (*tijarah*) serta saling tolong-menolong (*tabarru'*).⁴⁵

Sebagaimana Allah telah menghalalkan kegiatan jual beli atau perniagaan (*Al-Bai'*) yang mengharamkan unsur riba, sebagaimana Allah berfirman pada surah Al-Baqarah ayat 275⁴⁶

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقْوَمُونَ إِلَّا كَمَا يَقْوَمُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ط
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ ط
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأْمُرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ج
هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :

“ Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (QS.Al-Baqarah : 275)

4. Pembiayaan Bank Syariah

⁴⁴ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta, Gema Insani, 2001), 29.

⁴⁵ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 37.

⁴⁶ Q.S., Al-Baqarah (2), 275

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Di Indonesia dalam aktivitas penyaluran pembiayaannya bank syariah maupu bank konvensional saling berdampingan dalam operasionalnya sama-sama mempunyai rentan terhadap risiko yang melekat pada setiap pembiayaannya. Namun pada perbankan syariah memiliki ciri tersendiri yang timbul dari komposisi aset dan liabilitasnya. Keunikan yang dimiliki bank syariah ini dalam bentuk asset, investasi dalam bentuk reksadana yang berbasis syariah, yang dilakukan dalam bentuk *mudharabah dan musyarakah* (bagi hasil), dan pendapatan tetap yakni pembiayaan *murabahah*.⁴⁷

Dalam artian yang luas pembiayaan atau *financing* merupakan pendanaan yang disalurkan untuk mendukung kegiatan investasi yang sudah memiliki rencana yang baik untuk dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Sedangkan dalam artian sempitnya, pembiayaan merupakan definisi dari aktivitas penyaluran dana oleh lembaga pembiayaan contohnya bank syariah kepada nasabah.⁴⁸

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain sebagai penunjang investasi yang sudah direncanakan, baik dicoba sendiri maupun lembaga untuk investasi yang sudah direncanakan.⁴⁹ Pembiayaan merupakan suatu kegiatan didalam perbankan syariah yang harus di jaga kualitasnya dengan prinsi- kehati-hatian, karena sebagian besar dari asset bank syariah adalah pembiayaan, maksud yang terkandung dari kehati-hatian ini berarti bank syariah harus mempunyai tujuan dalam mewujudkan perbankan syariah yang sehat serta efisien yang berdasarkan ketentuan peraturan undang-undang. Perinsip dari kehati-hatian ini dijalankan saat menganalisis dari kelayakan calon nasabah sebagai

⁴⁷ Rosyid Nur Anggara Putra, “ Karakteristik Pembiayaan dan Non Performing Finance Perbankan Syariah 2015-2018, “ *Malia: Jurnal of Islamic banking and Finance*, no. 1, (2009):2. <http://dx.doi.org/10.21043/malia.v3i1.5666>.

⁴⁸ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2004),4.

⁴⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta : Rajawali Pres, 2014),85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penerima fasilitas dari bank syariah, dari fasilitas yang disediakan ini nasabah harus mampu melunasi kewajibannya dengan tepat waktu.⁵⁰

Tugas pokok dari perbankan ialah pembiayaan, sebagaimana tugasnya pembiayaan memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan nasabah.⁵¹ Dilihat dari sifat penggunaannya, tujuan dari pembiayaan memiliki 2 fungsi yaitu:

1. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha.
2. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.

Dalam menyalurkan dana perbankan syariah dikenal dengan pembiayaan sedangkan dalam perbankan konvensional dikenal dengan sebutan kredit yang menggunakan beberapa system. Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 Bab VI Pasal 28 tentang kegiatan usahanya sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat seperti:
 - a. Tabungan berdasarkan prinsip mudharabah atau wadiah
 - b. Deposito yang berjangka dengan menggunakan prinsip mudharabah
 - c. Giro dengan menggunakan prinsip wadiah
 - d. Bentuk lainnya yang menggunakan prinsip mudharabah atau wadiah
2. Dalam menyalurkan dana melalui :
 - a. Istisna
 - b. Murabahah

⁵⁰ Budi Kolistiawan, " Tinjauan Syariah Tentang Pembiayaan Bermasalah Di Perbankan Syariah," *An-Nisbah*, no.1, (Oktober 2014) : 206, <https://doi.org/10.21274/an.2014.1.1.185-208>

⁵¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik* (Jakarta, Gema Insani, 2001), 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Salam
 - d. Ijarah
 - e. Serta jual beli lainnya
3. Pembiayaan bagi hasil yang menggunakan beberapa prinsip:
- a. Musyarakah
 - b. Mudharabah
 - c. Serta bagi hasil lainnya
4. Pembiayaan lainnya menggunakan prinsip:
- a. Qard
 - b. Hilawah
 - c. Rahn

Diperbankan syariah maupun perbankan konvensional risiko utama yang dihadapi setiap bank adalah risiko kredit, risiko kredit ini muncul karena nasabah gagal bayar yang menyebabkan rasio pembiayaan bermasalah atau *non performing finance* (NPF) meningkat.⁵² Terjadinya risiko pembiayaan diakibatkan karena kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajiban bayarnya yang sudah disepakati antara kedua pihak, risiko ini disebut dengan risiko gagal bayar, risiko penurunan rating, risiko pembiayaan dan risiko penyelesaian.

Dalam penyaluran dana, bank syariah memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan harapan pembiayaan dibayar dengan lancar, dengan perjanjian di awal dengan akad nasabah mematuhi dengan membayar lunas dengan jangka waktu yang telah disepakati diawal pada saat akad perjanjian. Tetapi pada saat pembayaran ada saja nasabah yang tidak mampu membayar yang

⁵² Rosyid Rosyid Nur Anggara Putra, *Karakteristik Pembiayaan dan Non Performing Finance Perbankan Syariah 2015-2018*, Malia: Jurnal of Islamic banking and Finance, Vol. 3 No. 1, 2009, hlm.2. <http://dx.doi.org/10.21043/malia.v3i1.5666> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengalami kesulitan sedangkan waktu yang disepakati diawal sudah jatuh tempo yang membuat bank syariah mengalami kerugian.⁵³

Prinsip-prinsip penilaian dalam pembiayaan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. *Character*, yaitu watak atau sifat dari nasabah yang dinilai dalam kehidupan pribadi maupun dilaam lingkungan usaha. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui nasabah sejauh mana kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya yang telah disepakati diawal perjanjian.
2. *Capacity*, yaitu kemampuan yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh keuntungan atau laba yang diharapkan dan dapat mengembalikan pinjamannya.
3. *Capital*, yaitu jumlah dana atau modal yang dibutuhkan peminjam atau nasabah.
4. *Collateral*, untuk menghindari risiko nasabah harusnya mempunyai jaminan yang dimiliki diberikan kepada bank.
5. *Condition*, yaitu kondisi usaha nasabah apakah mempengaruhi kelancaran saat pembayaran
6. *Constraint*, yaitu hambatan-hambatan yang mempengaruhi kegiatan usaha.⁵⁴

5. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas pokok perbankan syariah. Pembiayaan menurut Bank Indonesia dalam buku Muhammad adalah penanaman dana Bank Syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan

⁵³ Budi Kolistiawan, "Tinjauan Syariah Tentang Pembiayaan Bermasalah Di Perbankan Syariah," *An-Nisbah*, no.1, (Oktober 2014) : 206, <https://doi.org/10.21274/an.2014.1.1.185-208>

⁵⁴Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*(Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2004),305.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.⁵⁵

Dari pengertian di atas dapat kita pahami bahwa pembiayaan merupakan fungsi intermediasi bank syariah. Bank syariah melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Aktivitas tersebut merupakan kegiatan menyalurkan dana masyarakat yang telah dihimpun oleh bank syariah untuk disalurkan kembali kepada pihak-pihak atau masyarakat yang membutuhkan tambahan dana. dalam pemberian pembiayaan tentu saja ada aspek-aspek yang harus dipenuhi oleh pihak yang meminjam dana di bank syariah. Peminjam atau debitur memiliki tanggung jawab mengembalikan dana tersebut sesuai dengan akad yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Selanjutnya, terdapat beberapa riwayat dalam undang-undang mengenai perbankan syariah. Pertama, dengan munculnya undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang menandatangani sebuah pembaharuan dalam sejarah perbankan nasional di Indonesia. Undang-undang tersebut menandakan dimulainya kegiatan operasional bank yang tidak didasarkan pada sistem bunga, melainkan dengan sistem bagi hasil dalam kegiatan usahanya. Hal ini dipertegas dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank Bagi Hasil.

Kemudian, adanya amandemen Undang-Undang Perbankan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 secara eksplisit memperbolehkan operasional bank berdasarkan prinsip syariah baik bagi Bank Umum maupun Bank Perkreditan Rakyat. Prinsip syariah dalam kerangka hukum perbankan diartikan sebagai aturan perjanjian yang berdasarkan kepada hukum islam. Prinsip syariah harus dijalankan antara bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya

⁵⁵Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),302.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah, yaitu pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (murabahah) dan atau pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pemilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).⁵⁶

Adapun menurut Ismail dalam bukunya yang berjudul perbankan syariah, pembiayaan merupakan penyediaan uang atau taguhan yang dapat dipersamakan dengan hal tersebut, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk kemudian dikembalikan uang atau taguhan tersebut sesuai dengan jangka waktu dan imbalan atau bagi hasil berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati. Pembiayaan yang telah diberikan kepada pihak pengguna dana harus berdasarkan prinsip dan aturan syariah yaitu berdasarkan hukum islam.⁵⁷

6. Pembiayaan berdasarkan Jenis Penggunaan

Pembiayaan merupakan aktivitas pokok perbankan syariah dalam menalakan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan tersebut diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabahnya. Berdasarkan sifat penggunaannya pembiayaan dapat dibedakan menjadi :⁵⁸

- a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang sifatnya atau tujuannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan produksi. Kegiatan produksi mencakup peningkatan modal usaha, perdagangan, dan juga investasi.
- b. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang sifatnya atau tujuannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi atau

⁵⁶ Pasal 1 angka 13 UU No.10 Th.1998 tentang Perubahan atas UU No.7 Th.1992 tentang Perbankan.

⁵⁷ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 105-106.

⁵⁸ Muhammad Safi'l Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

konsumen yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Kemudian, pembiayaan produktif juga dapat dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu :⁵⁹

- a. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang tujuannya adalah untuk mendapat modal atau tambahan modal dalam rangka pengembangan usaha.
- b. Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang tujuannya adalah untuk melakukan kegiatan investasi atau pengadaan barang berupa peralatan usaha atau dapat juga untuk konsumtif.

Selanjutnya, berdasarkan data laporan Otoritas Jasa Keuangan dalam statistik perbankan syariah, pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan dibedakan menjadi :

- a. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang dilakukan untuk memenuhi modal kerja suatu usaha atau perusahaan yang dibiayai untuk aktivitas aktif lancar perusahaan tersebut. Pembiayaan tersebut dapat berupa pembelian bahan baku mentah, bank pendukung produksi, barang dagangan, biaya untuk eksploitasi barang produksi, barang modal, piutang dan lain-lain.⁶⁰ Pembiayaan modal kerja sendiri merupakan pembiayaan jangka pendek. Pembiayaan tersebut diberikan kepada pengguna dana seperti perusahaan-perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya dengan jangka waktu pembiayaan maksimum 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan nasabah.⁶¹ Dalam pembiayaan modal kerja bank syariah ada 2 jenis akad yang sering digunakan yaitu mudharabah dan musyarakah.

⁵⁹ Veithzal Rivai, et.al, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 686.

⁶⁰ Veithzal Rivai, et.al, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 718.

⁶¹ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisa Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 234

- b. Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang tujuan penggunaannya adalah untuk pembelian barang-barang modal dan jasa guna rehabilitasi, ekspansi, modernisasi dan relokasi proyek, usaha atau pendirian usaha atau bisnis baru. Pembiayaan investasi sendiri merupakan pembiayaan jangka pendek dan menengah. Biasanya jangka waktu yang diberikan antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun atau dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dalam pembiayaan investasi bank syariah ada 2 jenis akad yang sering digunakan yaitu murabahah dan iharah muntahia bit tamlik.
- c. Pembiayaan konsumsi, yaitu pembiayaan yang diberikan dengan tujuan penggunaan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang bersifat konsumtif. Pembiayaan konsumsi dapat berupa pembelian barang-barang yang digunakan untuk kebutuhan nasabah yaitu pembelian kendaraan bermotor, pembelian ponsel, dan pembelian barang-barang lainnya untuk memenuhi kebutuhan sekunder maupun primer.

Pembiayaan menurut jangka waktu. Pembiayaan menurut jangka waktu dibedakan menjadi:

- a. Pembiayaan jangka waktu pendek, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 bulan sampai dengan 1 tahun.
- b. Pembiayaan jangka waktu menengah, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- c. Pembiayaan jangka waktu panjang, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu lebih dari 5 tahun.

Selain itu, pembiayaan dalam bank syari'ah juga diwujudkan dalam bentuk pembiayaan aktiva produktif dan aktiva tidak produktif. Adapun jenis pembiayaan yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Pembiayaan yang bersifat aktiva produktif, yaitu:

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Jenis pembiayaan dengan prinsip bagi hasil ini meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Pembiayaan mudharabah. Pembiayaan mudharabah merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/modal atau biasa disebut shahibul mal menyediakan modal (100%) kepada pengusaha sebagai pengelola atau biasa disebut mudharib, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad.

Ada dua tipe pembiayaan mudharabah, yaitu:

- 1) Mudharabah Muthlaqah yaitu pemilik dana memberikan keleluasaan penuh kepada pengelola untuk menggunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan. Pengelola bertanggung jawab untuk mengelola usaha sesuai dengan praktik kebiasaan usaha normal yang sehat.
- 2) Mudharabah Muqayyadah, yaitu pemilik dana menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut dengan jangka waktu, tempat, jenis usaha, dan sebagainya. Pengelola menggunakan modal tersebut dengan tujuan yang dinyatakan secara khusus, yaitu untuk menghasilkan keuntungan.
- 3) Pembiayaan musyarakah. Pembiayaan musyarakah adalah suatu perjanjian usaha antara dua atau beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya pada suatu proyek, di mana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta, mewakili atau menggugurkan haknya dalam manajemen proyek. Keuntungan dari hasil usaha bersama ini dapat dibagikan, baik menurut proporsi penyertaan modal masing-masing maupun sesuai dengan kesepakatan bersama (*unproportional*). ketika merugi, kewajiban hanya terbatas sampai batas modal masing-masing

Pembiayaan dengan prinsip jual beli. Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



barang atau benda (transfer).Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian atas barang yang dijual.

Pembiayaan dengan prinsip sewa. Transaksi ijarah (sewa) dilandasi adanya pemindahan manfaat. Jadi, pada dasarnya ijarah sama dengan prinsip jual beli, tetapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada ijarah objek transaksinya adalah jasa.

Pembiayaan yang bersifat aktiva tidak produktif. Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah berbentuk pinjaman, yaitu:

Pinjaman qardh atau talangan, yaitu penyediaan dana atau tagihan antara bank Islam dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu. Aplikasi qardh dalam perbankan biasanya dalam empat hal, antara lain:

- a. Sebagai pinjaman talangan haji, di mana nasabah calon haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran biaya perjalanan haji. Nasabah akan melunasinya sebelum keberangkatan haji.
- b. Sebagai pinjaman tunai dari produk kartu kredit syari'ah, di mana nasabah diberi keleluasaan untuk menarik uang tunai milik bank melalui ATM. Nasabah akan mengembalikannya sesuai waktu yang ditentukan.
- c. Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, di mana menurut perhitungan, bank akan memberatkan pengusaha bila diberikan pembiayaan dengan skema jual beli atau bagi hasil.
- d. Sebagai pinjaman kepada pengurus bank, di mana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank. Pengurus akan mengembalikan dana pinjaman itu secara cicilan melalui pemotongan gajinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



7. Perkembangan Industri Keuangan

Pengembangan Industri yang bergerak di bidang ekspor di Indonesia di pengaruhi oleh potensi keuangan, contohnya dengan memberikan penjaminan ekspor, pembiayaan ekspor, dan dapat memberi solusi kepada para eksportir dalam keamanan barang selama dalam pengiriman. Penerapkan dual banking system di Indonesia dapat mewujudkan dua sistem lembaga darai sektor keuangan di Indonesia.

Yaitu:

- a. Sektor lembaga keuanagan konvensional, pelaksanaannya mempunyai prosedur dalam proses pembiayaan yang berprinsip dengan dasar prinsip utang mendapatkan bunga sebagai imbalan.
- b. Sektor lembaga keuangan yang berprinsip dan dasar yang unik dalam proses memberikan biaya yaitu lembaga keuangan Syari'ah.

Prosedur yang dimiliki oleh lembaga keuangan Syari'ah dalam prinsip tersendiri yaitu dengan menggunakan prinsip bagi hasil dalam pembiayaan yang berdasarkan pada akad Mudharabah dan Musyarakah atau *joint venture* selain memiliki prinsip bagi hasil, lembaga keuangan Syari'ah juga menerapkan skema non bagi hasil. Skema non bagi hasil ini juga berdasarkan prinsip dari jual beli dengan menggunakan akad Murabahah, Salam, Istishana, dan juga berdasarkan prinsip sewa dengan akad Ijarah dan Ijarah Muntahia bit Tamlik. Penerapan prinsip dengan berbagai macam akad tersebut, karena bunga itu identic dengan riba. Lembaga keuangan Syari'ah juga telah didukung oleh prinsip-prinsip Islam seperti konsep; kewajiban individu berbagi resiko, hak milik, dan akad kontrak (Setiawan 2006) dalam (Sylva Alif Rusmita dan Eko Fajar Cahyono, 2016).⁶²

⁶² Sylva Alif Rusmita dan Eko Fajar Cahyono. "Pengaruh Variabel Ekonomi Makro, Pembiayaan Dari Bank Umum Syari'ah Dan Iknb Syari'ah Terhadap Ekspor Indonesia Tahun November 2013-April 2016," *Jurnal Nisbah*, Vol.2 No.2 (2016):237, 10.30997/JN.V2I2.160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Penerapan yang dilakukan oleh sistem ekonomi syari'ah pada konsep dari manfaat dalam kegiatan ekonomi secara lebih luas, tidak hanya dari sisi manfaat dari setiap akhir kegiatan saja, namun juga dalam setiap aktifitas transaksi. Proses aktifitas transaksi yang dimaksud yaitu transaksi yang harus mengacu kearah konsep menuju kemaslahatan dan menjunjung tinggi nilai asas-asas keadilan. Selain itu, adapun tujuan dari prinsip yaitu dengan cara menerapkan menjunjung tinggi etika dan norma hukum dalam aktifitas ekonomi kepada para pelaku ekonomi. Adapun ciri-ciri yang mendasar pada sistem ekonomi atau perbankan syari'ah secara realisasi dari konsep syari'ah yaitu⁶³: keadilan, menghindari aktivitas yang terlarang dan kemanfaatannya.

IAI (2007) telah menjelaskan tujuan serta peranan KDPPLKS (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syari'ah,) untuk para penggunanya. Adanya penyusunan dan penyajian dari kerangka dasar laporan keuangan syari'ah yaitu sebagai acuan bagi:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, dapat dijadikan sebagai penyusun standar keuangan syari'ah;
2. Dalam menyikapi masalah akuntansi yang masih belum menggunakan standar akuntansi keuangan Syari'ah, dapat dijadikan sebagai penyusun laporan keuangan;
3. Sebagai Auditor, untuk menginformasikan terkait penyusunan laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan prinsip hukum akuntansi syari'ah yang berlaku secara umum;
4. Pemakai atau pengguna laporan keuangan mempunyai peran, ketika dalam menafsirkan beberapa informasi telah dipaparkan atau disajikan kedalam bentuk susunan berupa laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan syari'ah.

⁶³ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syari'ah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





Kerangka dasar tersebut memberikan pengertian tentang transaksi syari'ah yaitu transaksi yang dilakukan sesuai dengan dasar prinsip hukum syari'ah. Rangkaian dasar tersebut juga bukan merupakan standar akuntansi dari keuangan tidak ada definisi dari standar permasalahan dalam pengukuran ataupun pengungkapan tertentu. Dilihat rangkaian dasar yang terus terfokus pada ke level penyempurnaan yang dijadikan sebagai landasan oleh penyusun dari standar akuntansi, dan revisi dari rangkaian dasar tersebut terus dilakukan dari waktu ke waktu dengan sesuai pengalaman badan penyusun dari standar akuntansi keuangan Syari'ah dalam penggunaa rangkaian dasar tersebut.⁶⁴

8. Prinsip-Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syariah

Tujuan berdirinya lembaga keuangan syari'ah yaitu mempromosikan dan mengembangkan peranan prinsip-prinsip islam, syari'ah serta tradisinya yang akan di gunakan kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syari'ah yaitu hukum islam yang berprinsip dalam kegiatan perbankan dan keuangan sesuai fatwa yang telah dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan pada penetapan fatwa dalam bidang syari'ah yang dilandasi dengan nilai-nilai keadilan, keseimbangan, kemanfaatan, dan universalan (*rahmatan lil 'alamin*). Adapun prinsip utama yang dianut lembaga keuangan syaria'ah ketika menjalankan aktifitas usahanya yaitu:

- b) " *Maghrib* " atau bebas *Maysir* (spekulasi); merupakan transaksi yang digantungkan dalam suatu keadaan yang belum pasti dan bersifat untung-untungan.
- c) *Gharar*; secara bahasa diartikan menipu, suatu yang tidak pasti dan memperdayai dalam bentuk kemegahan, harta, jabatan, syahwat (keinginan), dan lainnya.

⁶⁴ Aji Prasetyo, *Akuntansi Keuangan Syari'ah* (Yogyakarta: CV. ANDO OFFSET, 2018), 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d) *Haram*; merupakan penegasan pelarangan yaitu larangan oleh Tuhan dan bisa juga karena menurut pertimbangan akal.
 - e) *Riba*; dalam bahasa yaitu bertambah dan tumbuh atau berbagi bentuknya.
 - f) *Batil*; dalam bahasa yaitu tidak sah atau batal dalam aktivitas jual beli dan Allah telah menegaskan manusia dilarang mengambil harta dengan cara yang batil.
- Menjalankan Bisnis dan Aktivitas Perdagangan yang Berbasis pada Perolehan Keuntungan yang Sah Menurut Syari'ah Menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah.

9. Pendapatan Nasional Dalam Pandangan Islam

Kesejahteraan dalam suatu Negara dapat diukur melalui pendekatan ekonomi konvensional yang mana menyatakan GDP atau GNP riil dapat dijadikan suatu ukuran untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi. Secara materi bisa dikatakan sejahtera apabila jumlah dari materi yang dimiliki bertambah, begitu juga sebaliknya kesejahteraan menurun apabila jumlah materi yang dimiliki semakin berkurang tentunya setelah dibagikan dengan jumlah penduduk atau GNP perkapita. Komentar mengenai anggapan tersebut muncul, para komentar menyatakan jika GNP perkapita tidak bisa dijadikan alat untuk mengukur dan memberikan gambaran kesejahteraan suatu Negara karena dianggapnya tidak sempurna dalam memberikan gambaran. Contoh yang diberikan Nurul Huda dan kawan-kawan yaitu jika dengan mengurangi jam kerja maka atau dengan menambah leisure atau istirahatnya akan berdampak pada menurunnya nilai output.

Perbedaan dalam penggunaan parameter *Falah* merupakan perbedaan dari sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi lainnya. Menurut pandangan Islam kesejahteraan yang hakiki disebut *falah*, benar-benar sejahtera yang didapatkan, yang mana secara rohaniah masuk kedalam pengertian *falah* melalui komponen-komponen.

Sebuah sistem yang dapat mendukung dalam mewujudkan manusia kepada *real welfare (falah)* adalah sistem ekonomi Islam atau artinya sebuah sistem ekonomi (*nidhom al iqtishad*). Konsep islam mengenai manusia itu sendiri yaitu kebutuhan secara rohani terpenuhi merupakan pengertian falah.

Ukuran moneter tanpa melibatkan transaksi transfer seperti sedekah disebut GNP. Akan tetapi ada pendapat lain yang diungkapkan oleh Nurul Huda, ia menyatakan bahwa aktifitas sedekah memiliki peran yang berdampak baik atau signifikan terhadap kehidupan masyarakat islam. Dan hal ini bukan hanya dengan melakukan pemberian atau sedekah yang suka rela kepada orang lain, namun merupakan sikap yang patuh pada ajaran islam yang sesungguhnya bagaimana menjalkan kehidupan beragama. Terdapat satu kewajiban yang terdapat didalam ajaran islam yaitu menyantuni kerabat yang mengalami kesusahan ekonomi. Meski data dari orang yang tidak mampu sulit untuk didapatkan, namun upaya yang dilakukan dnegan mengukur nilai dari mobilitas dana dapat dijadikan sebuah informasi yang begitu bermanfaat guna untuk mempelajari lebih dalam bekerjanya sistem keamanan social yang mendasar dalam islam.

10. Pertumbuhan Ekonomi dalam Pandangan Ilmu Ekonomi Konvensional dengan ilmu Ekonomi Islam

Pengertian pertumbuhan ekonomi secara konvensional yaitu suatu peningkatan dari kapasitas suatu bangsa dengan jangka yang panjang serta memproduksi berbagai macam barang dan jasa untuk rakyatnya. Melalui PNP dan GNP untuk mengukur kenaikan pendapatan secara nasional. Konsep yang lebih luas disebut dengan pembangunan ekonomi atau *economic development* yaitu suatu konsep yang mencakup inovasi suatu lembaga yang masih bersifat ekonomi contohnya seperti pemerintah, kota, dan desa. Cara berfikir yang tidak hanya mengenai dengan tujuan untuk mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



produksi secara efisien, namun juga untuk mengkonsumsi secara rasional serta hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Semua pendapat tersebut mempunyai tujuan membuka jalan dalam pertumbuhan ekonomi serta mendahului atau sering dengan perubahan social.⁶⁵

Pertumbuhan ekonomi dalam islam didefinisikan sebagai sebuah pertumbuhan produksi atau hasil yang secara terus menerus melalui jalan yang benar sehingga dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia atau dalam bahasa asing *A sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare*. Perspektif islam menyimpulkan mengenai terjadinya krisis ekonomi tentunya tidak lepas melalui praktek-praktek ekonomi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip dalam islam, seperti perilaku riba dalam makna yang luas, monopoli, korupsi dan tindakan malpraktek lainnya. Kebiasaan yang dilakukan oleh pelaku ekonomi dengan tindakan yang melanggar hukum dan prinsip-prinsip syari'ah, maka tidak heran apabila krisis ekonomi akan terus melanda kita ibarat malapetaka yang sengaja diciptakan untuk hadir akibat dari perangai manusia sendiri.

Kedua definisi yang telah di jelaskan di atas, kita dapat menyimpulkan perbedaan yang sangat mendasar yaitu antara pandangan ilmu ekonomi konvensional dengan ekonomi islam. Tujuan akhir dari pertumbuhan ekonomi merupakan perbedaan yang mendasar dari kedua pendapat tersebut. Sikap yang hanya berorientasi kepada tingginya nilai pertumbuhan dari suatu aktifitas kehidupan ekonomi, tidak menyertakan nilai distribusi secara merata dari output yang telah dihasilkan, kemudian berujung pada tujuan kesejahteraan manusia. Sementara pandangan dari ilmu ekonomi islam memberi kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan sarana untuk menambah kesejahteraan materi manusia tanpa harus

⁶⁵ Zainal Abidin. "Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional),"Jurnal Syari'ah STAIN, vol.7, no.2,(2012). <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v7i2.334>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



memandang ras, agama serta bangsa. Hal yang lebih penting yaitu menurut ekonomi islam kesejahteraan materi atau *duniawi* dan kepuasan batin *ukhrawi*.

1.1. Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori-teori tentang pertumbuhan ekonomi sudah banyak dikemukakan oleh para ekonom dunia maupun ekonom nasional. Pertumbuhan ekonomi merupakan topik penelitian yang telah lama dilakukan atau diteliti serta dibahas oleh para ahli ekonomi. Beberapa teori yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁶

b. Teori Pertumbuhan Klasik

Pada abad ke-18 dan permulaan abad ke-20 dapat digolongkan sebagai kaum klasik. Kaum klasik dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu klasik dan neo-klasik. Beberapa tokoh klasik diantaranya adalah Adam Smith, David Ricardo, Robert Malthus, dan John Stuart Mill.⁶⁷

Dari berbagai tokoh tersebut tentu memiliki pandangan atau pemikiran yang berbeda satu sama lain terhadap teori pertumbuhan ekonomi. Menurut Adam Smith dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of Wealth of Nations*, membahas tentang menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan berkembangnya ekonomi di suatu negara. Dalam pandangan Adam Smith, menurutnya kebijakan sistem mekanisme pasar dapat memaksimalkan taraf pembangunan ekonomi yang dapat dicapai oleh masyarakat.⁶⁸ Smith berpendapat bahwa faktor yang menyebabkan adanya pembangunan adalah perkembangan penduduk yang akan

⁶⁶ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), 433-437.

⁶⁷ Sadono, Sukirno. *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan* (Jakarta : LPFE-UI, 2004), 243.

⁶⁸ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, 433.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, pendapat ini berbeda dengan pandangan Ricardo dan Mill tentang proses pembangunan. Ricardo dan Mill lebih pesimis tentang bagaimana suatu proses dari pembangunan dalam jangka panjang.

Dalam jangka panjang, kedua ahli ekonomi tersebut berpendapat bahwa perekonomian akan mengalami atau mencapai *stationary state*. *Stationary state* merupakan suatu kondisi yang menggambarkan tidak adanya perkembangan ekonomi sama sekali. Pandangan dari beberapa ekonom klasik mengenai faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain jumlah penduduk, jumlah stok barang modal, luas tanah, kekayaan alam dan kemajuan teknologi.⁶⁹

Akan tetapi, para ekonom berpendapat bahwa pertambahan penduduk sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Mereka mensimulasikan apabila jumlah penduduk suatu negara itu sedikit, kemudian kondisi kekayaan alam yang relatif berlebih atau banyak, maka pengembalian modal dari tingkat investasi yang dihasilkan akan tinggi. Sehingga para pengusaha juga akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dan akan menciptakan investasi baru serta mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Namun apabila jumlah penduduk di suatu negara tersebut banyak, maka pertambahan penduduk tersebut dapat mengakibatkan turunnya kegiatan ekonomi karena produktivitas setiap penduduk menjadi negatif atau berkurang, kesejahteraan masyarakat akan menurun, dan tingkat pertumbuhan ekonomi pun akan rendah.

c. Teori Schumpeter



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010),434.

Dalam pandangan Schumpeter, pengusaha memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pengusaha dinilai dapat melakukan pembaharuan dan inovasi dalam kegiatan ekonomi secara terus-menerus. Kegiatan ekonomi tersebut dapat berupa menciptakan investasi baru, barang-barang baru, efisiensi dalam memproduksi barang, memperluas pangsa pasar, mengembangkan sumber bahan baku yang baru, dan perubahan-perubahan dalam suatu organisasi dengan tujuan meningkatkan efisiensi perusahaan. Dari pendapat Schumpeter tersebut, dapat memberikan gambaran pentingnya peran pengusaha dalam pertumbuhan ekonomi.

Pengusaha yang menjalankan inovasi tentu akan meminjam modal dan melakukan penanaman modal. Kemudian meningkatkan investasi yang baru akan meningkatkan kegiatan perekonomian. Dalam hal ini ada peran sektor keuangan dalam memfasilitasi kegiatan permodalan dan investasi. Fungsi intermediasi perbankan akan menjadi jembatan bagi pengusaha dan masyarakat dalam meningkatkan modal.

c. Teori Harrod-Domar

Dalam teori Harrod-Domar melihat pertumbuhan dari sisi permintaan. Pertumbuhan ekonomi akan terjadi apabila pengeluaran agregat meningkat atau bertambah melalui kenaikan investasi yang bertambah secara terus-menerus pada tingkat pertumbuhan yang telah ditentukan. Harrod-Domar juga menjelaskan bahwa terdapat beberapa kriteria bagaimana pertumbuhan ekonomi tersebut dapat tercapai, yaitu :

- a) Barang modal telah tercapai maksimal
- b) Tabungan merupakan proporsional dengan pendapatan nasional
- c) Rasio modal dan produksi bernilai tetap
- d) Perekonomian terdiri dari dua sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan analisis para ekonom tersebut dapat menunjukkan bahwa jika pada suatu tahun tertentu atau dalam periode tertentu barang modal tersebut telah tercapai dengan maksimal, maka pengeluaran agregat akan meningkatkan kapasitas barang modal semakin tinggi pada periode selanjutnya. Atau dapat dikatakan juga bahwa investasi yang ada pada tahun atau periode tersebut akan menambah kapasitas barang modal pada periode selanjutnya.

d. Teori Neo-Klasik

teori neo-klasik merupakan teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh Abramovits dan Solow. Teori ini melihat pertumbuhan ekonomi dari sisi penawaran. Mereka menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi. Kemudian menurut Solow faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi adalah kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi ini digambarkan dengan adanya penambahan kepandaian atau kemahiran serta kepakaran para tenaga kerja. Jadi, hal tersebut bukan ditentukan oleh penambahan modal dan penambahan tenaga kerja.

Dalam analisis ini menunjukkan bahwa pengeluaran agregat dan penawaran agregat akan menentukan tingkat kegiatan suatu perekonomian dalam satu periode tertentu. Sehingga dapat menciptakan pendapatan nasional atau produksi nasional. Dalam suatu perekonomian modern, komponen dari pengeluaran agregat dapat digolongkan menjadi empat golongan :

- a) Pengeluaran konsumsi rumah tangga
- b) Investasi dari perusahaan
- c) Pengeluaran konsumsi dan investasi pemerintah
- d) Ekspor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kontribusi keuangan dapat tergambar dari bagaimana para tokoh menjelaskan proses pertumbuhan ekonomi akan terjadi. Adanya penduduk, pengusaha yang menyediakan modal dan investasi serta kemajuan teknologi memiliki peran penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang baik. Terdapat peran sektor keuangan yang menjadi perantara bagi setiap pelaku ekonomi dalam mencukupi seluruh faktor-faktor produksi. Hal ini sejalan dengan teori pertumbuhan neo klasik yang dicetuskan oleh Harrod-Domar dan Robert Solow. Model neo klasik dibangun sekitar tahun 1950an yang memperkenalkan peran utama perubahan teknologi dalam pertumbuhan ekonomi. Sehingga model ini berbeda dengan teori pertumbuhan menurut Schumpeter yaitu teori inovasi sebagai faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Teori pertumbuhan neo-klasik cenderung pada peningkatan pendapatan per kapita secara terus menerus. Kemudian pada model neo klasik, produksi terjadi disebabkan oleh adanya kompetensi, sedangkan akumulasi modal merupakan penggerak atau mesin pertumbuhan output, dimana potensi peran keuangan sebagai bantuan dalam akumulasi modal.⁷⁰

Dalam Islam pengelolaan harta dan kepemilikan telah diatur sebaik mungkin, peneliti tertarik untuk mengangkat ayat Alquran tentang pemerataan kekayaan yaitu pada QS. Al Hasyr (59) ayat 7,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷⁰ Thiel. Michael, "Finance and Economic Growth – a Review of Theory and The Available Evidence", *Economic Paper*, no.158, (2001)https://ec.europa.eu/economy_finance/publications/pages/publication884_en.pdf

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً
 بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ
 عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٧﴾

“Barang apa yang dirampaskan Allah untuk RasulNya dari penduduk negeri - negeri, itu adalah untuk Allah dan untuk Rasul dan untuk kerabat dan anak - anak yatim dan orang - orang miskin dan orang dalam perjalanan; supaya dia jangan hanya beredar di antara orang - orang kaya di antara kamu. Dan apa yang didatangkan kepada kamu oleh Rasul hendaklah kamu ambil dan apa yang dia larang hendaklah kamu hentikan; dan takwalah kepada Allah. Sesungguhnya adalah Allah itu sangat keras hukumNya”.⁷¹

Menurut peneliti, makna ayat tersebut berkaitan dengan fungsi intermediasi bank agar menjadi perantara bagi pihak yang kelebihan dana dan yang membutuhkan dana, sehingga harta yang beredar tidak hanya di antara orang - orang kaya saja.

Efek atau manfaat dari bagaimana cara penggunaan dan pengelolaan harta dengan menjalankan kaedah agama dapat menghindarkan manusia atau masyarakat dari risiko timbulnya kerusakan - kerusakan. Kegiatan produksi akan ditekankan melalui pengembangan berbagai sektor ekonomi sedangkan negara adalah fasilitator dan regulator sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan seimbang sesuai dengan aturan dan ajaran Islam. Keseimbangan perilaku konsumsi dan kegiatan produksi yang menekankan aspek

⁷¹QS. Al Hasyr (59) ayat 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

moral akan mendorong terciptanya kehidupan ekonomi yang sejahtera dan adil.

Dalam perspektif ekonomi islam, pengelolaan kepemilikan harus menggerakkan sektor ekonomi secara riil. Secara umum produksi barang dan jasa dapat berkembang dan menciptakan lapangan kerja agar kesejahteraan masyarakat terus meningkat. Terdapat pembagian yang tegas dalam mengelola kepemilikan. Pembagian tersebut dapat memdedakan antara kepemilikan individu, kepemilikan umum, dan kepemilikan negara. Sehingga terjadi keseimbangan pada kebebasan individu dalam bekerja dan berusaha untuk mendapatkan kekayaan dengan perlindungan atas kekayaan publik untuk kesejahteraan seluruh masyarakat.⁷²Pemerataan kekayaan dapat didistribusikan melalui adanya intermediasi atau perantara melalui lembaga perbankan, lembaga keuangan non bank, maupun lembaga sosial lainnya.

12. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan ekonomi yang meningkatkan hasil produksi pada periode tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) secara nasional maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah atau daerah. Menurut Adisasmita dalam bukunya yang membahas tentang pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan *output*, yang diukur dengan PDB dan PDRB.⁷³Kemudian menurut Boediono, pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Ia juga mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat saja. Sehingga aspek

⁷² Imammudin Yuliadi, *Ekonomi Islam : Filosofi, Teori, dan Implementasi* (Yogyakarta, LPPI UMY, 2007), 67.

⁷³ Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*, (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2013), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dinamis dari suatu perekonomian adalah bagaimana perekonomian itu dapat berkembang dan berubah dari waktu ke waktu.⁷⁴Selanjutnya menurut Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas produksi jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan tersebut dapat juga disebabkan oleh adanya kemajuan dan penyesuaian teknologi terhadap berbagai keadaan yang ada.⁷⁵

Berdasarkan beberapa teori pertumbuhan ekonomi yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat tiga faktor utama atau komponen-komponen pertumbuhan yaitu sebagai berikut :⁷⁶

- a) Akumulasi modal, yaitu mencakup semua bentuk atau jenis investasi seperti tanah, peralatan, dan modal serta sumber daya manusia.
- b) Pertumbuhan penduduk, yaitu penambahan penduduk pada beberapa tahun berikutnya akan meningkatkan jumlah angkatan kerja.
- c) Kemajuan dan inovasi teknologi

Pembangunan daerah sendiri harus dilaksanakan untuk mencapai tiga tujuan utama. Tiga tujuan tersebut yaitu pembangunan daerah yang mencapai pertumbuhan ekonomi, mencapai pemerataan, dan keberlanjutan. Sebagaimana yang disampaikan oleh fitrah afrizal bahwa “Pembangunan daerah dilaksanakan untuk mencapai tiga tujuan penting, yaitu mencapai pertumbuhan (*growth*), pemerataan (*equity*), dan keberlanjutan (*sustainability*)”. Pembangunan daerah harus sejalan dengan pembangunan sektoral. Dengan pembangunan yang selaras dapat

⁷⁴ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Yogyakarta, BPFE, 1999), 1.

⁷⁵ Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga* (Jakarta : Erlangga, 2000), 44.

⁷⁶ Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga* (Jakarta : Erlangga, 2000), 92.

meningkatkan potensi daerah tersebut dan membuat prioritas dalam pembangunan di setiap daerah sehingga tidak akan menimbulkan pembangunan yang sia-sia atau tidak sesuai dengan potensi daerah tersebut. Dalam pembangunan daerah juga harus mengedepankan satu kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya serta keamanan dan pertahanan guna dapat terwujudnya tujuan pembangunan daerah dan nasional.

13. Produk Domestik Regional Bruto⁷⁷

Berdasarkan data dan penjelasan dari Badan Pusat Statistik Indonesia khususnya provinsi Jambi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi regional atau wilayah. PDRB merupakan ukuran keberhasilan ekonomi dari seluruh kegiatan unit ekonomi. PDRB adalah salah satu indikator dalam melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Secara definisi, “PDRB ialah jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah tertentu dalam periode waktu tertentu tanpa melihat faktor kepemilikan. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau wilayah dapat diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan yang mencerminkan atau menggambarkan kenaikan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun”. Berdasarkan penjelasan badan pusat statistik (BPS) terdapat tiga cara yang dapat dilakukan dalam menghitung PDRB. Tiga cara tersebut dapat diperoleh melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran.

a. Pendekatan produksi

Berdasarkan pendekatan produksi PDRB dihitung atas dasar jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan atau diproduksi oleh berbagai unit produksi suatu daerah atau

⁷⁷ Metodologi Data Badan Pusat Statistik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

wilayah dalam jangka waktu tertentu yang biasanya dihitung pada periode 1 (satu) tahun. Unit-unit produksi tersebut dikelompokkan menjadi sembilan sektor lapangan usaha antara lain:

- a) Pertanian
- b) Pertambangan dan Penggalian
- c) Industri Pengolahan
- d) Listrik, gas, dan air bersih
- e) Bangunan dan Konstruksi
- f) Perdagangan, hotel dan restoran
- g) Pengangkutan dan komunikasi
- h) Jasa keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, dan
- i) Jasa-jasa lainnya

b. Pendekatan Pengeluaran

PDRB menurut pendekatan pengeluaran adalah penjumlahan semua komponen permintaan akhir dari:

- a) Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung (nirlaba)
- b) Konsumsi pemerintah
- c) Pembentukan modal tetap domestik bruto (investasi) dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
- d) Pembentukan stok
- e) Ekspor netto (ekspor dikurang impor)

c. Pendekatan pendapatan

Berdasarkan pendekatan pendapatan, PDRB dapat diperoleh dengan seluruh jumlah balas jasa yang diterima oleh fakto-faktor yang berperan dalam produksi suatu daerah atau wilayah dalam jangka waktu tertentu yang biasanya adalah pada periode satu tahun. Balas jasa faktor produksi tersebut dapat berupa gaji dan upah, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan dari hasil produksi tersebut. Perhitungan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dilakukan sebelum dikenakan potongan pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam pengertian PDRB, kecuali faktor pendapatan, termasuk pula komponen pendapatan ini menurut sektor disebut nilai tambah bruto (NTB sektoral).

Dengan demikian, PDRB yang dimaksud adalah jumlah dari nilai tambah bruto dari seluruh sektor lapangan usaha. Kemudian untuk memudahkan pemakaian data, hasil perhitungan PDRB yang ditampilkan atau disajikan berdasarkan sektor lapangan usaha dapat dibedakan menjadi dua, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) yang mencerminkan jumlah nilai tambah dari barang dan jasa yang dihitung dengan harga berlaku pada tahun tersebut atau tahun berjalan. Selanjutnya yang kedua adalah PDRB atas dasar harga konstan yaitu hasil jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan harga pada satuan tertentu yang digunakan sebagai tahun dasar. Kemudian tahun dasar tersebut dihitung berdasarkan perkembangan 10 tahun data terakhir, sehingga saat ini terdapat atas dasar harga konstan seri 2000 dan seri 2010. Dengan demikian, jika perhitungan PDRB berdasarkan harga konstan maka dapat dilihat perkembangan riil dari hasil produksi sudah tidak mengandung fluktuasi harga yaitu adanya inflasi maupun deflasi. Dengan PDRB harga konstan maka pertumbuhan ekonomi riil dapat dihitung.

14. Hubungan Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi dapat menjelaskan adanya faktor-faktor yang dapat mendorong atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Seperti yang kita ketahui bahwa banyak sekali pendapat atau teori-teori tentang pertumbuhan ekonomi, tetapi tidak dapat kita tentukan satu teori saja yang dapat dijadikan rujukan atau teori yang baku, karena masing-masing teori mempunyai karakteristik sendiri-sendiri sesuai dengan latar belakang teori tersebut. Dalam penelitian ini, secara khusus hanya ingin mengkaji bagaimana hubungan sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi, khususnya mengadopsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

teori neo-klasik dan Harrod Domar dalam pertumbuhan ekonomi yang didukung juga dari penelitian Levine, Patrick dan Miller yaitu *Supply Leading Hypothesis* dimana sektor keuangan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menurut Patrick (1966) dalam penelitian Indra Suhendra dan Edwin Ronaldo, terdapat dua hipotesis mengenai hubungan sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi. Hipotesis pertama yaitu *supply leading hypothesis* yang menyatakan bahwa perkembangan sektor keuangan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kemudian, hipotesis yang kedua yaitu *demand following hypothesis* yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi lah yang mempengaruhi atau menyebabkan permintaan jasa sektor keuangan tersebut menjadi semakin berkembang.⁷⁸

Teori *supply leading hypothesis* akan mendominasi tahap awal pembangunan ekonomi yang kemudian bergeser ke pola *demand following hypothesis*. Sehingga kausalitas bergerak dari sektor keuangan ke pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat terjadi di negara-negara berkembang. Sedangkan di negara maju pada umumnya pertumbuhan ekonomi yang semakin memacu perkembangan sektor keuangan.⁷⁹

Penelitian Goldsmith (1969) adalah yang pertama menunjukkan secara empiris adanya hubungan positif antara perkembangan keuangan dan PDB per kapita.⁸⁰ Pada penelitian Levine (2002) tentang hubungan pertumbuhan ekonomi dengan struktur keuangan

⁷⁸ Indra Suhendra et al, "Pengaruh Intermediasi Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Tirtayasa Ekonomika* 12, no.1, (2017):170, <http://dx.doi.org/10.35448/jte.v12i1.4443>.

⁷⁹Patrick, Hugh T, "Financial Development and Economic Growth in Underdeveloped Countries," *Economic Development and Cultural Change* 14, no. 2 (1966) : 174–89, <http://www.jstor.org/stable/1152568>.

⁸⁰ Goldsmith, "Financial Structure and Development", New Haven, CT: Yale University Press. (1969), <http://10.12691/jfa-3-3-2>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang diterapkan di suatu negara yang diukur dengan derajat negara tersebut cenderung memiliki sistem keuangan *market based* dan *bank based*. Negara yang memiliki fungsi bank dan pasar keuangan yang baik akan mengalami pertumbuhan ekonomi lebih cepat. Bentuk *bank based* atau *market based* yang dianut suatu negara tidak terlalu berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, karena hal tersebut merupakan pilihan. Negara yang memiliki tingkat permodalan ekonomi yang tinggi umumnya menganut sistem *market based* sedangkan negara yang memiliki permodalan relatif rendah cenderung menganut *bank based*.⁸¹

Selanjutnya pada penelitian Thiel (2001) mengatakan bahwa sektor keuangan berkontribusi pada realisasi kemajuan teknis selama kemajuan tersebut dianggap perlu dan dapat berkontribusi dalam mempengaruhi persediaan modal dan kegiatan produksi. Kemudian, dalam kemajuan teknis yang pesat dengan sektor keuangan yang terstruktur secara efisien tampaknya sangat diperlukan dalam memfasilitasi atau sebagai sarana untuk penyempurnaan kemajuan teknis dalam penyediaan modal dan memungkinkan negara-negara memperoleh keuntungan dari perkembangan ini dalam hal tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Tingkat perkembangan keuangan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa sektor keuangan yang berfungsi dengan baik dan efisien dalam menyalurkan dan mengalokasikan modal untuk penggunaan usaha atau kegiatan yang paling produktif.⁸²

Sebuah literatur besar tentang pembangunan ekonomi mendokumentasikan hubungan positif antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi. King dan Levine (1993) menggunakan

⁸¹ Levine, Ross, "Bank-Based or Market-Based Financial System: Which Is Better?", *Journal of Financial Intermediation*, Vol. 11 (4), (October 2002) : 398-428. <https://www.kba.co.ke/downloads/Working%20Paper%20WPS-10-14.pdf>

⁸² Thiel. Michael, "Finance and Economic Growth – a Review of Theory and The Available Evidence", *Economic Paper*, no.158, (2001)https://ec.europa.eu/economy_finance/publications/pages/publication884_en.pdf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sebagian besar indikator moneter, ukuran size dan kepentingan relatif dari institusi perbankan dan juga menemukan hubungan positif dan signifikan antara beberapa indikator pengembangan keuangan dan pertumbuhan PDB per kapita.⁸³

Hal yang sama dikemukakan oleh Rosseau dan Wachtel (1998), bahwa perkembangan sektor keuangan meningkatkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang, khususnya pada tahap awal pengembangan industri.⁸⁴ Benhabib dan Spiegel (2000) menyampaikan bahwa ada korelasi positif antara faktor pertumbuhan produktivitas dan sektor keuangan.⁸⁵

Berglof dan Bolton (2002) menemukan bahwa hubungan antara perkembangan keuangan dan pertumbuhan ekonomi tampaknya tidak terlalu kuat selama dekade pertama transisi, setidaknya ketika kita melihat rasio kredit domestik terhadap PDB.⁸⁶ Genevieve Boyreau-Debray (2003) menemukan dampak positif dan signifikan dari indikator intermediasi keuangan terhadap pertumbuhan dan produktivitas PDB riil.⁸⁷ Kenourgios dan Samitas (2007) meneliti hubungan jangka panjang antara keuangan dan pertumbuhan ekonomi untuk Polandia dan menyimpulkan bahwa kredit ke sektor

⁸³ King, G. Robert dan Levine, Ross, "Financial Intermediation and Economic Development", *Capital Markets and Financial Intermediation*: Edited Colin Mayer and Xavier Vives, Cambridge University Press, (1993) : 156-189. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511752056.011>

⁸⁴ Rousseau, P.L dan P. Wachtel, "Financial Intermediation and Economic Performance: Historical Evidence from Five Industrialized Countries", *Journal of Money, Credit and Banking*, Vol. 30, (1998) : 657-678. <https://EconPapers.repec.org/RePEc:mcb:jmoncb:v:30:y:1998:i:4:p:657-78>.

⁸⁵ Benhabib, Jess, and Mark M. Spiegel. "The Role of Financial Development in Growth and Investment." *Journal of Economic Growth* 5, no. 4 (2000): 341–60. <http://www.jstor.org/stable/40215899>.

⁸⁶ Berglof E, Bolton P, "The Great Divide and Beyond: Financial Architecture in Transition", *The Journal of Economic Perspectives*, 16 (1), (2002) : 77-100. [10.1257/0895330027120](https://doi.org/10.1257/0895330027120).

⁸⁷ Genevieve Boyreau-Debray, "Financial Intermediation and Growth; Chinese Style", *Policy Research Working Paper*, Vol. 3027, (2003) : 1-25, <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/18229>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



swasta telah menjadi salah satu kekuatan pendorong utama pertumbuhan jangka panjang.⁸⁸

15. Hubungan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Beberapa penelitian yang mendukung *supply leading hypothesis* antara lain Belinga dkk (2016)⁸⁹, walid mensi dkk (2020)⁹⁰, hasil temuan yang menyatakan sektor keuangan yang mendorong atau berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian Meri Anggraini (2019) yaitu pembiayaan bank syariah memiliki hubungan dua arah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁹¹ Pada penelitian Indra Suhendra dan Edwin Ronaldo (2017) terdapat hubungan jangka panjang antara rasio kredit bank dan pertumbuhan ekonomi PDB Riil.⁹² Pada penelitian Darul Qatny Abbas (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa pembiayaan perbankan syariah dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jambi.⁹³ Kemudian pada penelitian Hayet (2016) dan Iman Taufik (2017) pembiayaan modal

⁸⁸ Kenourgios D, Samitas A, "Financial Development and Economic Growth in a Transition Economy: Evidence for Poland", *Journal of Financial Decision Making*, 3 (1), (2007):35-48. <https://www.researchgate.net/publication/228257121>

⁸⁹Belinga Thierry, et.al, "Causality Relationship between Bank Credit and Economic Growth : Evidence from a Time Series Analysis on a Vector Error Correction Model in Cameroon," *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 235, (2016):664-671.10.1016/j.sbspro.2016.11.061.

⁹⁰Walid Mensi, et.al, "Impact of Islamic Banking Development and Major Macroeconomic Variables on Economic Growth for Islamic Countries : Evidence from Panel Smooth Transition Models", *Economic System* 44, (2020):1-14. 10.1016/j.ecosys.2019.100739.

⁹¹Meri Anggraini, "Islamic banking development and economic growth: a case of Indonesia", *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)* 1, (June 2019):51-65. 10.20885/ajim.vol1.iss1.art5.

⁹²Indra Suhendra et al, "Pengaruh Intermediasi Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Tirtayasa Ekonomika* 12, no.1, (2017):170, <http://dx.doi.org/10.35448/jte.v12i1.4443>.

⁹³ Abbas, Darul Qatni, "Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Domestik Regional Bruto (PDRB) Jambi periode 2009-2017" (Tesis, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017),1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

kerja, investasi dan konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹⁴ Namun, pada penelitian Afandi dan Amin (2018) menginformasikan bahwa hasil penelitiannya yaitu pembiayaan perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁹⁵

Dari hasil temuan penelitian-penelitian di atas, maka dapat kita lihat hubungan pembiayaan yang berbeda-beda dari setiap penelitian. Dalam penelitian mengharapkan hasil penelitian yang sesuai dengan hipotesis berdasarkan teori *supply leading hypothesis*. Dalam penelitian ini akan menganalisis bagaimana hubungan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi.

Penyaluran pembiayaan yang diberikan perbankan syariah diharapkan mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Melalui pembiayaan modal kerja, bank memberikan dana untuk modal kerja perusahaan maupun perorangan agar dapat memproduksi lebih optimal dengan adanya modal yang tercukupi. Jika kebutuhan produksi perusahaan terus meningkat secara terus menerus maka dianggap mampu menaikkan jumlah produksi barang dan jasa. Sehingga, dengan adanya kenaikan jumlah produksi barang dan jasa tersebut tentu akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kemudian pembiayaan investasi yang diberikan perbankan syariah dapat memberikan tambahan modal bagi

⁹⁴M. Iman Taufik, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan pada Perbankan Syariah (Berdasarkan Jenis Akad dan Jenis Penggunaan) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2011-2015" (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017),1.

⁹⁵ Afandi, M. A., & Amin, M., Islamic Bank Financing and Its Effect on Economic Growth: A Cross Province Analysis. Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonom 8,no.2,(2019): 243–250. <https://doi.org/10.15408/sjie.v8i2.10977>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perusahaan. Adanya investasi tersebut dapat membuat perusahaan melakukan ekspansi atau pengembangan serta penambahan usaha baru. Pembiayaan investasi diharapkan dapat membuat perusahaan melakukan inovasi dalam meningkatkan produksi barang dan jasa. Dengan demikian, pembiayaan investasi dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan hasil produksi sehingga juga akan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik.

Selanjutnya pembiayaan konsumsi tentu juga memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini tercermin dari perbankan syariah terus meningkatkan penyaluran pembiayaan yang bersifat konsumtif. Karena konsumsi rumah tangga merupakan indikator utama dalam perhitungan agregat output yang dihasilkan suatu negara atau wilayah. Dengan pembiayaan tersebut makan akan meningkatkan tingkat konsumsi masyarakat. Konsumsi masyarakat yang meningkat akan otomatis meningkatkan permintaan barang dan jasa. Hal ini akan berdampak langsung terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau daerah.

Oleh karena itu, penelitian ini hanya akan membahas hubungan pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan yaitu pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi.

B. Penelitian yang Relevan

Jurnal- jurnal nasional maupun internasional yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia maupun di berbagai daerah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah banyak dipublikasikan dengan berbagai model. Dalam penelitian ini hubungan antar variabel yang telah diteliti tersebut dimodifikasi dengan beberapa alasan ilmiah. Dengan demikian, terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perbedaan antara model penelitian terdahulu dengan model yang dibangun dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Belinga Thierry dkk pada tahun 2016, yang berjudul *“Causality Relationship between Bank Credit and Economic Growth : Evidence from a Time Series Analysis on a Vector Error Correction Model in Cameroon”*, menunjukkan hasil temuan yang menemukan bahwa perkembangan keuangan termasuk kredit perbankan memang menyebabkan pertumbuhan ekonomi sesuai dengan penelitian King dan Levine pada tahun 1993. Dengan demikian, kredit bank dan hubungan pertumbuhan ekonomi mengikuti Supply Leading Hypothesis di Kamerun dalam jangka panjang.⁹⁶

Selanjutnya, pada penelitian walid mensi dkk (2020), yang berjudul *“Impact of Islamic Banking Development and Major Macroeconomic Variables on Economic Growth for Islamic Counties : Evidence from Panel Smooth Transition Models”*, yang menunjukkan hasil temuan bahwa kredit yang diberikan oleh bank islam atau syariah memiliki hubungan yang positif dengan kata lain pembiayaan bank syariah memiliki kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi pada kondisi negara yang memiliki pondasi sektor keuangan yang rendah atau normal. Kemudian pembiayaan bank syariah memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan kondisi negara yang memiliki pondasi sektor keuangan yang kuat. Jadi dari 16 negara MENA (Middle East and North Africa) yang berbeda kondisi sektor keuangannya akan

⁹⁶Belinga Thierry, *et.al*, “Causality Relationship between Bank Credit and Economic Growth : Evidence from a Time Series Analysis on a Vector Error Correction Model in Cameroon,” *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 235, (2016):664-671.10.1016/j.sbspro.2016.11.061.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memperlihatkan hasil yang berbeda pula. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan pada penelitian Patrick dimana Teori *supply leading hypothesis* akan mendominasi tahap awal pembangunan ekonomi yang kemudian bergeser ke pola *demand following hypothesis*. Sehingga kausalitas bergerak dari sektor keuangan ke pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat terjadi di negara-negara berkembang. Sedangkan di negara maju pada umumnya pertumbuhan ekonomi yang semakin memacu perkembangan sektor keuangan.⁹⁷

Kemudian, penelitian Serhat Yuksel dan Ismail Canoz (2017) yang berjudul “*Does Islamic Banking Contribute to Economic Growth and Industrial Development in Turkey?*”, dengan menggunakan metode analisis kausalitas Engle Granger yaitu metode *vector Autoregressive (VAR)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri di Turki. Hal ini disebabkan oleh kecilnya persentase bank syariah yang ada di Turki sehingga belum ada kontribusi yang maksimal dari perbankan syariah untuk pertumbuhan ekonomi di Turki.⁹⁸

Selanjutnya, penelitian Mustika Noor Mifrahi dan Achmad Tohirin (2020) yang berjudul “*How Does Islamic Banking Support Economic Growth?*”, dalam penelitian ini peneliti menguji bagaimana pengaruh pembiayaan bank islam di negara-negara QISMUT (Qatar, Indonesia, Saudi Arabia,

⁹⁷Walid Mensi, *et.al*, “Impact of Islamic Banking Development and Major Macroeconomic Variables on Economic Growth for Islamic Countries : Evidence from Panel Smooth Transition Models”, *Economic System* 44, (2020):1-14. 10.1016/j.ecosys.2019.100739.

⁹⁸Serhat Yuksel *et al*, “Does Islamic Banking Contribute to Economic Growth and Industrial Development in Turkey?,” *Ikonomika : Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 1, (2017): 93-102. <https://doi.org/10.24042/febi.v2i1.945>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Malaysia, UAE, dan Turki) kemudian ditambah Iran dan Sudan sebagai pembanding negara yang menggunakan sistem keuangan Islam. Dengan menggunakan data panel, penelitian ini menunjukkan bahwa bank islam tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Tetapi Bank Islam berpengaruh secara tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui perantara investasi dan konsumsi.⁹⁹

Dari beberapa penelitian di atas, menunjukkan hasil penelitian di berbagai negara. Bagaimana pula hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia. Pada penelitian yang dilakukan oleh Meri Anggraini (2019) dengan judul “*Islamic banking development and economic growth: a case of Indonesia*”, penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi hubungan antara perkembangan perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2003-2014, dengan fokus pada efek kausalitas Granger dalam konteks kerangka VECM. Untuk tujuan tersebut, FINC (Total Pembiayaan Bank Syariah) dan DEPT (Deposito Bank Syariah) digunakan sebagai tolak ukur perkembangan perbankan syariah, sedangkan GDP dan PMTB digunakan sebagai indikator pertumbuhan ekonomi. Ditemukan adanya kausalitas antara perkembangan perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek. Berdasarkan model pembiayaan, terdapat hubungan kausalitas dua arah antara pembiayaan dan PDB. Artinya total pembiayaan bank syariah berpengaruh terhadap PDB dan sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Demetriades dan Hussein, yang

⁹⁹ Mustika Noor Mifrahi dan Achmad Tohirin, “How Does Islamic Banking Support Economic Growth,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 9,no.1,(2020):72-91. <http://dx.doi.org/10.22373/share.v9i1.6882>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menunjukkan hubungan kausalitas dua arah yang ada antara keuangan dan pertumbuhan ekonomi.¹⁰⁰

Selanjutnya, penelitian Indra Suhendra dan Edwin Ronaldo (2017) yang berjudul “*Pengaruh Intermediasi Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*”, Penelitian ini menggunakan uji kointegrasi pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL) untuk membuktikan pengaruh jangka panjang antara variabel dan model koreksi kesalahan (ECM) untuk melihat seberapa cepat perekonomian kembali pulih ke keadaan seimbang saat ada guncangan jangka pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang antar variabel, dimana rasio kredit per PDB Riil, dana pihak ketiga terhadap PDB Riil, dan BI-rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.¹⁰¹

Kemudian, pada penelitian Hayet (2016) dengan judul “*Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi pada Perbankan Umum Syariah terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Barat Periode 2009-2013*”. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 0,05. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB Kalimantan Barat. Kemudian secara parsial didominasi oleh pembiayaan konsumsi.

¹⁰⁰Meri Anggraini, “Islamic banking development and economic growth: a case of Indonesia”, *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)* 1, (June 2019):51-65. [10.20885/ajim.vol1.iss1.art5](https://doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss1.art5).

¹⁰¹ Indra Suhendra et al, “Pengaruh Intermediasi Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Tirtayasa Ekonomika* 12, no.1, (2017):170, <http://dx.doi.org/10.35448/jte.v12i1.4443>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sehingga pembiayaan konsumsi memiliki pengaruh yang besar terhadap PDRB Kalimantan Barat dibandingkan pembiayaan modal kerja dan investasi.¹⁰²

Selanjutnya penelitian dari Muhammad Anif Afandi dan Muhammad Amin dengan judul *“Islamic Bank Financing and Its Effects on Economic Growth : A Cross Province Analysis”*, dengan menggunakan regresi data panel yaitu *Fixed Effects Model*. Penelitiannya menunjukkan hasil bahwa pembiayaan perbankan syariah berdasarkan jenis penggunaan yaitu dibedakan menjadi pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumsi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui sampel penelitian di 33 Provinsi.¹⁰³

Penelitian tesis dari M. Iman Taufik dengan judul *“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Berdasarkan Jenis Akad dan Jenis Penggunaan) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2011-2015”*, teknik analisis atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda dengan tarah signifikansi 0.05. hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan berdasarkan jenis akad ada beberapa akad yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kemudian pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan memiliki pengaruh yang berbeda-beda pada pertumbuhan ekonomi di 33 provinsi di Indonesia.¹⁰⁴

¹⁰² Hayet, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi Pada Perbankan Umum Syariah terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Barat periode 2009-2013”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.5,No.1, (2016) : 54-72.<http://dx.doi.org/10.26418/jebik.v5i1.16183>

¹⁰³Afandi, M. A., & Amin, M., Islamic Bank Financing and Its Effect on Economic Growth: A Cross Province Analysis. Signifikan: *Jurnal Ilmu Ekonom* 8,no.2,(2019): 243–250. <https://doi.org/10.15408/sjie.v8i2.10977>.

¹⁰⁴ M. Iman Taufik, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan pada Perbankan Syariah (Berdasarkan Jenis Akad dan Jenis Penggunaan) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2011-2015” (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017),1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Penelitian tesis dari Muhammad Iryanto dengan judul “ Analisis Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara sektor perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada *Model Ketiga(PM)*. Sementara hasil uji kausalitas Granger menunjukkan *finance-led growth* pada *Model Pertama(TF)* dan *Model Ketiga(PM)*, yaitu sektor perbankan syariah mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi.¹⁰⁵

Dan terakhir penelitian tesis dari Darul Qatny Abbas yang berjudul “*Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jambi periode 2009-2017*”, dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Kemudian hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan perbankan syariah dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Jambi.¹⁰⁶

Adapun penelitian ini merupakan penelitian lanjutan atau yang berkaitan dan memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian di atas. Namun penelitian ini tentu memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini periode data *time series* selama 10 tahun yaitu dari 2010 hingga 2019 dan menggunakan data terbaru, kemudian metode analisis yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model (VECM)* yang disertai peramalan atau respon antar variabel dimasa yang akan datang. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB Jambi, pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi.

¹⁰⁵ Muhammad Iryanto, “Analisis Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” (tesis, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018),15.

¹⁰⁶ Darul Qatni Abbas, “Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Domestik Regional Bruto (PDRB) Jambi periode 2009-2017” (Tesis, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017),vii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana hubungan Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Menurut Patrick (1966) dalam penelitian Indra Suhendra dan Edwin Ronaldo, terdapat dua hipotesis mengenai hubungan sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi. Hipotesis pertama yaitu *supply leading hypothesis* yang menyatakan bahwa perkembangan sektor keuangan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kemudian, hipotesis yang kedua yaitu *demand following hypothesis* yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi lah yang mempengaruhi atau menyebabkan permintaan jasa sektor keuangan tersebut menjadi semakin berkembang.¹⁰⁷

Teori *supply leading hypothesis* akan mendominasi tahap awal pembangunan ekonomi yang kemudian bergeser ke pola *demand following hypothesis*. Sehingga kausalitas bergerak dari sektor keuangan ke pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat terjadi di negara-negara berkembang. Sedangkan di negara maju pada umumnya pertumbuhan ekonomi yang semakin memacu perkembangan sektor keuangan.¹⁰⁸

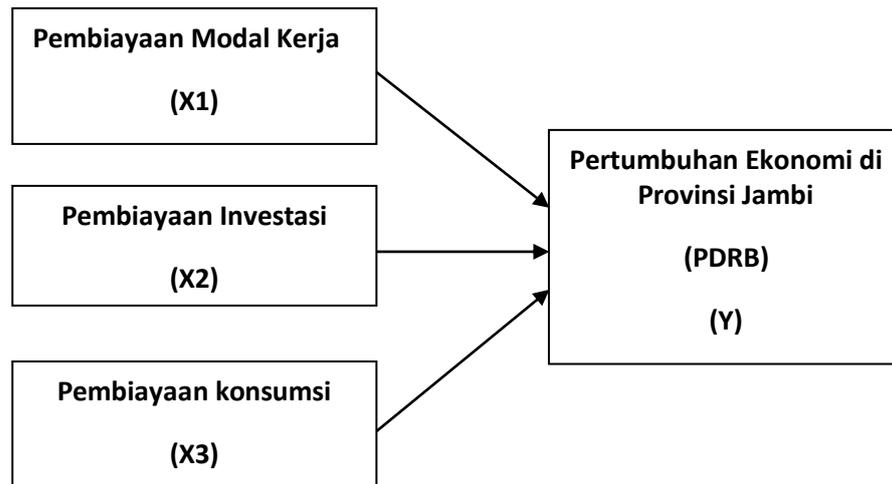
Dalam penelitian ini akan mendukung *supply leading hypothesis* yaitu sektor keuangan yang diwakili oleh

¹⁰⁷Indra Suhendra et al, "Pengaruh Intermediasi Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Tirtayasa Ekonomika* 12, no.1, (2017):170, <http://dx.doi.org/10.35448/jte.v12i1.4443>.

¹⁰⁸ Patrick, H., "Financial Development and Economic Growth in Underdeveloped Countries", *Economic Development and Cultural Change* 14, 1966.pp 174-189.

pembiayaan perbankan syariah berdasarkan jenis penggunaan antara lain pembiayaan modal kerja, Investasi dan konsumsi memiliki hubungan atau kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teori, penelitian terdahulu dan hasil laporan bulanan pada Badan Pusat Statistik dan Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2010 - 2019, hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif memiliki hubungan searah atau positif terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi dalam jangka pendek.
- H2: Pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif memiliki hubungan searah atau positif terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi dalam jangka panjang.
- H3 : Terdapat hubungan kausalitas antara pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini akan dijadikan dasar oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Berdasarkan data dan jenis data yang diperoleh, dalam penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan angka serta bilangan, yang memiliki sifat asosiatif kuasalitas, maksudnya dalam penelitian ini mencari pengaruh atau hubungan sebab akibat dari variabel independen atau variabel yang mempengaruhi (X) terhadap variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (Y).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah dan unit usaha syariah yang tertapat di provinsi Jambi. Dari populasi tersebut peneliti mengambil teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh. Menurut sugiyono sampling jenuh adalah pengambilan sampel yaitu seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.¹⁰⁹Populasi dan sampel diperoleh dari laporan statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan Indonesia periode 2010-2019 dan laporan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Badan Pusat Statistik provinsi Jambi periode 2010-2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari beberapa situs pemerintah terkait statistik perbankan syariah dan PDRB provinsi Jambi. Data tersebut merupakan hasil laporan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa keuangan pada periode 2010-2019. Kemudian data laporan PDRB yang dipublikasikan oleh Badan

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), 90.

Pusat Statistik periode 2010-2019. Adapun situs-situs tersebut yaitu www.bi.go.id, www.ojk.go.id dan www.bps.go.idserta beberapa penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai tinjauan studi pustaka ilmiah.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara.¹¹⁰Pada penelitian ini peneliti menggunakan data runtut waktu atau disebut *time series*. Data *time series* diruntut secara triwulan mulai dari tahun 2010 hingga 2019. Data *time series* yang digunakan meliputi data laporan pembiayaan yang diberikan oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah berdasarkan jenis penggunaan yaitu pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi yang disusun secara terperinci per provinsi dalam laporan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kemudian, data pendapatan daerah untuk mengukur pertumbuhan ekonomi provinsi Jambi yaitu Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik provinsi Jambi.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Dependen

Dalam sebuah penelitian terdapat sesuatu yang akan menjadi sasaran untuk diamati dan diteliti yaitu variabel. Variabel merupakan pusat perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi.

¹¹⁰ Narimawati Umi, *Analisis Multivariat untuk Penelitian Ekonomi* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)¹¹¹

Berdasarkan penjelasan Badan Pusat Statistik, PDRB ialah jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah tertentu dalam periode waktu tertentu tanpa melihat faktor kepemilikan. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau wilayah dapat diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan yang mencerminkan atau menggambarkan kenaikan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun. PDRB merupakan salah satu indikator utama dalam melihat atau mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau wilayah. Dalam penelitian ini menggunakan PDRB atas dasar harga konstan.

PDRB atas dasar harga konstan yaitu hasil jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan harga pada satuan tertentu yang digunakan sebagai tahun dasar. Kemudian tahun dasar tersebut dihitung berdasarkan perkembangan 10 tahun data terakhir, sehingga saat ini terdapat atas dasar harga konstan seri 2000 dan seri 2010. Dengan demikian, jika perhitungan PDRB berdasarkan harga konstan maka dapat dilihat perkembangan riil dari hasil produksi sudah tidak mengandung fluktuasi harga yaitu adanya inflasi maupun deflasi. Dengan PDRB harga konstan maka pertumbuhan ekonomi riil dapat dihitung.

b. Variabel Independen

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat atau variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebas/ *independent variable* yaitu :

1. Pembiayaan Modal Kerja

¹¹¹ Metodologi Data Badan Pusat Statistik

Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan uang dilakukan untuk memenuhi modal kerja suatu usaha atau perusahaan yang dibiayai untuk aktivitas aktif lancar perusahaan tersebut. Pembiayaan tersebut dapat berupa pembelian bahan baku mentah, bank pendukung produksi, barang dagangan, biaya untuk eksploitasi barang produksi, barang modal, piutang dan lain-lain.¹¹² Pembiayaan modal kerja sendiri merupakan pembiayaan jangka pendek. Pembiayaan tersebut diberikan kepada pengguna dana seperti perusahaan-perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya dengan jangka waktu pembiayaan maksimum 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan nasabah.¹¹³ Dalam pembiayaan modal kerja bank syariah ada 2 jenis akad yang sering digunakan yaitu mudharabah dan musyarakah.

2. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang tujuan penggunaannya adalah untuk pembelian barang-barang modal dan jasa guna rehabilitasi, ekspansi, modernisasi dan relokasi proyek, usaha atau pendirian usaha atau bisnis baru. Pembiayaan investasi sendiri merupakan pembiayaan jangka pendek dan menengah. Biasanya jangka waktu yang diberikan antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun atau dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dalam pembiayaan investasi bank syariah ada 2 jenis akad yang sering digunakan yaitu murabahah dan ijarah muntahia bit tamlik.

3. Pembiayaan Konsumsi

Pembiayaan konsumsi yaitu pembiayaan yang diberikan dengan tujuan penggunaan untuk memenuhi kebutuhan nasabah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹¹² Veithzal Rivai, et.al, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 718.

¹¹³ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisa Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 234.

yang bersifat konsumtif. Biasanya digunakan diluar untuk kegiatan usaha atau bersifat perorangan. Pembiayaan konsumsi dapat berupa pembelian barang-barang yang digunakan untuk kebutuhan nasabah yaitu pembelian kendaraan bermotor, pembelian ponsel, dan pembelian barang-barang lainnya untuk memenuhi kebutuhan sekunder maupun primer.

b. Teknik Analisis Data

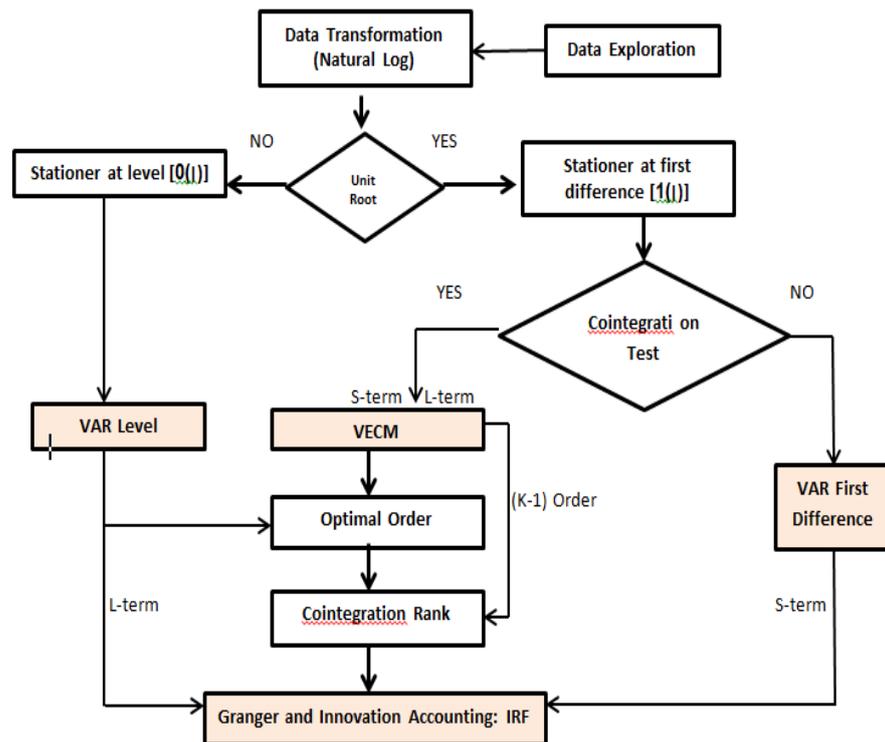
Berdasarkan penjelasan sebelumnya terkait dengan penelitian analisis hubungan pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan yaitu pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi, dalam ekonometrika tentu terdapat berbagai metode dalam menganalisis atau memodelkan hubungan keempat variabel tersebut. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* (data yang mengandung lag), maka model yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi time series. Kemudian, model yang digunakan terdapat beberapa model antara lain *model ARIMAX*, *model Autoregressive distributed lag (ADL)*, *model Vectror Autoregressive (VAR)*, *Vector Error Correction Model (VECM)* dan lain sebagainya.

Penelitian ini fokus pada menggunakan model VECM untuk menganalisis hubungan jangka panjang dan jangka pendek dari masing-masing variabel. Metode VECM pertama kali dipopulerkan oleh Engle dan Granger untuk mengoreksi ketidakseimbangan jangka pendek terhadap jangka panjangnya. Kemudian konsep tersebut dikembangkan oleh Johansen dan Juselius yang menawarkan prosedur kerja yang lebih mudah dengan memisahkan komponen jangka panjang dan komponen jangka pendek yang

sering disebut dengan *long-run* dan *short-run* dari proses pembentukan data.¹¹⁴

Gambar 3.1

Tahap Analisis Vector Autoregression (VAR)



Sumber: Ascarya, 2009¹¹⁵

VECM merupakan turunan model dari model VAR. Penelitian ini dapat menggunakan model VAR jika data stasioner pada derajat yang sama di tingkat level dan tidak terdapat kointegrasi antar variabel. Namun jika data stasioner pada derajat yang sama di tingkat *first difference* dan terdapat kointegrasi antar variabel, maka metode yang digunakan adalah VECM. Dengan demikian, VECM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹¹⁴ Lexy Janzen Sinay, "Pendekatan Vector Error Correction Model untuk Analisis Hubungan Inflasi, BI Rate dan Kurs Dolar Amerika Serikat," *Jurnal Berekeng* 8, no.2, (2014) 9-18, <https://media.neliti.com/media/publications/277542>

¹¹⁵ Ascarya, dkk., "Formulasi Stabilitas Sistem Keuangan Ganda diIndonesia". Working Paper, Bank Indonesia (2009), 302.

berbeda dengan VAR yaitu VECM dapat digunakan untuk data yang tidak stasioner pada tingkat level dan terkointegrasi. VECM sering disebut juga dengan VAR yang terestriksi.¹¹⁶

Sebelum melakukan analisis atau estimasi VECM, terdapat beberapa tahapan yang harus dipenuhi yaitu :

1. Uji Kestasioneran / Uji Akar Unit (ADF Test)

Untuk pemodelan menggunakan VECM yang didasari oleh data yang stasioner pada tingkat *first difference* dan ada kointegrasi. Maka untuk memeriksa atau menguji data time series tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *Augmented Dickey-Fuller (ADF test)* dan metode uji Philip Perron.¹¹⁷ Uji akar unit atau uji stasioner data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADF test. Hipotesis yang dikemukakan adalah :¹¹⁸

$H_0 : \delta = 0$ artinya terjadi *unit root* (data tidak stasioner)

$H_1 : \delta \neq 0$ artinya tidak terjadi *unit root* (data stasioner)

Teknik pengujian adalah dengan membuat regresi antara ΔY_t dan Y_{t-1} sehingga akan didapat koefisien regresinya, yaitu δ . Regresi metode yang sama secara parsial juga akan dilakukan terhadap semua variabel independen yang digunakan. Namun signifikansi tidak dapat dilakukan dengan uji t karena hipotesis di atas tidak mengikuti distribusi t. Dickey-Fuller membuktikan bahwa Uji t terhadap hipotesis di atas mengikuti statistik τ (tau). Statistik ini selanjutnya dikembangkan oleh Mc Kinnon. Model yang akan digunakan adalah model dengan intersep, yaitu :

$$\Delta Y_t = \beta_1 + \delta_{t-1} + \alpha_i \sum_{i=1}^m \Delta Y_{t-1} + \varepsilon_t$$

¹¹⁶ Lexy Janzen Sinay, "Pendekatan Vector Error Correction Model untuk Analisis Hubungan Inflasi, BI Rate dan Kurs Dolar Amerika Serikat," *Jurnal Berekeng* 8, no.2, (2014) 9-18, <https://media.neliti.com/media/publications/277542>.

¹¹⁷ Sinay, "Pendekatan Vector", 9-18.

¹¹⁸ Dedi Rosadi, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews* (Yogyakarta : Andi Offset, 2012), 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Keterangan :

m = panjangnya *lag* yang digunakan.

H_0 ditolak bila nilai ADF lebih kecil atau lebih besar dibandingkan dengan nilai kritis mutlak Mc Kinnon pada level 1%, 5%, dan 10%, yang juga berarti bahwa distribusi (t) mengarah pada kondisi yang signifikan. Selanjutnya dilakukan uji derajat integrasi.

2. Uji Derajat Integrasi

Uji derajat integrasi merupakan tahapan lanjutan dalam menguji data time series tersebut stasioner atau tidak. Dengan menggunakan uji Augmented Dickey-Fuller, maka dapat diperiksa data tersebut stasioner atau tidak. Karena dalam menggunakan metode VECM data harus stasioner meskipun pada tingkat level tidak stasioner harus diuji kembali pada tingkat *first difference*. Jika pada tingkat *first difference* data masih tidak stasioner, maka diuji kembali pada tingkat *second difference*. Kemudian, jika data masih belum juga stasioner, maka analisis penelitian ini tidak bisa dilanjutkan karena data yang digunakan tidak stasioner. Adapun syarat data tersebut stasioner menggunakan nilai ADF lebih kecil atau lebih besar dari nilai kritis McKinnon atau *p value* lebih kecil dari nilai signifikansi α . Jika H_0 ditolak maka data tersebut stasioner dan dapat melanjutkan tahapan analisis berikutnya.

3. Uji Kointegrasi¹¹⁹

Uji kointegrasi merupakan uji lanjutan atau tahapan lanjutan untuk metode VECM. Uji kointegrasi yang sebelumnya dikemukakan oleh Engle-Granger kemudian dikembangkan oleh Johansen yang saat ini dikenal dengan uji kointegrasi Johansen. Uji kointegrasi Johansen menggunakan analisis trace statistic dan atau uji nilai Eigen maksimum dengan nilai kritis pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$, dengan cara sebagai berikut :

¹¹⁹ Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI, 2006), 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Hipotesis:

Dalam menguji hipotesis dapat menggunakan statistik uji trace dan statistik uji nilai Eigen maksimum.

H_0 : tidak terdapat r persamaan kointegrasi

H_1 : terdapat r persamaan kointegrasi

b. Statistik uji :

Statistik uji trace :

$$LR_{tr}(r|k) = -T \sum_{i=r+1}^k \log(1 - \lambda_i)$$

Statistik uji Eigen maksimum :

$$\begin{aligned} LR_{max}(r | r+1) &= -T \sum_{i=r+1}^k \log(1 - \lambda_i) \\ &= LR_{tr}(r|k) - LR_{tr}(r+1|k) \end{aligned}$$

Untuk $r = 0, 1, \dots, k - 1$

Dengan

λ_i = eigen value terbesar ke – idari matriks

$$\prod(\lambda_1 \leq \lambda_2 \leq \dots \leq \lambda_n)$$

T = Jumlah observasi yang diamati

K = banyaknya variabel dependen

c. Kriteria :

H_0 ditolak, jika nilai statistik uji trace dan atau nilai eigen maksimum lebih besar dari nilai kritis pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$, atau p value lebih kecil dari nilai kritis signifikansi $\alpha=5\%$.

Dengan demikian, jika trace statistic > Critical value artinya terdapat kointegrasi. Sedangkan ketika trace statistic < critical value maka artinya tidak terdapat kointegrasi antar variabel tersebut.

4. Estimasi dan Pemeriksaan Model VECM

Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap sebelumnya yaitu melakukan estimasi model VECM dan pemilihan lag optimum pada model VECM. Dalam penentuan lag optimum dapat dilakukan

dengan dua cara, yaitu *Akaike Information Criteria (AIC)* dan *Schwarz Critesia (SC)*.¹²⁰

Dengan melihat nilai AIC, dapat dinilai dari nilai AIC terendah yang diperoleh dari hasil estimasi VECM dengan berbagai lag yang menunjukkan bahwa panjang lag tersebut yang paling optimum untuk menentukan lag optimalnya

Penentuan lag optimal ini sangat penting dalam model VECM. Untuk menentukan panjang lag seluruh variabel yang masuk dalam model VECM, dibutuhkan panjang lag yang cukup. Panjang lag optimal dapat memperlihatkan dinamika sistem yang akan dimodelkan. Permasalahan dalam estimasi dan kecocokan model akan timbul jika panjang lag terlalu kecil tidak dapat digunakan karena dianggap tidak mampu menjelaskan hubungan antar variabel dalam model tersebut. Namun sebaliknya, jika panjang lag yang digunakan terlalu besar akan mengakibatkan derajat kebebasannya (*degree of freedom*) akan menjadi lebih besar sehingga tidak efisien dalam menjelaskan hubungannya.

5. Analisis Kausalitas¹²¹

Dalam model VECM, analisis kausalitas dilakukan untuk melihat hubungan jangka panjang dan hubungan jangka pendek. Analisis hubungan kausalitas jangka panjang antara variabel independen dengan variabel dependen pada model VECM dapat diperoleh koefisien dari bentuk koreksi kesalahan atau *Error Correction Term (ECT)*. Nilai koefisien ECT dapat dilihat dari hasil uji signifikansi koefisien menggunakan statistik uji t pada metode Ordinary Least Square (OLS).

Kemudian, untuk menguji atau melihat hubungan jangka pendek pada setiap variabel dapat digunakan uji kausalitas

¹²⁰ Lexy Janzen Sinay, "Pendekatan Vector Error Correction Model untuk Analisis Hubungan Inflasi, BI Rate dan Kurs Dolar Amerika Serikat," *Jurnal Berekeng* 8, no.2, (2014) 9-18, <https://media.neliti.com/media/publications/277542>.

¹²¹ Sinay, "Pendekatan Vector Error," 9-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Granger. Dalam melakukan uji kausalitas Granger, dilakukan uji berdasarkan atas statistik uji Wald yang berdistribusi *chi square* atau uji F sebagai alternatifnya. Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : tidak ada hubungan kausalitas Granger

H_1 : ada hubungan kausalitas Granger

6. Peramalan dan Analisis Struktural

Pada tahap ini analisis peramalan dan struktural dalam VECM memiliki kesamaan dengan model VAR. Dalam model VAR, analisis yang digunakan adalah *impulse response* dan dekomposisi variansi. Analisis Impulse Response dilakukan untuk melihat pengaruh pada setiap variabel jika diberikan *shock* atau guncangan. Kemudian pada dekomposisi variansi ini dilakukan untuk memprediksi atau meramalkan bagaimana kontribusi setiap variabel dalam persentase variansi setiap variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel tertentu dalam sebuah sistem.

Dalam meramal atau memprediksi, pada umumnya untuk menentukan hasil yang akurat dari ramalan tersebut dalam sebuah model dapat menggunakan *Mean Absolute Percentage Error (MAPE)* dan *Mean Square Error (MSE)*. Dengan ketentuan, semakin kecil nilai MAPE dan MSE akan menunjukkan bahwa hasil ramalan atau prediksi yang diperoleh semakin akurat.¹²²

¹²² Lexy Janzen Sinay, "Pendekatan Vector Error Correction Model untuk Analisis Hubungan Inflasi, BI Rate dan Kurs Dolar Amerika Serikat," *Jurnal Berekeng* 8, no.2, (2014) 9-18, <https://media.neliti.com/media/publications/277542>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB IV

DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki beragam suku, bahasa, dan agama dengan jumlah penduduk 260 juta jiwa. Indonesia dengan mayoritas masyarakat beragama Muslim, pastinya membutuhkan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah di Indonesia berdiri pada tahun 1992, berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan telah memberi kesempatan luas untuk pengembangan jaringan perbankan syariah. Bank syariah ialah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip syariah baik itu dalam memberikan jasa maupun dalam lalu lintas pembayarannya, sebagaimana telah di jelaskan di Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

Dari Undang-Undang tersebut menjelaskan dasar hukum penerapan *dual bankingsistem* di Indonesia, maksudnya terselenggaranya dua sistem perbankan (konvensional maupun syariah) secara berdampingan, yang ketiga operasionalnya diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hadirnya bank syariah ditengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam.

1. Bank Indonesia

a. Sejarah Bank Indonesia

Bank Indonesia merupakan bank sentral yang bersifat independen sebagaimana yang telah dijelaskan di Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2009, dalam menjalankan tugas serta wewenangnya, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal yang lainnya yang telah diatur di undang-undang. Pihak luar dari Bank Indonesia tidak berkenan untuk mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak serta mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun pula. Hal ini dikarenakan agar Bank Indonesia menjalankan perannya serta fungsinya sebagai otoritas moneter secara lebih efektif dan efisien.

Pada era baru tahun 1999 Bank Indonesia berperan sebagai bank sentral independen yang mempunyai tugas serta wewenang untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1999. Bank Indonesia juga diakui sebagai badan hukum publik maupun hukum perdata, produk dari Bank Indonesia sebagai badan hukum public berupa aturan-aturan hukum yang mengikat atas dasar pelaksanaan undang-undang yang berlaku bagi seluruh masyarakat. Sebagai badan hukum perdata, Bank Indonesia juga berperan dalam tindakan untuk dan atas nama sendiri di pengadilan maupun diluar pengadilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Visi, Misi, dan Nilai Strategis Bank Indonesia

Visi

Menjadikan bank sentral digital terdepan dan berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara Negara *emerging markets* untuk Indonesia maju.

Misi

1. Mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan Bank Indonesia
2. Turut menjaga stabilitas system keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan
3. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan system pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan Pemerintah serta strategi lain
4. Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran Kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiscal dan reformasi structural Pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain
5. Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional
6. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah ditingkat nasional hingga ditingkat daerah
7. Mewujudkan bank sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi yang handal, serta peran internasional yang proaktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Nilai-Nilai Strategis

Nilai-nilai strategis Bank Indonesia adalah:

1. Kejujuran dan integritas (trust and integrity)
2. Profesionalisme (professionalism)
3. Keunggulan (excellence)
4. Mengutamakan kepentingan umum (public interest)
5. Koordinasi dan kerja sama tim (coordination and teamwork) yang berdasarkan keluruhan nilai-nilai agama (religi)

2. Otoritas Jasa Keuangan

a. Sejarah Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas jasa keuangan atau di singkat dengan OJK dibentuk atas dasar Undang-undang No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan. OJK merupakan lembaga yang bersifat independen yang memiliki fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan. Upaya pemerintah Republik Indonesia dalam pembentukan Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan untuk menghadirkan lembaga yang mampu dalam menyelenggarakan sistem peraturan dan pengawasan terhadap keseluruhan kegiatan sektor keuangan, baik itu perbankan maupun lembaga keuangan non-bank.

Fungsi dari lembaga Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai pengganti tugas dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bappepam-LK) serta mengambil alih tugas Bank Indonesia dalam hal pengawasan perbankan. Setelah Undang-Undang No. 21 tahun 2011 disahkan, Susilo Bambang Yudhoyono selaku Presiden Republik Indonesia saat itu, menetapkan Sembilan anggota dewan komisioner Otoritas Jasa Keuangan, termasuk dua anggota komisioner *ex-officio* dari Kementrian Keuangan dan Bank Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



b. Visi, Misi, Nilai Strategis Otoritas Jasa Keuangan

Visi Otoritas Jasa Keuangan

Menjadi lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, dan mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional yang berdaya saing global serta dapat memajukan kesejahteraan umum.

Misi Otoritas Jasa Keuangan

1. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel
2. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil
3. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat

Nilai-Nilai Strategis Otoritas Jasa Keuangan

1. Integritas, bertindak objektif, adil, dan konsisten sesuai dengan kode etik dan kebijakan organisasi dengan menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen
2. Profesionalisme, bekerja dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kompetensi yang tinggi untuk mencapai kinerja terbaik
3. Sinergis, berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal secara produktif dan berkualitas
4. Inklusif, terbuka dan menerima keberagaman pemangku kepentingan serta memperluas kesempatan dan akses masyarakat terhadap industri keuangan
5. Visioner, memiliki wawasan yang luas dan mampu melihat kedepan (*Forward Looking*) serta dapat berpikir di luar kebiasaan (*Out of The Box Thinking*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Badan Pusat Statistik

a. Sejarah Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintahan Non Kementrian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. BPS dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 Tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 Tentang Statistik, yang sebelumnya BPS ini dikenal dengan Biro Pusat Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik. Tindak lanjut akan UU ini diatur dengan peraturan perundangan dibawahnya, scara formal nama Biro Pusat Statistik ini pun diganti dengan Badan Pusat Statsitik. Menteri yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain:

1. Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
2. Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS di umumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
4. Dibentuknya *Form* Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan diatas, peran yang harus dijalankan oleh BPS adala sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survei yang dilakukan sendiri dan juga dari depatemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder.
2. Membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
3. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
4. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan Negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

b. Visi, Misi Badan Pusat Statistik

Visi Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju” Maksud dari visi ini berarti BPS berperan dalam menyediakan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju. Dengan visi ini eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik akan menjadi semakin penting, karena memegang peran yang penting dan berpengaruh sentral dalam menyediakan statistik yang berkualitas, tidak hanya di Indonesia, melainkan juga ditingkat dunia. Dengan visi ini juga menjadikan BPS semakin menguatkan perannya sebagai pembina data statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Misi Badan Pusat Statistik

Misi dari Badan Pusat Statistik dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS, serta melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan, dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
 - b. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
 - c. Mewujudkan pelayanan prima dibidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
 - d. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat *time series* (runtun waktu) yang dimulai dari Januari, Maret, Juni dan Desember dari 2010 sampai Desember 2019 yang disebut dengan data triwulan atau kuartalan. Penelitian ini menggunakan data non-eksperimen berupa data sekunder. Data yang diolah merupakan data yang berasal dari laporan keuangan tahunan Bank Syariah di Indonesia. Laporan keuangan tersebut merupakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan di website statistik perbankan syariah OJK serta Badan Pusat Statistik yang dimulai dari tahun 2010-2019.

Analisis Deskriptif

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hasil pengolahan data atas variabel-variabel yang digunakan yaitu variabel PDRB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

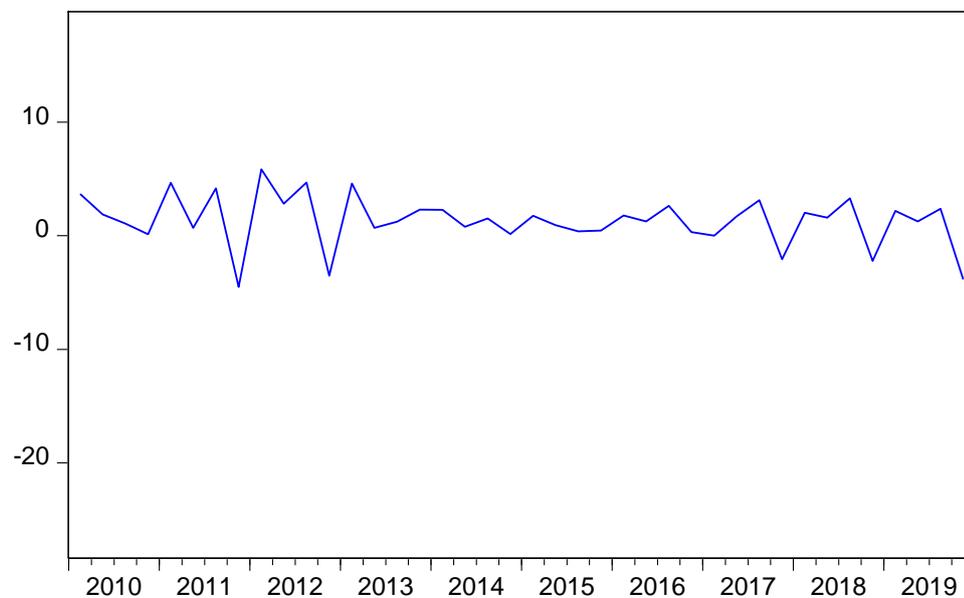
untuk mengukur indikator kontribusi pembiayaan bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Variabel lain diantaranya yaitu pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di provinsi Jambi. Periode penelitian adalah Januari 2010 sampai Desember 2019.

Analisis Deskriptif Variabel Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi

Gambar 4.1

Grafik Analisis Deskriptif PDRB

PDRB



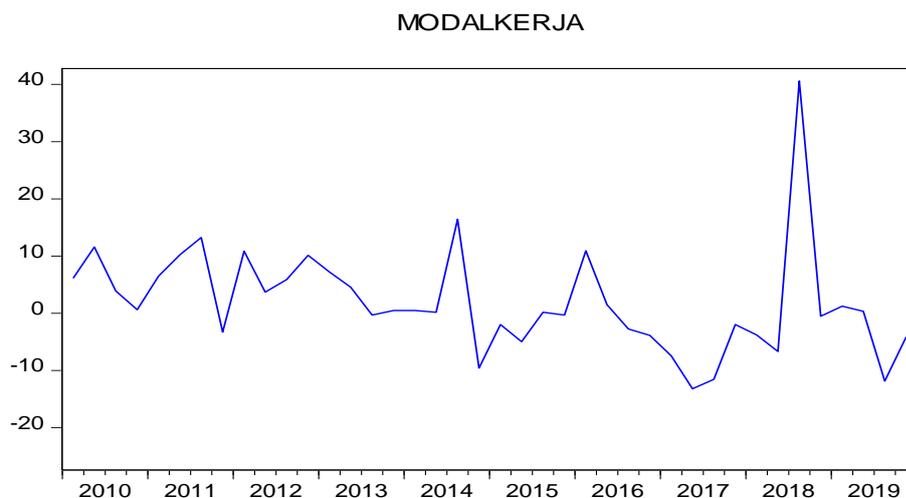
Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari data yang sudah dikumpulkan, nilai pertumbuhan terendah pada variabel PDRB terjadi pada periode Maret 2012 sebesar -4,51% dan pertumbuhan paling tinggi pada periode Juni 2011 sebesar 4,66%. Dari grafik di atas secara eksploratif terlihat PDRB sudah stasioner namun untuk memastikan kita bisa menggunakan uji ADF.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Analisis Deskriptif Variabel Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja

Gambar 4.2
Grafik Analisis Deskriptif Pembiayaan Modal Kerja



Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari data yang sudah dikumpulkan, nilai terendah pada variabel pembiayaan modal kerja terjadi pada periode Desember 2011 sebesar -11,85% dan paling tinggi nilai pertumbuhannya pada periode Desember 2018 sebesar 40,59%. Dari grafik di atas secara eksploratif terlihat pembiayaan modal kerja sudah stasioner namun untuk memastikan kita bisa menggunakan uji ADF.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

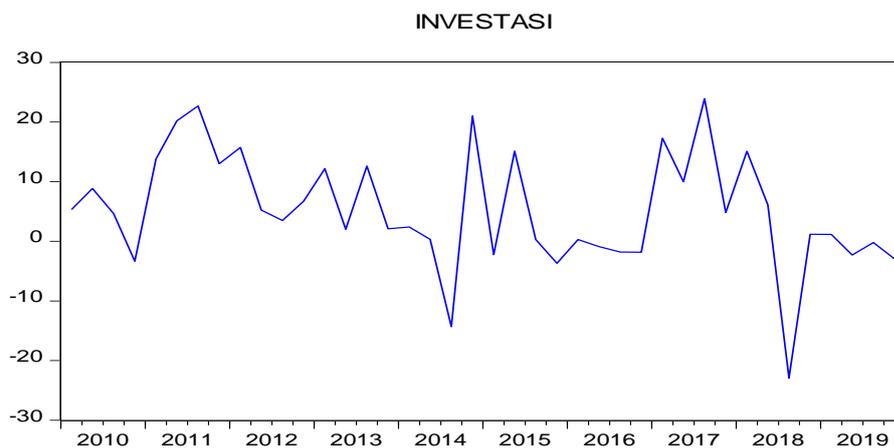
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Analisis Deskriptif Variabel Pertumbuhan Pembiayaan Investasi

Gambar 4.3

Grafik Analisis Deskriptif Pembiayaan Investasi

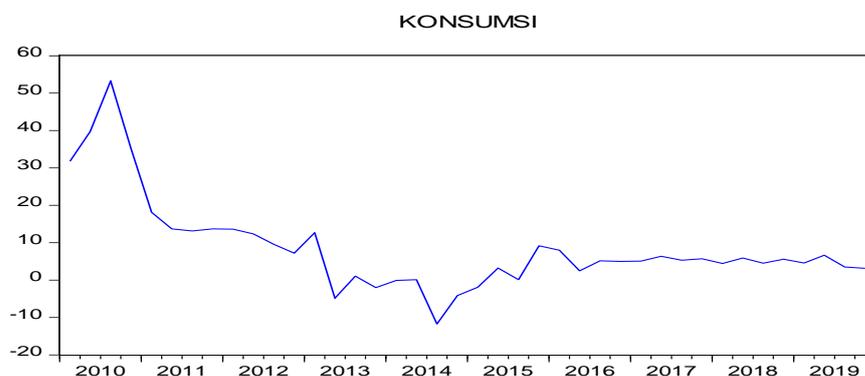


Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari data yang sudah dikumpulkan, nilai terendah pada variabel pembiayaan investasi terjadi pada periode Desember 2018 sebesar -22,93% dan nilai pertumbuhan tertinggi pada periode Desember 2017 sebesar 23,92%. Dari grafik di atas secara eksploratif terlihat pembiayaan investasi sudah stasioner namun untuk memastikan kita bisa menggunakan uji ADF.

Analisis Deskriptif Variabel Pertumbuhan Pembiayaan Konsumsi

Gambar 4.4

Grafik Analisis Deskriptif Pembiayaan Konsumsi



Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari data yang sudah dikumpulkan, nilai terendah pada variabel pembiayaan konsumsi terjadi pada periode Desember 2014 sebesar -11,76% dan pertumbuhan paling tinggi pada periode Desember 2010 sebesar 53,30%. Dari grafik di atas secara eksploratif terlihat pembiayaan konsumsi sudah stasioner namun untuk memastikan kita bisa menggunakan uji ADF.

2. Uji Stasioner Data

Pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini yaitu melalui uji stasioneritas data. Analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode VAR apabila semua data sudah dapat dinyatakan stasioner. Dengan menggunakan uji ADF dapat kita lihat apakah data masih mengandung unit akar atau tidak dalam kata lain apabila data sudah tidak mengandung unit akar maka data sudah stasioner, begitu sebaliknya metode yang akan digunakan VECM apabila data masih mengandung unit akar maka data belum stasioner dan harus dilakukan *differencing* hingga data stasioner.

Analisis data penelitian bertujuan mengetahui perihal stasioner atau tidaknya data-data penelitian pada tingkat level. Hal tersebut penting dilakukan untuk memilih model analisis yang tepat. Dalam penelitian ini digunakan uji stasioneritas Augmented Dickey-Fuller (ADF) dan Philips-Perron (PP). Setelah dilakukan pengujian, hasilnya menunjukkan bahwa ada variabel yang stasioner pada bentuk level. Data-data yang stasioner adalah data-data yang berdasarkan uji ADF maupun uji PP, nilai probabilitasnya lebih kecil dari 5%. Sementara itu, data-data yang tidak stasioner adalah data-data yang berdasarkan uji ADF maupun uji PP, nilai probabilitasnya lebih besar dari 5%. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel di bahwa. Dengan demikian, model analisis yang lebih sesuai adalah model VECM.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Hasil Uji ADF PDRB pada Tingkat Level

Tabel 4.1
Uji ADF Tingkat Level PDRB

Null Hypothesis: PDRB has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.948053	0.0000
Test critical values:	1% level	-4.219126
	5% level	-3.533083
	10% level	-3.198312

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Berdasarkan hasil uji stasioner pada tingkat level di atas, hasil ADF Test statistik menunjukkan nilai ADF lebih kecil atau lebih besar di dibandingkan dengan nilai kritis mutlak Mc Kinnon yaitu -7.948053 pada level 1% (-4.219126), 5% (-3.533083), dan 10% (-3.198312), yang juga berarti bahwa distribusi (t) mengarah pada kondisi yang signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan hasil p-value 0.0000. Hal ini menjelaskan bahwa data PDRB Provinsi Jambi yang digunakan dalam penelitian ini sudah stasioner pada tingkat level.

b. Hasil Uji ADF Pembiayaan Modal Kerja (PMK) pada Tingkat Level

Tabel 4.2
Uji ADF Tingkat Level PMK

Null Hypothesis: MODAL_KERJA has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.137528	0.0000
Test critical values:	1% level	-4.205004
	5% level	-3.526609
	10% level	-3.194611

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Berdasarkan hasil uji stasioner pada tingkat level di atas, hasil ADF Test statistik menunjukkan nilai ADF lebih kecil atau lebih besar di bandingkan dengan nilai kritis mutlak Mc Kinnon yaitu -6.137528 pada level 1% (-4.205004), 5% (-3.526609), dan 10% (-3.194611), yang juga berarti bahwa distribusi (t) mengarah pada kondisi yang signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan hasil p-value 0.0000. Hal ini menjelaskan bahwa data Pembiayaan Modal Kerja yang digunakan dalam penelitian ini sudah stasioner pada tingkat level.

c. Hasil Uji ADF Pembiayaan Investasi (PI) pada Tingkat Level

Tabel 4.3
Uji ADF Tingkat Level PI

Null Hypothesis: INVESTASI has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.743882	0.0001
Test critical values:		
1% level	-4.205004	
5% level	-3.526609	
10% level	-3.194611	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Berdasarkan hasil uji stasioner pada tingkat level di atas, hasil ADF Test statistik menunjukkan nilai ADF lebih kecil atau lebih besar di bandingkan dengan nilai kritis mutlak Mc Kinnon yaitu -5.743882 pada level 1% (-4.205004), 5% (-3.526609), dan 10% (-3.194611), yang juga berarti bahwa distribusi (t) mengarah pada kondisi yang signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan hasil p-value 0.0001. Hal ini menjelaskan bahwa data Pembiayaan Investasi yang digunakan dalam penelitian ini sudah stasioner pada tingkat level.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



d. Hasil Uji ADF Pembiayaan Konsumsi (PK) pada Tingkat Level

Tabel 4.4
Uji ADF Tingkat Level PK

Null Hypothesis: KONSUMSI has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.585958	0.2884
Test critical values:		
1% level	-4.211868	
5% level	-3.529758	
10% level	-3.196411	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Berdasarkan hasil uji stasioner pada tingkat level di atas, hasil ADF Test statistik menunjukkan nilai ADF lebih kecil atau lebih besar di dibandingkan dengan nilai kritis mutlak Mc Kinnon yaitu pada level - 2.585958 1%(-4.211868), 5%(-3.529758), dan 10%(-3.196411). Namun, pada distribusi (t) mengarah pada kondisi yang tidak signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan hasil p-value 0.2884. Hal ini menjelaskan bahwa data Pembiayaan Konsumsi yang digunakan dalam penelitian ini belum stasioner pada tingkat level.

a. PDRB Provinsi Jambi pada Tingkat *First Difference*

Tabel 4.5
Uji ADF Tingkat *First Difference* PDRB

Null Hypothesis: D(PDRB) has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.45754	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.226815	
5% level	-3.536601	
10% level	-3.200320	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan hasil uji stasioner pada tingkat *first difference* di atas, hasil ADF Test statistik menunjukkan nilai ADF lebih kecil atau lebih besar di dibandingkan dengan nilai kritis mutlak Mc Kinnon yaitu pada level 1%(-4.226815), 5%(-3.536601), dan 10%(-3.200320) yang juga berarti bahwa distribusi (t) mengarah pada kondisi yang signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan hasil p-value 0.0000. Hal ini menjelaskan bahwa data PDRB Provinsi Jambi yang digunakan dalam penelitian ini sudah stasioner pada tingkat *first difference*.

b. Pembiayaan Modal Kerja (PMK)Tingkat *First Difference*

Tabel 4.6
Uji ADF Tingkat *First Difference* PMK

Null Hypothesis: D(MODAL_KERJA) has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.76941	0.0000
Test critical values:		
	1% level	--10.76941
	5% level	-3.529758
	10% level	-3.196411
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Berdasarkan hasil uji stasioner pada tingkat *first difference* di atas, hasil ADF Test statistik menunjukkan nilai ADF lebih kecil atau lebih besar di dibandingkan dengan nilai kritis mutlak Mc Kinnon yaitu -10.76941 pada level 1% (-10.76941), 5% (-3.529758), dan 10% (-3.196411), yang juga berarti bahwa distribusi (t) mengarah pada kondisi yang signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan hasil p-value 0.0000. Hal ini menjelaskan bahwa data Pembiayaan Modal Kerja yang digunakan dalam penelitian ini sudah stasioner pada tingkat *first difference*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Pembiayaan Investasi (PI) Tingkat *First Difference*

Tabel 4.7

Uji ADF Tingkat *First Difference* PI

Null Hypothesis: D(INVESTASI) has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-11.42467	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.211868	
5% level	-3.529758	
10% level	-3.196411	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Berdasarkan hasil uji stasioner pada tingkat *first difference* di atas, hasil ADF Test statistik menunjukkan nilai ADF lebih kecil atau lebih besar di bandingkan dengan nilai kritis mutlak Mc Kinnon yaitu -11.42467 pada level 1% (-4.211868), 5% (-3.529758), dan 10% (-3.196411), yang juga berarti bahwa distribusi (t) mengarah pada kondisi yang signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan hasil p-value 0.0000. Hal ini menjelaskan bahwa data Pembiayaan Investasi yang digunakan dalam penelitian ini sudah stasioner pada tingkat *first difference*.

d. Pembiayaan Konsumsi (PK) Tingkat *First Difference*

Tabel 4.8

Uji ADF Tingkat *First Difference* PK

Null Hypothesis: D(KONSUMSI) has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.949577	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.211868	
5% level	-3.529758	
10% level	-3.196411	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Berdasarkan hasil uji stasioner pada tingkat level di atas, hasil ADF Test statistik menunjukkan nilai ADF lebih kecil atau lebih besar di bandingkan dengan nilai kritis mutlak Mc Kinnon yaitu pada level - 6.949577 pada level 1%(-4.211868), 5%(-3.529758), dan 10%(-3.196411) yang juga berarti bahwa distribusi (t) mengarah pada kondisi yang signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan hasil p-value 0.0000. Hal ini menjelaskan bahwa data Pembiayaan Investasi yang digunakan dalam penelitian ini sudah stasioner pada tingkat *first difference*.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Akar Unit Pada Level dan 1st Difference

Variabel	Uji Akar Unit				Keterangan
	Level		1st Difference		
	ADF	Prob	ADF	Prob	
PDRB	-3.533083	0.0000	-3.536601	0.0000	Stasioner
PMK	-3.526609	0.0000	-3.529758	0.0000	Stasioner
PI	-3.526609	0.0001	-3.529758	0.0000	Stasioner
PK	-3.529758	0.2884	-3.529758	0.0000	Stasioner

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai dari *t-Statistic* dan *critical value* 5%. Nilai *PP t-statistic* akan dibandingkan dengan *critical value* untuk mengetahui stationeritas suatu variabel dan dengan melihat *Prob* yaitu harus lebih kecil dari 0.05. Pengujian stationeritas data pada tingkat level terhadap seluruh variabel diketahui bahwa seluruh Variabel tidak stasioner pada tingkat level dan stasioner pada 1 st Difference. Melalui uji stationeritas pada tingkat *first difference* bahwa nilai *PP t-statistic* lebih kecil dibandingkan *critical value*. Sehingga hipotesis H_0 ditolak yang artinya data stationer pada tingkat *first difference*. Untuk membuat model VAR, syarat yang harus dipenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



adalah seluruh variabel stationer pada tingkat level atau salah satu variabel stationer pada tingkat level dan lainnya pada tingkat *difference*, atau dapat juga semua data stationer pada tingkat *difference* yang sama, namun dengan syarat harus tidak saling berkointegrasi (menggunakan VAR *in difference*). Karena data stationer pada tingkat *difference* yang sama dan saling berkointegrasi, maka model VAR tidak dapat digunakan, dan yang digunakan adalah model VECM.

Estimasi VAR/VECM sangat peka terhadap panjang Lag yang digunakan. Penentuan panjang lag pada metode VECM ini menggunakan uji *Lag-Length criteria*. Adapun kriteria yang digunakan adalah kriteria *Likelihood Ratio* (LR), *Full Prediction Error* (FPE), *Akaike Information Criterion* (AIC), *Schwarz Criterion* (SC), dan *Hannan-Quinn Criterion* (HQ). Jika Lag Optimal yang ditunjukkan setiap kriteria tidak sama, lag optimal yang dipakai adalah panjang lag yang sesuai dengan kriteria LR. Kriteria LR merupakan kriteria formal dalam pemilihan panjang Lag Optimal. Pada akhirnya, panjang Lag yang menghasilkan kondisi stabil pada model VAR/VECM adalah panjang Lag yang dipilih sebagai Lag Optimal.

3. Penentuan Panjang Lag (Optimal)

Penetapan lag optimum bertujuan untuk menunjukkan berapa lama reaksi suatu variabel terhadap variabel lainnya serta menghilangkan masalah autokorelasi dalam sebuah sistem VAR, pemilihan jumlah Lag sangat diperlukan. Pemilihan Lag digunakan mengetahui lamanya periode keterpengaruhan suatu variabel terhadap variabel masa lalunya maupun terhadap variabel endogen lainnya. Lag optimum merupakan cara untuk memilih seberapa besar jumlah Lag yang bisa digunakan dalam penelitian. Penentuan panjang lag juga berguna untuk menghilangkan masalah autokorelasi dalam model VAR. Kriteria yang digunakan dalam penentuan panjang lag yaitu *Likelihood Ratio* (LR), *Final Prediction Error* (FPE), *Akaike*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Information Criterion (AIC), Schwarz Information Criterion (SC) dan Hannan-Quinn Criterion (HQ). Hasil pengujian lag optimum dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Lag Optimal

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-476.7386	NA	2268010.	25.98587	26.16002	26.04727
1	-440.9826	61.84816*	784752.9*	24.91798*	25.78875*	25.22496*
2	-426.7961	21.47144	894750.2	25.01601	26.58339	25.56858
3	-409.6455	22.24943	915631.5	24.95381	27.21780	25.75198

* indicates lag order selected by the criterion
 LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)
 FPE: Final prediction error
 AIC: Akaike information criterion
 SC: Schwarz information criterion
 HQ: Hannan-Quinn information criterion

Berdasarkan tabel di atas yang diproses berdasarkan seleksi melalui kriteria, diperoleh hasil bahwa berdasarkan *Akaike Information Criteria (AIC)* dan *Final Prediction Error (FPE)* Lag yang paling optimal adalah *Lag 1*. Sehingga dalam proses selanjutnya penelitian ini menggunakan Lag dari hasil tersebut.

4. Uji Stabilitas VAR

Sebelum dilakukan analisis lebih jauh, maka stabilitas VAR perlu diuji karena jika hasil estimasi VAR tidak stabil akan menyebabkan analisis IRF dan DFEV menjadi tidak valid. Untuk menguji stabil atau tidaknya estimasi VAR yang telah dibentuk maka dilakukan *VAR Stability Condition Check* berupa *Roots of Characteristic Polynomial*.

Stabilitas model VAR dapat dilihat pada nilai modulus yang dimiliki oleh setiap variabel. Model VAR dikatakan stabil apabila nilai modulus berada pada radius < 1 , dan tidak stabil jika nilai modulus > 1 . Jika nilai Modulus yang paling besar kurang dari satu dan berada pada titik optimal, maka komposisi tadi sudah berada pada posisi optimal dan model VAR sudah stabil.

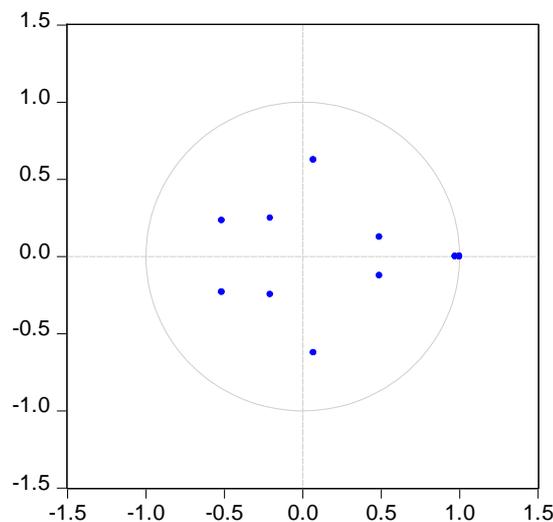
Tabel 4.11
Hasil Uji Stabilitas VAR

Root	Modulus
0.821761	0.821761
-0.606151	0.606151
-0.189061 - 0.507083i	0.541181
-0.189061 + 0.507083i	0.541181
0.463118	0.463118
-0.446345	0.446345
0.314156 - 0.273041i	0.416228
0.314156 + 0.273041i	0.416228

No root lies outside the unit circle.
VAR satisfies the stability condition.

Gambar 4.5
Grafik Stabilitas VAR

Inverse Roots of AR Characteristic Polynomial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Dari tabel diatas terlihat bahwa tidak ada nilai akar karakteristik dan modulus yang lebih dari 1. Sedangkan dari gambar 1. Terlihat bahwa titik *invers roots of AR polynominal* semuanya berada didalam lingkaran.

5 Uji Kointegrasi Johansen

Uji kointegrasi merupakan uji lanjutan atau tahapan lanjutan untuk metode VECM. Uji kointegrasi yang sebelumnya dikemukakan oleh Engle-Granger kemudian dikembangkan oleh Johansen yang saat ini dikenal dengan uji kointegrasi Johansen. Uji kointegrasi Johansen menggunakan analisis *trace statistic* dan atau uji nilai Eigen maksimum dengan nilai kritis pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$. Ho ditolak, jika nilai statistik uji *trace* dan atau nilai Eigen maksimum lebih besar dari nilai kritis pada tingkat kepercayaan $\alpha=5\%$, atau *p value* lebih kecil dari nilai kritis signifikansi $\alpha=5\%$.

Dengan demikian, jika *trace statistic* $>$ *critical value* artinya terdapat kointegrasi. Sedangkan ketika *trace statistic* $<$ *critical value* maka artinya tidak terdapat kointegrasi antar variabel tersebut. Berdasarkan panjang lag maka dilakukan uji kointegrasi untuk mengetahui apakah akan terjadi keseimbangan dalam jangka panjang, yaitu terdapat atau tidaknya kesamaan pergerakan dan stabilitas hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji kointegrasi dilakukan dengan menggunakan metode *Johansen's Cointegration Test*. Berikut ini disajikan tabel hasil uji kointegrasi dengan metode *Johansen's Cointegration Test*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.12
Uji Kointegrasi Johansen (Trace)

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)				
Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.807130	102.8455	40.17493	0.0000
At most 1 *	0.415587	41.95323	24.27596	0.0001
At most 2 *	0.298477	22.07877	12.32090	0.0009
At most 3 *	0.215118	8.962195	4.129906	0.0033

Trace test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level
* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level
**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Tabel 4.13

Uji Kointegrasi Johansen (Nilai Eigen Maksimum)

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)				
Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.807130	60.89226	24.15921	0.0000
At most 1 *	0.415587	19.87447	17.79730	0.0240
At most 2 *	0.298477	13.11657	11.22480	0.0230
At most 3 *	0.215118	8.962195	4.129906	0.0033

Max-eigenvalue test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level
* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level
**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Dalam penelitian ini, uji kointegrasi dilakukan dengan menggunakan metode *Johansen's Cointegration Test*. Sebelum dilakukan pengujian kointegrasi, maka terlebih dahulu dilakukan uji kecenderungan deterministik, seperti yang ditampilkan dalam lampiran.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *trace statistic* dan *maximum eigenvalue* pada 'None' lebih besar dari *critical value* dengan tingkat signifikan 5%. Hal ini berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada kointegrasi ditolak dan hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada kointegrasi tidak dapat ditolak. Sehingga hasil pengujian kointegrasi tersebut dapat disimpulkan

bahwa diantara pergerakan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan konsumsi dan PDRB memiliki hubungan stabilitas keseimbangan dan kesamaan pergerakan dalam jangka panjang, artinya dalam setiap periode jangka pendek, seluruh variabel cenderung saling menyesuaikan untuk mencapai titik keseimbangan atau mencapai equilibrium jangka panjang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi mampu menjalankan fungsinya sebagai sektor jasa keuangan jangka panjang, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Karena hubungan kointegrasi pada data time series semua stasioner pada tingkat *1st Difference*, maka mengarahkan kita untuk menganalisis data time series menggunakan Model *Vector Error Corection Model*.

6. Uji Estimasi VECM

Hasil estimasi VECM akan didapat hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan konsumsi dan PDRB. Pada estimasi ini, PDRB merupakan variabel dependen, sedangkan variabel independennya adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi. Hasil estimasi VECM untuk menganalisis pengaruh jangka pendek dan pengaruh jangka panjang variabel dependen terhadap variabel independen dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4.14

Hasil Estimasi VECM (*Vector Error Correction Model*) Jangka Pendek

Error Correction:	D(INVESTASI,2)	D(KONSUMSI,2)	D(MODAL_KER JA,2)	D(PDRB,2)
CointEq1	-1.383402 (0.58883) [-2.34942]	0.164338 (0.35039) [0.46901]	-0.607608 (0.64610) [-0.94043]	-0.091574 (0.10523) [-0.87027]
CointEq2	-1.326508	-0.532623	0.967266	0.094318

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

	(0.46201)	(0.27493)	(0.50695)	(0.08256)
	[-2.87117]	[-1.93732]	[1.90802]	[1.14238]
CointEq3	-0.260950	0.654881	-1.631721	-0.052247
	(0.52312)	(0.31129)	(0.57400)	(0.09348)
	[-0.49883]	[2.10373]	[-2.84270]	[-0.55889]
D(INVESTASI(-1),2)	-0.167165	-0.098115	0.506544	0.046851
	(0.43155)	(0.25680)	(0.47352)	(0.07712)
	[-0.38736]	[-0.38207]	[1.06975]	[0.60753]
D(INVESTASI(-2),2)	-0.115448	-0.023018	0.251111	0.049921
	(0.20942)	(0.12462)	(0.22979)	(0.03742)
	[-0.55127]	[-0.18471]	[1.09279]	[1.33394]
D(KONSUMSI(-1),2)	0.267922	-0.195215	-0.264870	-0.026329
	(0.43625)	(0.25960)	(0.47868)	(0.07796)
	[0.61415]	[-0.75200]	[-0.55334]	[-0.33773]
D(KONSUMSI(-2),2)	0.111394	-0.123718	-0.381670	-0.090701
	(0.29559)	(0.17590)	(0.32434)	(0.05282)
	[0.37685]	[-0.70335]	[-1.17675]	[-1.71706]
D(MODAL_KERJA(-1),2)	0.242782	-0.424017	0.119091	0.022217
	(0.38880)	(0.23136)	(0.42662)	(0.06948)
	[0.62443]	[-1.83268]	[0.27915]	[0.31976]
D(MODAL_KERJA(-2),2)	0.235182	-0.255668	-0.208862	0.023571
	(0.22304)	(0.13272)	(0.24473)	(0.03986)
	[1.05444]	[-1.92631]	[-0.85342]	[0.59139]
D(PDRB(-1),2)	1.561547	-0.673592	-0.916132	1.656804
	(1.62282)	(0.96569)	(1.78066)	(0.29000)
	[0.96224]	[-0.69752]	[-0.51449]	[5.71306]
D(PDRB(-2),2)	-0.060965	-0.019831	0.435182	0.759849
	(0.79909)	(0.47551)	(0.87681)	(0.14280)
	[-0.07629]	[-0.04171]	[0.49632]	[5.32112]

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel berikut pada jangka pendek terdapat empat variabel signifikan pada taraf nyata lima persen ditambah satu variabel *error correction*. Kelima variabel yang signifikan pada taraf nyata lima persen adalah pembiayaan investasi pada lag 1, pembiayaan investasi pada lag 2, pembiayaan modal kerja pada lag 1, pembiayaan modal kerja pada lag 2, pembiayaan konsumsi pada lag 1, dan pembiayaan konsumsi pada lag 2. Adanya dugaan parameter *error correction* yang signifikan membuktikan adanya mekanisme penyesuaian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

dari jangka pendek ke jangka panjang. Besaran penyesuaian dari jangka pendek ke jangka panjang yaitu sebesar 0,02 persen. Hasil estimasi jangka pendek menunjukkan bahwa variabel pembiayaan investasi pada lag 1 dan pada lag 2 berpengaruh positif sebesar 0,04 persen, pembiayaan modal kerja pada lag 1 dan pada lag 2 berpengaruh positif sebesar 0,02 persen, pembiayaan konsumsi pada lag 1 berpengaruh negatif -0,02 persen, dan pembiayaan konsumsi pada lag 2 berpengaruh negatif sebesar -0,09 persen. Artinya, jika terjadi kenaikan 1 persen pada 1 tahun sebelumnya pada pembiayaan investasi maka akan menaikkan kontribusi sebesar 0,04 persen pada tahun sekarang. Jika terjadi kenaikan 1 persen pada 2 tahun sebelumnya akan menaikkan kontribusi sebesar 0,04 persen. Pada pembiayaan modal kerja, jika terjadi kenaikan 1 persen pada 1 tahun sebelumnya pada pembiayaan modal kerja maka akan menaikkan kontribusi sebesar 0,02 persen pada tahun sekarang. Jika terjadi kenaikan 1 persen pada 2 tahun sebelumnya maka akan menaikkan kontribusi sebesar 0,02 persen. Sedangkan pada pembiayaan konsumsi pada 1 tahun sebelumnya maka akan menurunkan kontribusi sebesar -0,02 persen pada tahun sekarang dan Jika terjadi kenaikan 1 persen pada 2 tahun sebelumnya maka akan menurunkan kontribusi sebesar -0,09 persen pada tahun sekarang.

Tabel 4.15

Hasil Estimasi VECM (*Vector Error Correction Model*) Jangka Panjang

Vector Error Correction Estimates	
Date: 11/15/21 Time: 20:23	
Sample (adjusted): 2011Q1 2019Q4	
Included observations: 36 after adjustments	
Standard errors in () & t-statistics in []	
Cointegrating Eq:	CointEq1
D(INVESTASI(-1))	1.000000
D(KONSUMSI(-1))	0.181374 (0.47950) [0.37826]
D(MODALKERJA(-1))	0.657518 (0.38497) [1.70799]
D(PDRB(-1))	20.58904 (1.74507) [11.7984]
C	-0.070206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada jangka panjang hanya variabel pembiayaan konsumsi dan pembiayaan modal kerja signifikan pada taraf nyata lima persen yang mempengaruhi PDRB. Variabel pembiayaan konsumsi mempunyai pengaruh positif terhadap PDRB yaitu sebesar 0,181374 persen. Artinya, jika terjadi kenaikan jumlah pembiayaan konsumsi satu periode sebelumnya maka akan menyebabkan kontribusi terhadap PDRB periode sekarang akan naik sebesar 0,181374persen. Variabel pembiayaan modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap PDRB yaitu sebesar 0,657518 persen. Artinya, jika terjadi kenaikan jumlah pembiayaan modal kerja pada satu periode sebelumnya maka akan menyebabkan kenaikan kontribusi terhadap PDRB sebesar 0,657518persen. Kondisi ini sesuai dengan teori keuangan yaitu teori Schumpeter pada hipotesis *finance-led growth* atau *supply-leading view* menunjukkan bahwa sektor keuangan mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan untuk kegiatan produksi pada sektor riil yang ada di masyarakat akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

7. Uji Kausalitas Granger (*Granger Causality test*)

Uji kausalitas *Granger* atau *Granger causality test* merupakan teknik analisis mencari hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti. Hubungan tersebut dibuat dalam hipotesa, di mana hipotesa nol (H_0) adalah tidak terdapat hubungan antara variabel, sedangkan hipotesisi nol (H_a) menyatakan adanya hubungan antara variabel. Berikut hasil pengolahan variabel-variabel tersebut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi



Tabel 4.28

Hasil Uji *Causalitas Granger*

Pairwise Granger Causality Tests			
Date: 11/15/21 Time: 22:05			
Sample: 2010Q1 2019Q4			
Lags: 2			
Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
KONSUMSI does not Granger Cause INVESTASI	38	4.44857	0.0195
INVESTASI does not Granger Cause KONSUMSI		0.30719	0.7376
MODALKERJA does not Granger Cause INVESTASI	38	0.54326	0.5860
INVESTASI does not Granger Cause MODALKERJA		0.92559	0.4063
PDRB does not Granger Cause INVESTASI	38	0.36631	0.6961
INVESTASI does not Granger Cause PDRB		0.87319	0.4270
MODALKERJA does not Granger Cause KONSUMSI	38	0.44406	0.6452
KONSUMSI does not Granger Cause MODALKERJA		0.56793	0.5721
PDRB does not Granger Cause KONSUMSI	38	1.28750	0.2895
KONSUMSI does not Granger Cause PDRB		0.90440	0.4146
PDRB does not Granger Cause MODALKERJA	38	0.68950	0.5089
MODALKERJA does not Granger Cause PDRB		0.11372	0.8929

Dari data tersebut di atas dilakukan analisis dengan uji F (*F-test*), dimana jika nilai *F statistic* lebih besar dari pada *F* tabel maka Hipotesis nol (*H₀*) ditolak, dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel tersebut, begitu pula sebaliknya. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian kausalitas terhadap masing-masing variabel dengan menggunakan beberapa kelambanan (*lag*). Hal ini dimaksudkan untuk dapat mencari keberadaan atau ketidakberadaan hubungan antar variabel dalam beberapa variasi kelambanan. Dari data di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

Pada *lag* di atas dapat disimpulkan bahwa: Tidak terdapat hubungan satu arah antara PDRB dengan pembiayaan, akan tetapi sebaliknya terdapat kausalitas satu arah dari pembiayaan terhadap PDRB pada $\alpha=5\%$, yang artinya sektor keuangan yaitu Bank Syariah mempunyai faktor untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pernyataan ini sesuai

dengan teori *finance-led growth hypothesis* bisa disebut *supply leading view*.

8. Impulse Response Function (IRF) Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Konsumsi dan PDRB

Tabel 4.17
Hasil Uji *Impluse Response Function* (IRF)

Response of D(INVESTASI)	D(KONSUMSI D(MODALKER) JA) D(PDRB)			
	Period	D(INVESTASI)	()	JA)
1	12.03801	0.000000	0.000000	0.000000
2	-3.002112	-5.500792	1.461356	-2.964232
3	8.060835	-0.004714	0.204859	1.251903
4	2.272873	-1.219866	-0.261643	-0.436996
5	4.529908	-3.428832	2.038763	-1.408461
6	4.102782	-0.691804	-1.034766	-0.830116
7	3.636273	-2.584639	1.288680	0.243916
8	4.285577	-1.158276	0.692733	-0.872531
9	3.998079	-2.443777	-0.107566	-0.758270
10	3.936653	-1.687362	0.833755	-0.804334
11	3.904126	-1.763060	0.684164	-0.147847
12	4.255749	-1.789238	0.131044	-0.669937
13	3.845107	-2.173394	0.743892	-0.784973
14	3.968718	-1.577020	0.486568	-0.764495
15	4.165208	-1.956121	0.402447	-0.105126
16	3.846083	-1.805067	0.625416	-0.869482
17	4.128109	-1.979635	0.479053	-0.666588
18	3.941663	-1.725810	0.390965	-0.608897
19	4.015097	-1.956264	0.698395	-0.345137
20	4.016180	-1.726942	0.382739	-0.821007
21	4.046565	-2.046911	0.507154	-0.561255
22	3.915505	-1.699125	0.554027	-0.652287
23	4.092585	-1.930594	0.508320	-0.405109
24	3.971346	-1.804134	0.448957	-0.774773
25	4.016289	-1.966338	0.577127	-0.564444
26	3.988329	-1.722786	0.450942	-0.620267
27	4.042155	-1.959571	0.548430	-0.466075
28	3.970722	-1.783906	0.484431	-0.761068
29	4.044828	-1.942996	0.512811	-0.527407
30	3.967307	-1.765231	0.496328	-0.627478
31	4.041535	-1.930950	0.542382	-0.516157
32	3.987616	-1.797799	0.459025	-0.715149
33	4.022921	-1.932225	0.541975	-0.529143
34	3.982516	-1.772500	0.490999	-0.635208
35	4.040364	-1.928231	0.520205	-0.533160
36	3.979149	-1.806361	0.487029	-0.692526
37	4.027825	-1.911634	0.529967	-0.533801
38	3.988813	-1.794095	0.485862	-0.632944
39	4.028104	-1.918224	0.528966	-0.552392

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

40	3.988031	-1.808526	0.484864	-0.670379
Response of D(KONSUMSI):				
Period	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODALKER JA)	D(PDRB)
1	1.625022	6.903888	0.000000	0.000000
2	0.993810	2.856171	0.847876	-0.277899
3	1.863245	3.019474	-0.415940	1.309629
4	0.137477	3.740428	0.494427	-0.406335
5	1.964586	3.568906	0.381899	-0.192926
6	0.850503	3.522970	-0.325035	0.391501
7	1.134280	3.336329	0.791860	0.670406
8	1.253091	3.881004	-0.041022	-0.364292
9	1.243593	3.063311	0.068287	0.181870
10	0.958434	3.806574	0.444825	0.230051
11	1.311069	3.481261	0.187769	0.468234
12	1.191264	3.509558	0.028474	-0.163845
13	1.073303	3.344702	0.405229	0.161390
14	1.190509	3.781812	0.116969	0.245672
15	1.230656	3.346729	0.225710	0.384527
16	1.083222	3.580128	0.232119	-0.165244
17	1.236469	3.429402	0.183622	0.274026
18	1.107688	3.646402	0.198494	0.212967
19	1.208714	3.410282	0.291488	0.259461
20	1.153342	3.589480	0.106668	-0.046680
21	1.177483	3.409271	0.266606	0.288447
22	1.126474	3.653175	0.213142	0.154641
23	1.229939	3.411414	0.205041	0.244761
24	1.118807	3.569976	0.184178	0.006877
25	1.188832	3.453866	0.255708	0.274720
26	1.150775	3.611906	0.171867	0.149408
27	1.193465	3.419056	0.243653	0.214271
28	1.137369	3.582953	0.180988	0.049329
29	1.192970	3.455531	0.231599	0.272570
30	1.140418	3.588407	0.200119	0.129064
31	1.196667	3.443180	0.226528	0.203850
32	1.142334	3.569980	0.182067	0.087608
33	1.183360	3.465170	0.242462	0.251459
34	1.151368	3.576934	0.190060	0.124807
35	1.189098	3.451283	0.223860	0.201700
36	1.143073	3.565703	0.196086	0.106745
37	1.186299	3.473784	0.229456	0.237138
38	1.151707	3.561798	0.193760	0.125636
39	1.183290	3.464506	0.226356	0.197045
40	1.150067	3.559819	0.194429	0.123264
Response of D(MODALKER JA):				
Period	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODALKER JA)	D(PDRB)
1	-8.186791	-4.493577	10.21087	0.000000
2	1.114950	2.653154	-0.798261	0.224238

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	-4.069740	-4.341461	3.153310	0.796077
4	-4.140335	-0.120923	6.656848	-2.718092
5	-1.195377	-0.960433	0.734167	2.401238
6	-3.874539	-1.620615	3.988822	-0.407157
7	-3.012748	-1.647748	5.139791	-0.660186
8	-2.417553	-0.315076	1.266743	-0.550546
9	-3.188999	-2.464366	4.731944	1.539509
10	-3.368200	-0.030722	3.792227	-1.309988
11	-1.978516	-2.225772	2.507621	0.565995
12	-3.839676	-0.819587	3.996939	-0.749264
13	-2.572431	-1.485315	3.969094	0.852775
14	-2.831504	-0.747467	2.547794	-0.598285
15	-3.079287	-2.188937	4.246924	0.196742
16	-3.070041	-0.340964	3.257704	-0.623042
17	-2.573614	-1.899401	3.395972	0.933199
18	-3.335411	-0.828990	3.657992	-0.833071
19	-2.640888	-1.713973	3.541547	0.284603
20	-3.104813	-0.789254	3.198156	-0.341663
21	-2.866330	-1.737371	3.929776	0.509280
22	-3.003786	-0.768815	3.187763	-0.648560
23	-2.787291	-1.807602	3.600981	0.365538
24	-3.176460	-0.781472	3.512442	-0.414786
25	-2.701953	-1.630643	3.550708	0.434380
26	-3.096870	-0.954598	3.344399	-0.522244
27	-2.841622	-1.633506	3.708776	0.269367
28	-3.032075	-0.858390	3.317625	-0.314598
29	-2.818515	-1.642960	3.640115	0.324875
30	-3.072412	-0.944098	3.410570	-0.469755
31	-2.802501	-1.576993	3.568406	0.277913
32	-3.067698	-0.960507	3.425673	-0.293892
33	-2.825429	-1.550758	3.615724	0.230059
34	-3.027900	-1.004962	3.369431	-0.365324
35	-2.857279	-1.536259	3.616698	0.227057
36	-3.029340	-0.992427	3.421749	-0.272686
37	-2.835926	-1.520050	3.568776	0.190648
38	-3.034999	-1.046724	3.430278	-0.312484
39	-2.855319	-1.478874	3.582137	0.187025
40	-3.012465	-1.050397	3.422418	-0.238065

Response of D(PDRB):				
Period	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODALKER JA)	D(PDRB)
1	-0.301917	-0.377129	-0.119978	1.631002
2	-0.144940	0.877637	-0.290763	-1.782414
3	0.252311	-0.831978	-0.041448	0.488990
4	-0.678633	0.948590	-0.282222	0.027820
5	0.385908	-0.440402	0.231525	0.995004
6	-0.394762	0.563639	-0.596892	-1.388973
7	0.100959	-0.652929	0.140049	0.688460
8	-0.428635	1.015780	-0.248522	-0.125860
9	0.257171	-0.588064	0.026564	0.681155
10	-0.370881	0.552653	-0.421628	-1.030244
11	0.040235	-0.436800	0.128556	0.673406
12	-0.279593	0.793793	-0.322737	-0.179234
13	0.111297	-0.517955	0.039324	0.479249



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14	-0.315700	0.546265	-0.347158	-0.772365
15	0.049305	-0.341489	0.039863	0.646026
16	-0.278795	0.629140	-0.262114	-0.241708
17	0.081773	-0.400401	-0.002794	0.365543
18	-0.283007	0.489489	-0.322373	-0.557261
19	0.020304	-0.271425	0.040799	0.560289
20	-0.242355	0.531473	-0.265874	-0.263153
21	0.045767	-0.326176	-0.031601	0.308999
22	-0.265026	0.445362	-0.267338	-0.414941
23	0.013053	-0.210215	-0.000414	0.475346
24	-0.222421	0.442663	-0.254115	-0.255691
25	0.010519	-0.251709	-0.036724	0.265547
26	-0.233719	0.403122	-0.249442	-0.307911
27	-0.004982	-0.168702	-0.024375	0.396047
28	-0.207572	0.380591	-0.234284	-0.238411
29	-0.009121	-0.188858	-0.056105	0.238830
30	-0.214142	0.358137	-0.226844	-0.232822
31	-0.020366	-0.128938	-0.043068	0.324654
32	-0.191680	0.331069	-0.224189	-0.209313
33	-0.028651	-0.138788	-0.065339	0.215704
34	-0.196057	0.320302	-0.210549	-0.180350
35	-0.032831	-0.096245	-0.062425	0.267536
36	-0.180967	0.291323	-0.209674	-0.178491
37	-0.042513	-0.096079	-0.075414	0.194378
38	-0.180715	0.285490	-0.199524	-0.141142
39	-0.045592	-0.067829	-0.075071	0.220843
40	-0.170408	0.260327	-0.198582	-0.148086
Cholesky Ordering: D(INVESTASI) D(KONSUMSI) D(MODALKERJA) D(PDRB)				

1) Hasil Uji IRF Pembiayaan Investasi terhadap PDRB

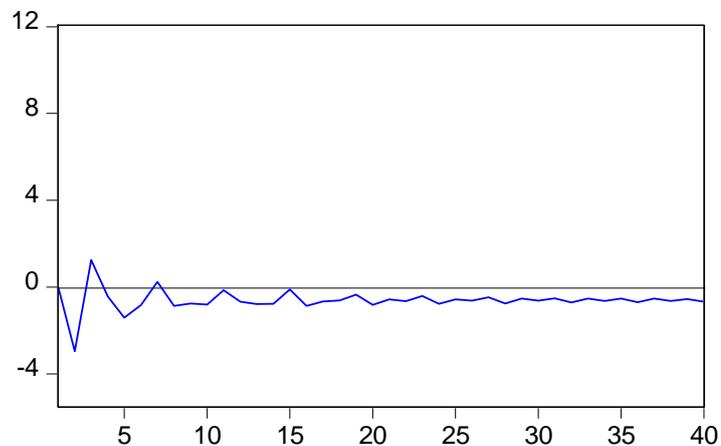
Berikut ini hasil dari analisis IRF pada variabel Pembiayaan Investasi terhadap PDRB.

Gambar 4.6

Grafik Hasil Uji IRF Pembiayaan Investasi

Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations

Response of D(INVESTASI) to D(PDRB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jabbi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jabbi

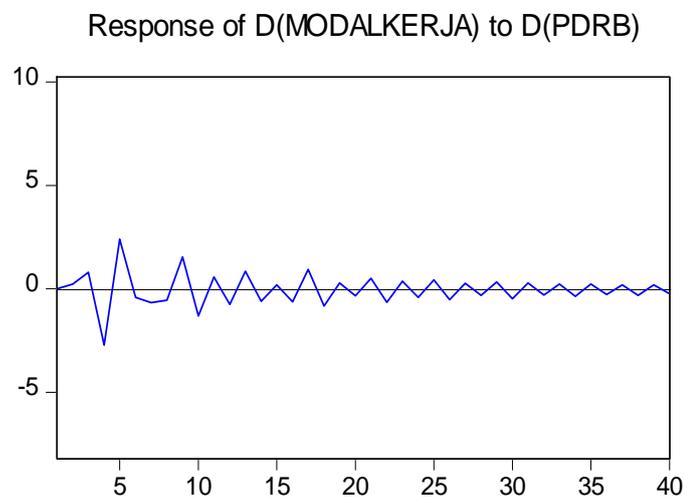
Grafik di atas menunjukkan pada awal periode yaitu triwulan pertama sampai ke 2, 3, 4, 5 dan ke 6 respon pembiayaan investasi terlihat fluktuatif sangat kecil artinya terjadi shock kecil terhadap variabel PDRB, hingga di bulan ke 25 sampai akhir periode mencapai keseimbangan atau ekuilibrium. Jadi dapat disimpulkan saat terjadinya shock kecil pada PDRB, maka butuh waktu jangka panjang bahwa dalam jangka waktu 10 tahun belum bisa untuk mencapai titik keseimbangan atau titik ekuilibrium. Hal ini menandakan adanya pengelolaan kinerja yang belum maksimal atau cukup baik baik dari pembiayaan investasi yang disalurkan oleh bank syariah.

2) Hasil Uji IRF Pembiayaan Modal Kerja terhadap PDRB

Berikut ini hasil dari analisis IRF pada variabel Pembiayaan Modal Kerja terhadap PDRB:

Gambar 4.7

Grafik Hasil Uji IRF Pembiayaan Modal Kerja terhadap PDRB:
Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations



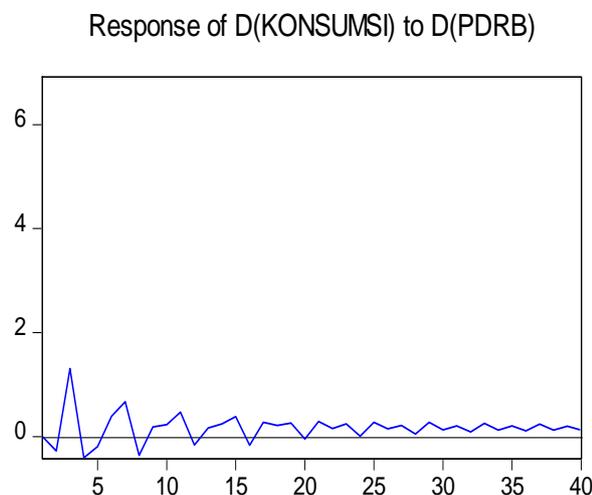
Grafik di atas menunjukkan pada awal periode yaitu triwulan pertama sampai ke 2, dan pada triwulan ke 6, respon pembiayaan modal kerja terlihat fluktuatif kecil artinya terjadi *shock* kecil terhadap variabel PDRB, hingga di periode ke 15 sampai akhir periode mencapai keseimbangan atau ekuilibrium. Jadi dapat disimpulkan saat terjadinya *shock* kecil pada PDRB, maka butuh waktu 3 sampai 4 tahun untuk bisa mencapai titik keseimbangan atau titik ekuilibrium. Hal ini menandakan adanya pengelolaan kinerja yang baik dari pembiayaan modal kerja Bank Syariah.

3) Hasil Uji IRF Pembiayaan Konsumsi Terhadap PDRB

Berikut ini hasil dari analisis IRF pada variabel Pembiayaan Konsumsi Terhadap PDRB:

Gambar 4.8

Grafik Hasil Uji IRF Pembiayaan Konsumsi terhadap PDRB
Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations



Grafik di atas menunjukkan pada awal periode yaitu triwulan pertama sampai ke 2, dan ke 6, respon pembiayaan konsumsi terlihat fluktuatif kecil artinya terjadi *shock* kecil terhadap variabel PDRB, hingga di periode ke 15 sampai akhir periode mencapai keseimbangan atau ekuilibrium. Jadi dapat disimpulkan saat terjadinya *shock* kecil pada PDRB, maka butuh waktu 3 sampai 4 tahun untuk bisa mencapai titik keseimbangan atau titik ekuilibrium. Hal ini menandakan adanya pengelolaan kinerja yang baik dari pembiayaan konsumsi Bank Syariah.

Grafik analisis impulse respon dari ketiga variable diatas yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan konsumsi mengalami *shock* pada tahun yang sama yaitu di tahun 2015. *Shock* tersebut merupakan respon yang positif jika kita kaitkan dengan fenomena pertumbuhan ekonomi di tahun 2015 pertumbuhan ekonomi

Indonesia secara kuartalan memang cenderung meningkat, dari 4,73 persen pada triwulan III 2015 menjadi 5,04 persen pada triwulan IV 2015. Namun, jika dilihat secara tahunan, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus melambat.

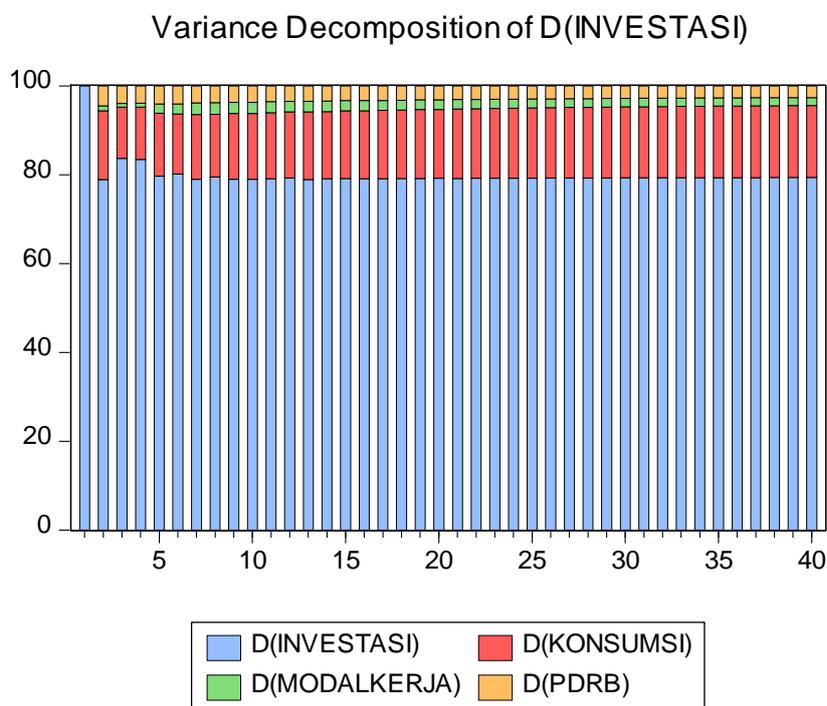
9. Hasil Uji Variance Decomposition(VD)

Variance decomposition digunakan untuk menyusun *forecast error decomposition variance* (FEDV) suatu variabel, yaitu seberapa besar perbedaan antara *variance* sebelum dan sesudah *shock*, baik *shock* yang berasal dari diri sendiri maupun *shock* dari variabel lain, untuk melihat pengaruh relatif variabel-variabel penelitian terhadap variabel lainnya.

1) Hasil uji VD pada Variabel Pembiayaan Investasi

Gambar 4.9

Grafik Hasil Uji VD pembiayaan investasi
Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



Dari gambar 4.9 dapat dilihat kontribusi terbesar pada variabel pembiayaan investasi adalah jenis atau *shock* dari variabel itu sendiri. Kontribusi variabel pembiayaan investasi pada awal periode sebesar

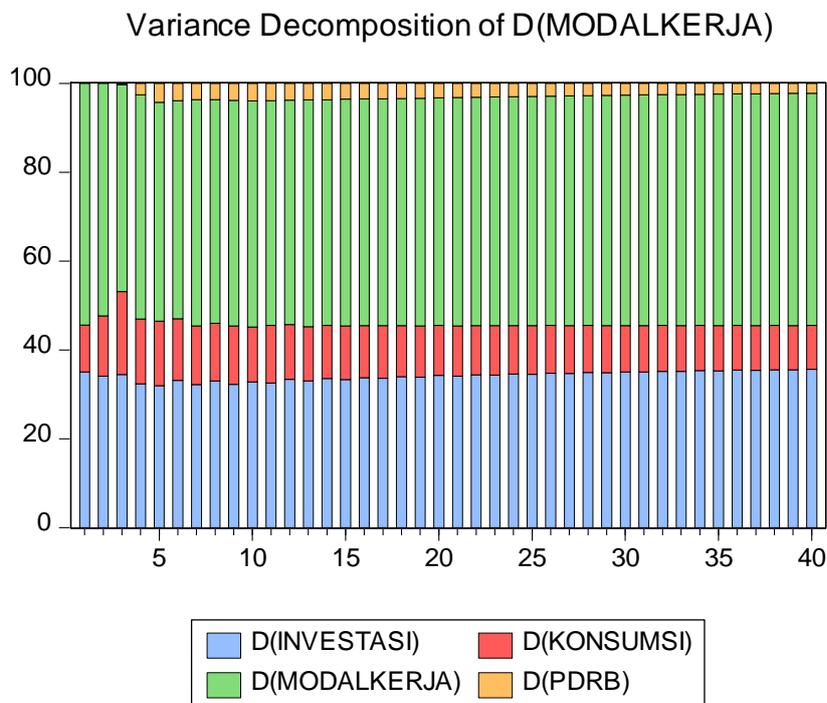
100% kemudian mengalami penurunan. Berdasarkan pengamatan pada periode ke 2 kontribusi pembiayaan investasi bank syariah sebesar 80% dan kemudian naik di periode ke 3 dan ke 4 sebesar 82% dan pada periode ke 5 stabil hingga di periode ke 40 yaitu sebesar 80%.

2) Uji VD pada Pembiayaan Modal Kerja

Gambar 4.10

Grafik Hasil Uji VD pembiayaan modal kerja

Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



Dari gambar 4.10 menunjukkan kontribusi pembiayaan modal kerja pada periode pertama sebesar 54%. Kemudian selanjutnya kontribusi pembiayaan modal kerja terhadap pembiayaan investasi berfluktuatif menurun hingga di periode ke 6 sebesar 49%. Kemudian meningkat kembali dari periode ke periode selanjutnya. Kontribusi yang di berikan PDRB terhadap pembiayaan modal kerja pada periode ke 2 hingga ke 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

terus meningkat sebesar 5%. Pada periode ke 25 kembali sebesar 3% dan terus stabil hingga akhir periode ke 40.

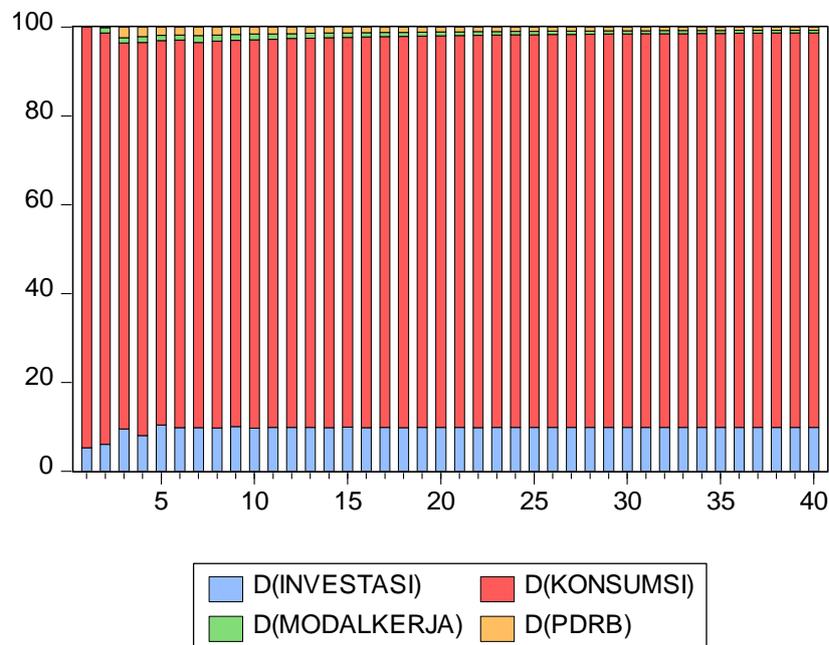
3) Hasil Uji *Variance Decomposition* Pembiayaan Konsumsi

Gambar 4.11

Hasil Uji VD Pembiayaan Konsumsi

Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors

Variance Decomposition of D(KONSUMSI)



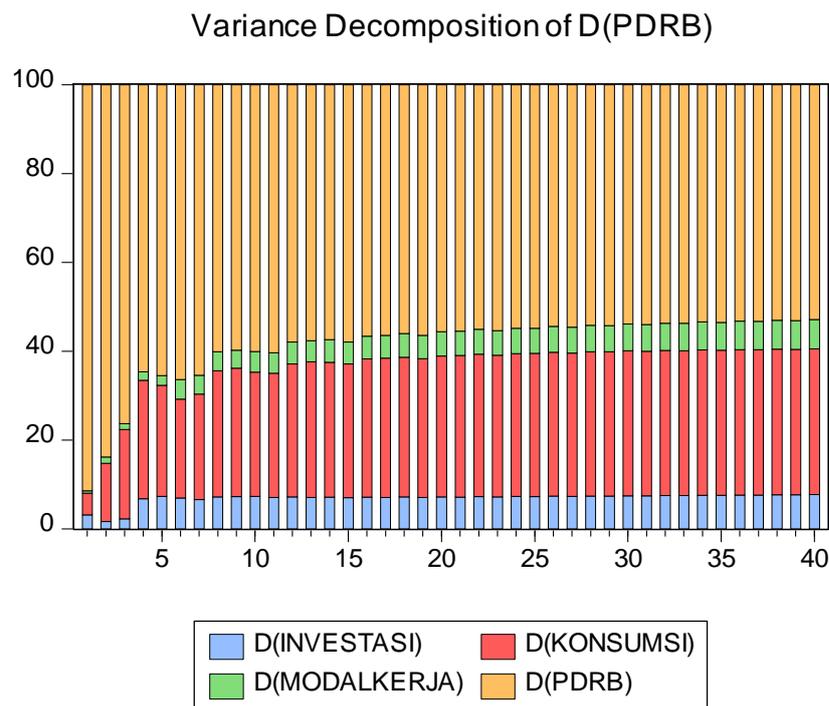
Dari gambar 4.11 dapat dilihat kontribusi terbesar pada variabel pembiayaan konsumsi adalah jenis atau shock dari variabel itu sendiri. Kontribusi variabel pembiayaan investasi pada awal periode sebesar 94% kemudian mengalami penurunan. Berdasarkan pengamatan pada periode ke 2 kontribusi pembiayaan konsumsi sebesar 92% dan kemudian turun di periode ke 3 hingga ke 9 sebesar 86% dan pada periode ke 18 stabil hingga di periode ke 40 yaitu sebesar 88%.

4) Hasil Uji *Variance Decomposition PDRB*

Gambar 4.12

Hasil Uji VD PDRB

Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



Dari gambar 4.12 dapat dilihat kontribusi terbesar pada variabel PDRB adalah jenis atau shock dari variabel itu sendiri. Kontribusi variabel PDRB periode awal sebesar 91%, kemudian fluktuatif menurun pada periode ke 2 yaitu 76 %. Pada periode selanjutnya terus mengalami penurunan hingga periode 23 yaitu 55 %. Kemudian, pada periode ke 24 stabil hingga di periode ke 40 yaitu sebesar 54%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis menginterpretasikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Hubungan Jangka Pendek Pembiayaan Modal kerja, Investasi, dan Konsumsi terhadap PDRB provinsi Jambi

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan VECM dapat dilihat bahwa pada hubungan jangka pendek, Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 4.14 pada jangka pendek terdapat empat variabel signifikan pada taraf nyata lima persen ditambah satu variabel *error correction*. Kelima variabel yang signifikan pada taraf nyata lima persen adalah pembiayaan investasi pada lag 1, pembiayaan investasi pada lag 2, pembiayaan modal kerja pada lag 1, pembiayaan modal kerja pada lag 2, pembiayaan konsumsi pada lag 1, dan pembiayaan konsumsi pada lag 2. Adanya dugaan parameter *error correction* yang signifikan membuktikan adanya mekanisme penyesuaian dari jangka pendek ke jangka panjang. Besaran penyesuaian dari jangka pendek ke jangka panjang yaitu sebesar 0,02 persen. Hasil estimasi jangka pendek menunjukkan bahwa variabel pembiayaan investasi pada lag 1 dan pada lag 2 berpengaruh positif sebesar 0,04 persen, pembiayaan modal kerja pada lag 1 dan pada lag 2 berpengaruh positif sebesar 0,02 persen, pembiayaan konsumsi pada lag 1 berpengaruh negatif -0,02 persen, dan pembiayaan konsumsi pada lag 2 berpengaruh negatif sebesar -0,09 persen. Artinya, jika terjadi kenaikan 1 persen pada triwulan 1 atau periode sebelumnya pada pembiayaan investasi maka akan menaikkan kontribusi sebesar 0,04 persen pada periode sekarang. Jika terjadi kenaikan 1 persen pada 2 periode sebelumnya akan menaikkan kontribusi sebesar 0,04 persen. Pada pembiayaan modal kerja, jika terjadi kenaikan 1 persen pada 1 periode sebelumnya pada pembiayaan modal kerja maka akan menaikkan kontribusi sebesar 0,02 persen pada periode sekarang. Jika terjadi kenaikan 1 persen pada 2 periode sebelumnya maka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

menaikkan kontribusi sebesar 0,02 persen. Sedangkan pada pembiayaan konsumsi pada 1 periode sebelumnya maka akan menurunkan kontribusi sebesar -0,02 persen pada periode sekarang dan Jika terjadi kenaikan 1 persen pada 2 periode sebelumnya maka akan menurunkan kontribusi sebesar -0,09 persen pada periode sekarang.

Sehingga pada hubungan jangka pendek hanya pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB provinsi Jambi. Sedangkan pembiayaan konsumsi memiliki hubungan atau pengaruh yang negatif terhadap PDRB provinsi jambi. Dalam jangka pendek, tentunya pembiayaan konsumsi menjadi solusi bagi masyarakat sebagai jalan pintas dalam memenuhi kebutuhan. Pembiayaan konsumtif tentu akan berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat. Dengan adanya bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan harus lebih tanggap dalam menyikapi gajal budaya konsumtif di masyarakat dengan besarnya pembiayaan konsumtif dari bank konvensional maupun syariah yang terus meningkat. Hal ini bisa diatur melalui kebijakan terkait pembiayaan kepemilikan rumah, kendaraan, kartu kredit dan lain-lain.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Anton Sudrajat dan Amir Sodiq (2017)¹²³, bahwa secara parsial variabel pembiayaan konsumtif perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Kemudian pada penelitian Anak Agung Fitri Martaningsih D dan A.A.I.N Marhaeni (2021)¹²⁴, Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai *standardsize coefficient beta* sebesar -0,120 dengan signifikansi sebesar 0,717 lebih besar dari 0,05 (nilai α), berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti pengeluaran

¹²³Anton Sudrajat et al, " Pengaruh Pembiayaan Produktif dan Konsumtif Perbankan Syari'ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2017," *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol 5, No 1 (2017) : 157-173, <http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v5i1.2956>.

¹²⁴Anak Agung Fitri Martaningsih D, " Pengaruh Konsumsi Runah Tangga, Pengeluaran Pemerintah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja serta Pertumbuhan ekonomi Bali," *E-Jurnal EP Unud*, (2021) : 535 – 564, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/66572>.

konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Provinsi Bali. Hasil penelitian ini menolak hipotesis yang telah dirumuskan.

Hal lain yang dapat menyebabkan pembiayaan konsumsi atau kegiatan konsumsi memberikan kontribusi yang negative dalam jangka pendek yaitu adanya perubahan pada tingkat bunga riil akan menyebabkan dua dampak yaitu *income effect* dan *substitution effect*. *Income Effect* yang terjadi yaitu perubahan konsumsi yang disebabkan oleh pergerakan kurva IC yang lebih tinggi pada barang normal, maka konsumen akan mendapat keuntungan selama dua periode. Dampak pendapatan ini akan membuat konsumen menginginkan lebih banyak konsumsi dalam dua periode. *Substitution effect* yang terjadi adalah perubahan konsumsi yang disebabkan oleh perubahan harga relatif konsumsi pada kedua periode. Pada saat tingkat suku bunga naik, C2 akan menjadi lebih murah dibandingkan dengan C1. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat bunga riil diterima dengan menabung akan lebih tinggi, maka konsumen harus mengurangi C1 untuk mendapatkan satu unit tambahan dari C2. Hal ini mengakibatkan konsumsi pada periode kedua akan menjadi lebih banyak dan konsumsi pada periode pertama lebih sedikit. Pada kasus konsumen sebagai peminjam, *income effect* memiliki nilai yang negatif karena konsumsi yang dilakukan oleh konsumen melebihi pendapatan yang ia miliki. Konsumen akan meminjam kepada bank untuk mendapatkan uang lebih yang digunakan untuk mengkonsumsi. Akibatnya konsumen akan mengkonsumsi lebih sedikit untuk periode di masa depan (Mankiw cit Agustin, 2012). Menurut Nopirin (1992) tingkat bunga memiliki fungsi dalam perekonomian yaitu alokasi faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dipakai sekarang dan di kemudian hari. Sementara menurut Haryono et al., (2000) menyatakan bahwa suku bunga jangka pendek berfungsi sebagai target operasional kebijakan moneter yang diharapkan dapat mempengaruhi agregat demand, untuk selanjutnya mempengaruhi pencapaian sasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

inflasi. Selain itu, perubahan suku bunga juga dapat melewati jalur nilai tukar dan ekspektasi masyarakat sebelum akhirnya mempengaruhi inflasi. Fenomena yang terjadi pada masyarakat sekarang, diketahui bahwa pengeluaran untuk konsumsi memiliki jumlah yang besar karena kebutuhan masyarakat yang sifatnya tidak terbatas. Hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi masyarakat untuk mengambil kredit. Beberapa alasan yang mendasari tingkat pengeluaran konsumsi masyarakat atau rumah tangga tinggi karena pengeluaran konsumsi masyarakat memiliki posisi terbesar dalam total pengeluaran agregat dan didukung pula dengan perkembangan masyarakat yang pesat mengakibatkan perilaku-perilaku masyarakat juga berubah pesat serta didukung dengan zaman sekarang dimana hidup selalu ingin yang serba modern dan instan, hal inilah yang dapat menyebabkan peningkatan pengeluaran konsumsi masyarakat. Perkembangan suku bunga dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan persentase yang beragam, meski tergolong cukup tinggi namun dalam dua tahun terakhir secara berturut-turut suku bunga mengalami penurunan sehingga semakin mendorong masyarakat untuk mengambil kredit karena mengingat kecilnya bunga yang akan dibayar pada saat tingkat suku bunga menurun.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara dengan berkesinambungan menuju keadaan yang diharapkan dalam periode tertentu, atau dapat dikatakan dengan kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah tenaga kerja, kapital, sumber daya alam, dan teknologi. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan proses produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat, dan dapat diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan.

2. Hubungan Jangka Panjang Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi terhadap PDRB provinsi Jambi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *trace statistic* dan *maximum eigenvalue* pada 'None' lebih besar dari *critical*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



valuedengan tingkat signifikan 5%. Hal ini berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada kointegrasi ditolak dan hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada kointegrasi tidak dapat ditolak. Sehingga hasil pengujian kointegrasi tersebut dapat disimpulkan bahwa diantara pergerakan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan konsumsi dan PDRB memiliki hubungan stabilitas keseimbangan dan kesamaan pergerakan dalam jangka panjang, artinya dalam setiap periode jangka pendek, seluruh variabel cenderung saling menyesuaikan untuk mencapai titik keseimbangan atau mencapai equilibrium jangka panjang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi mampu menjalankan fungsinya sebagai sektor jasa keuangan jangka panjang, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Karena hubungan kointegrasi pada data time series semua stasioner pada tingkat *1st Difference*, maka mengarahkan kita untuk menganalisis data time series menggunakan Model *Vector Error Corection Model*.

Pada hasil VECM Jangka Panjang menunjukkan bahwa hanya pembiayaan modal kerja dan pembiayaan konsumsi yang memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap PDRB provinsi Jambi. Sedangkan pembiayaan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB provinsi Jambi dalam waktu jangka panjang. Pada jangka panjang hanya variabel pembiayaan konsumsi dan pembiayaan modal kerja signifikan pada taraf nyata lima persen yang mempengaruhi PDRB. Variabel pembiayaan konsumsi mempunyai pengaruh positif terhadap PDRB yaitu sebesar 0,181374 persen. Artinya, jika terjadi kenaikan jumlah pembiayaan konsumsi satu periode sebelumnya maka akan menyebabkan kontribusi terhadap PDRB periode sekarang akan naik sebesar 0,181374 persen. Variabel pembiayaan modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap PDRB yaitu sebesar 0,657518 persen. Artinya, jika terjadi kenaikan jumlah pembiayaan modal kerja pada satu periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi
State Islams University of Surtha Tarha Saifuddin Jambi

sebelumnya maka akan menyebabkan kenaikan kontribusi terhadap PDRB sebesar 0,657518 persen. Kondisi ini sesuai dengan teori keuangan yaitu teori Schumpeter pada hipotesis *finance-led growth* atau *supply-leading view* menunjukkan bahwa sektor keuangan mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan untuk kegiatan produksi pada sektor riil yang ada di masyarakat akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Beberapa penelitian yang mendukung *supply leading hypothesis* antara lain Belinga dkk (2016)¹²⁵, walid mensi dkk (2020)¹²⁶, hasil temuan yang menyatakan sektor keuangan yang mendorong atau berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kemudian pembiayaan investasi mengapa memiliki hubungan yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi, hal ini dapat disebabkan oleh aksesibilitas penyaluran dana investasi yang tinggi, terutama dari perbankan konvensional maupun syariah belum tentu menjamin investasi yang tinggi. Jika infrastruktur buruk, pelayanan birokrasi yang tidak memuaskan, maka investasi akan tetap rendah. Investor yang mengalami kerugian tentu akan menghentikan investasi dan melakukan relokasi ke daerah lain. Demikian pula jika suku bunga tinggi sehingga tidak mendapatkan keuntungan. Hal ini lah yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya penyerapan pembiayaan investasi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara nasional maupun regional. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nurjannah dan Nurhayati (2017)¹²⁷, menunjukkan bahwa hasil koefisien regresi kredit investasi

¹²⁵Belinga Thierry, *et.al*, "Causality Relationship between Bank Credit and Economic Growth : Evidence from a Time Series Analysis on a Vector Error Correction Model in Cameroon," *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 235, (2016):664-671.10.1016/j.sbspro.2016.11.061.

¹²⁶Walid Mensi, *et.al*, "Impact of Islamic Banking Development and Major Macroeconomic Variables on Economic Growth for Islamic Countries : Evidence from Panel Smooth Transition Models", *Economic System* 44, (2020):1-14. 10.1016/j.ecosys.2019.100739.

¹²⁷Nurjannah, N et al, " Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Samudra*

sebesar -0,0192 yang artinya kredit investasi berhubungan negatif dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selanjutnya pada penelitian dari Dyta Herdiana (2011), menunjukkan hasil estimasi ECM jangka panjang variabel investasi memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Penelitian ini mendukung penelitian Zakaria et al. (2019) kondisi ini disebabkan iklim investasi yang kurang kondusif. Iklim tersebut bisa disebabkan karena rendahnya pelayanan publik, masih lemahnya kepastian hukum yang ada. Rendahnya pelayanan publik disebabkan karena lamanya waktu perizinan dan birokrasi, dan masih ada pungutan liar.

Sedangkan untuk hubungan investasi dengan pertumbuhan ekonomi, menurut Kuncoro dalam Sulistiawati (2012), pertumbuhan ekonomi juga tergantung dari besaran nilai investasi yang dianggap mampu menggerakkan perekonomian. Sulistiawati (2012) menghasilkan kesimpulan bahwa investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang menarik dalam penelitian tersebut adalah hasil penelitian berbanding terbalik dengan beberapa penelitian terdahulu dan teori yang sudah ada, salah satunya adalah teori Keynes yang menyatakan bahwa investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini menjelaskan bahwa secara faktanya investasi belum mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini terjadi karena beberapa faktor penghambat investasi di Indonesia, seperti sumber daya manusia yang masih rendah, serta kurangnya fasilitas yang ada. Perlu adanya pemerintah untuk meningkatkan pengarahannya investasi yang tepat sasaran. Sehingga setiap peningkatan investasi yang ada mampu meningkatkan kesempatan kerja yang luas untuk masyarakat yang berakibat pada pengurangan pengangguran yang kemudian berdampak pada peningkatan kemampuan

*Ekonomi Dan Bisnis*8, (2017): 590-601. Retrieved from <https://ejournalunsam.id/index.php/jseb/article/view/209>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



konsumsi dan investasi sehingga pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk masa yang akan datang akan mengalami pertumbuhan yang positif.

3. Hubungan Kausalitas Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi terhadap PDRB Provinsi Jambi

Mekanisme transmisi pembiayaan syariah dapat dianalisis dari hasil pengujian Granger Causality Test. Hasil pengujian untuk alur transmisi kebijakan moneter dengan tujuan akhir output atau pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi sebagai representasi dari PDRB. Hasil uji *Causalitas Granger* pada kedua model yang dibangun, menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara perkembangan sektor keuangan melalui pembiayaan yaitu pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi tidak terdapat hubungan kausalitas 2 arah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian tesis Muhammad Iryanto (2018) menunjukkan bahwa hasil kausalitas dari total pembiayaan bank syariah hanya berlaku hubungan kausalitas searah terhadap GDP Indonesia.¹²⁸

Hasil pengujian *Causalitas Granger* tersebut diperkuat dengan hasil dari pengujian IRF dan FEDV. Uji IRF pada pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi menunjukkan bahwa variabel tersebut memberikan respon yang positif pada *shock* yang ditimbulkan oleh PDRB, begitu pula sebaliknya. Hal ini berarti bahwa ketika pembiayaan Bank Syariah berkembang, maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan ketika ekonomi tumbuh, maka akan meningkatkan perkembangan pembiayaan Bank Syariah.

¹²⁸ Muhammad Iryanto, "Analisis Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia" (tesis, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), 15



BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab mengacu pada hasil penelitian dengan *VECM* dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji kointegrasi dapat disimpulkan bahwa diantara pergerakan pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan konsumsi dan PDRB memiliki hubungan stabilitas keseimbangan dan kesamaan pergerakan dalam jangka panjang, artinya dalam setiap periode jangka pendek, seluruh variabel cenderung saling menyesuaikan untuk mencapai titik keseimbangan atau mencapai *equilibrium* jangka panjang.
2. Pada hasil *VECM* Jangka Panjang menunjukkan bahwa hanya pembiayaan modal kerja dan pembiayaan konsumsi yang memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap PDRB provinsi Jambi. Sedangkan pembiayaan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB provinsi Jambi dalam waktu jangka panjang. Pada jangka panjang hanya variabel pembiayaan konsumsi dan pembiayaan modal kerja signifikan pada taraf nyata lima persen yang mempengaruhi PDRB.
3. Pada hubungan jangka pendek hanya pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi yang memiliki hubungan atau pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB provinsi Jambi. Sedangkan pembiayaan konsumsi memiliki hubungan atau pengaruh yang negatif terhadap PDRB provinsi jambi.
4. Hasil uji *Causalitas Granger* pada kedua model yang dibangun, menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara perkembangan sektor keuangan melalui pembiayaan yaitu pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembiayaan konsumsi tidak terdapat hubungan kausalitas dua arah yaitu hanya terjadi hubungan satu arah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas sehingga ada implikasi yang harus diperhatikan meliputi implikasi teoritis dan implikasi praktis, yaitu:

a. Implikasi Teoritis

Implikasi dari hasil dari penelitian ini adalah perkembangan sektor keuangan (Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi) dan pertumbuhan ekonomi akan saling mempengaruhi di masa yang akan datang dengan menganggap variabel lain tidak ada (*disturbance term*). Sehingga dapat diartikan bahwa perbankan syariah menjalankan fungsinya sebagai sektor jasa keuangan jangka panjang, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Hubungan *causalitas* dan hubungan jangka panjang antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa adanya respon yang diberikan dari masing-masing variabel. Hubungan yang digambarkan antara pembiayaan bank syariah dan PDRB provinsi Jambi secara teoritis memiliki hubungan yang searah.

Sektor keuangan yang dalam hal ini penyaluran pembiayaan dan PDRB terdapat hubungan jangka panjang, yang mana *shock* yang di berikan pembiayaan bank syariah mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Hal ini di dukung oleh teori *finance-led growth*. Artinya pembiayaan bank Syari'ah menjadi faktor pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Oleh karena itu, seiring dengan pertumbuhan minat masyarakat akan beragamnya alternatif lembaga intermediasi di Indonesia, perbankan syariah harus menyediakan produk-produk layanan yang mendukung setiap kebutuhan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Implikasi Praktis

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data time series dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang terdapat pada masing-masing variabel dengan menggunakan metode VECM. Penggunaan data time series agar dapat menggambarkan fluktuasi ekonomi. Dampak dari kebijakan moneter terhadap perkembangan dalam sektor rill melalui mekanisme yang dampaknya tidak seketika muncul, yang biasanya membutuhkan tenggang waktu (*lag*). Permasalahan tersebut dapat di uji melalui metode VECM yang merupakan salah satu model makro ekonometrika yang sering digunakan dalam mengamati fluktuasi ekonomi.

Dalam praktiknya masih terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi oleh perbankan syariah. Diantaranya adalah pertumbuhan pasar baik Konvensional maupun Syariah yang membutuhkan *sponsorship* kuat, khususnya dari aspek permodalan dan kepemimpinan untuk sumber daya manusia (SDM). Selain itu, aspek legal dan kebijakan masih menjadi tantangan besar yang harus diselesaikan. Tantangan lainnya yang juga muncul adalah meningkatkan efisiensi biaya operasional perbankan syariah.

Ekonomi islam sebagai sebuah sistem hierarki dan integratif dengan ajaran islam secara umum menawarkan alternatif yang berbeda dari ilmu atau sistem ekonomi yang sudah berlaku di dunia. Perekonomian islam bukan hanya sekadar perekonomian yang adil dan harmonis, namun di dalamnya ada spirit falah (kebahagiaan/kesejahteraan) yang kemudian dirumuskan oleh ulama' masuk dalam maqashid al-syariah. Nilai-nilai dan prinsip dalam ekonomi islam harus sejalan untuk menuju sebuah kebahagiaan, paradigma masyarakat madani yang sejahtera, harmoni dikatakan terwujud kalau semua elemen terpenuhi; tujuan, nilai dan prinsip. Karena fundamentalisme mempunyai paham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kesatuan antara agama dan negara. Padahal Indonesia telah mendeklarasikan bukan sebagai negara islam dan bukan negara sekuler, dasar dan falsafah negara ini adalah Pancasila. Sehingga maqashid al-syariah berfungsi sebagai alat untuk menyangdingkan antara pancasila dengan ekonomi islam, prinsip dasar dalam ekonomi islam sejalan dengan pancasila sebaga dasar negara. Titik temu di antara keduanya sudah jelas, sehingga kekhawatiran akan semangat fundamentalisme islam tidak perlu ada, karena sejatinya visi keduanya sama untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dengan adanya perbankan syariah di Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi sesuai dengan nilai dan prinsip ekonomi islam.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun dasar beberapa hal yang telah di uraikan di atas dalam data yang digunakan, hasil penelitian, kesimpulan serta implikasi, maka penulis merekomendasikan dalam penelitian selanjutnya dapat digunakan data terbaru dikarenakan kondisi ekonomi pada saat covid-19 sangat berbeda yaitu tahun 2020-saat ini serta variabel lain untuk mempresentasikan pertumbuhan ekonomi antara lain seperti total perdagangan luar negeri, tingkat pengangguran, pasar modal serta indikator pertumbuhan ekonomi lainnya.

D. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi yang dipresentasikan dengan PDRB, maka saran yang akan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang selanjutnya dengan topik yang sama, dapat menambah waktu yang lebih panjang sehingga tingkat akurasi lebih tinggi dan memberikan gambaran yang lebih luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Objek penelitian selanjutnya dapat dilakukan di Provinsi setempat atau wilayah lain, agar lebih bermanfaat dampaknya untuk pertumbuhan setempat atau pertumbuhan ekonomi regional.
3. Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hendaknya senantiasa mengeluarkan kebijakan serta dukungan perkembangan pembiayaan yang produktif terutama modal kerja dan investasi menunjukkan secara statistik memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Provinsi setempat atau OJK regional agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan mengarahkan agar dalam jangka panjang penyaluran pembiayaan konsumtif bukan untuk mendidik masyarakat semakin konsumtif, tetapi untuk mengembangkan UMKM agar mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi secara riil.
5. Perbankan syariah harus lebih kerja keras lagi dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan sosialisasi kepada masyarakat luas. Selain itu perlu peningkatan jaringan kantor serta layanan *e-channel* guna mempermudah nasabah dalam bertransaksi mengingat masih sedikitnya jumlah kantor bank syariah yang tersebar di seluruh wilayah provinsi jambi berdasarkan data dari badan Pusat Statistik jambi yaitu 36 unit kantor layanan.
6. Bagi pemerintah, jika ingin meningkatkan penyaluran pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi maka perlu adanya kebijakan-kebijakan pendukung dengan meningkatkan kualitas infrastruktur, penyederhanaan birokrasi sehingga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim.

Sumber Buku :

- Adisasmita, Rahardjo, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah, cetakan pertama*, Yogyakarta :Graha Ilmu, 2013.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisa Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Aji Prasetyo, *Akuntansi Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: CV. ANDO OFFSET, 2018.
- Al Arif, M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Antonio, Muhammad Safi'l, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arsyad L, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: STIE YKPN, 1999.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Pres, 2013.
- Ascarya, dkk., "Formulasi Stabilitas Sistem Keuangan Ganda diIndonesia". Working Paper, Bank Indonesia (2009), 302.
- Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta, BPFE, 1999.
- Dedi Rosadi, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*, Yogyakarta : Andi Offset, 2012.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, Jakarta :Sinar Grafika,2012.
- Gujarati, Damodar N, *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 2*, Penerjemah Sumarno Zain, Jakarta : Erlangga, 2007.
- Huda, Nurul dan Heykal, Mohamad, *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Imammudin Yuliadi, *Ekonomi Islam : Filosofi, Teori, dan Implementasi*, Yogyakarta, LPPI UMY, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Karim, Adiwarmanto A, *Bank Islam Analisis Fikih dan Keuangan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*, Jakarta : Erlangga, 2000.
- Mishkin, S. Frederic. *The Economics of Money, Banking dan Financial Markets*, Boston : Pearson Addison Wesley, 2008.
- Muhammad Safi'l Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMPYKPN, 2005.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nachrowi, Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI, 2006.
- Narimawati Umi, *Analisis Multivariat untuk Penelitian Ekonomi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008.
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rahardjo Adisasmata, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*, Yogyakarta :Graha Ilmu, 2013.
- Rivai, Veithzal et.al, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Rosadi Dedi, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*, Yogyakarta : Andi Offset, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

- Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, Jakarta : Raja Grasindo Persada, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Sukirno, Sadono, *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Jakarta : LPFE-UI, 2004.
- Sukirno, Sadono, *Makroekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, Jakarta : Raja Grasindo Persada, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Todaro Michael, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*, Jakarta : Erlangga, 2000.
- Umi, Narimawati, *Analisis Multivariat untuk Penelitian Ekonomi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Veithzal Rivai, et.al, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Wing wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews Edisi Kedua*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2007.
- Yuliadi Imammudin, *Ekonomi Islam : Filosofi, Teori, dan Implementasi*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2007.
- Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syari'ah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Sumber Jurnal :

- Aan Anshori, "Digitalisasi Ekonomi Syariah". Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam Vol.7 No.1, 2016, hal. 4.
<https://media.neliti.com/media/publications/publications/255674-digitalisasi-ekonomi-syariah-3471210b>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Anak Agung Fitri Martaningsih D, “ Pengaruh Konsumsi Runah Tangga, Pengeluaran Pemerintah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja serta Pertumbuhan ekonomi Bali,” *E-Jurnal EP Unud*, (2021) : 535 – 564, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/66572>.

Anton Sudrajat et al, “ Pengaruh Pembiayaan Produktif dan Konsumtif Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2017,” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol 5, No 1 (2017) : 157-173, <http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v5i1.2956>.

Abbas, Darul Qatni, “Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Domestik Regional Bruto (PDRB) Jambi periode 2009-2017” (Tesis, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017)

Afandi, M. A., & Amin, M., Islamic Bank Financing and Its Effect on Economic Growth: A Cross Province Analysis. Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonom 8,no.2,(2019): 243–250. <https://doi.org/10.15408/sjie.v8i2.10977>

Afandi, M. A., & Amin, M., Islamic Bank Financing and Its Effect on Economic Growth: A Cross Province Analysis. Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonom 8,no.2,(2019): 243–250. <https://doi.org/10.15408/sjie.v8i2.10977>

Bank Indonesia, “Produk Domestik Regional Bruto,” diakses pada 20 Oktober 2020, <https://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/sekda/Default.aspx>.

Belinga Thierry,*et.al*, “Causality Relationship between Bank Credit and Economic Growth : Evidence from a Time Series Analysis on a Vector Error Correction Model in Cameroon,” *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 235, (2016):664-671.[10.1016/j.sbspro.2016.11.061](https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.061).

Benhabib, Jess, and Mark M. Spiegel. “The Role of Financial Development in Growth and Investment.” *Journal of Economic*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

Growth 5, no. 4 (2000): 341–60. <http://www.istor.org/stable/40215899>.

Berglof E, Bolton P, “The Great Divide and Beyond: Financial Architecture in Transition”, *The Journal of Economic Perspectives*, 16 (1), (2002) : 77-100. 10.1257/0895330027120.

Bina Syifa, “Ciri Khas Ekonomi Syariah”, (<https://www.binasyifa.com/299/64/26/cirikhas-ekonomi-syariah.htm>. Diakses 11 Oktober 2020).

Budi Kolistiawan, “Tinjauan Syariah Tentang Pembiayaan Bermasalah Di Perbankan Syariah,” *An-Nisbah*, no.1, (Oktober 2014) : 206, <https://doi.org/10.21274/an.2014.1.1.185-208>

Darul Qatni Abbas, “Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Domestik Regional Bruto (PDRB) Jambi periode 2009-2017” (Tesis, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017),vii.

Demetriades O. P et al, “Does Financial Development Cause Economic Growth? Time Series evidence from 16 countries,” *Journal of Development Economics* 51, no. 2, (1996): 387-411, [https://doi.org/10.1016/S0304-3878\(96\)00421-X](https://doi.org/10.1016/S0304-3878(96)00421-X).

Genevieve Boyreau-Debray, “Financial Intermediation and Growth; Chinese Style”, *Policy Research Working Paper*, Vol. 3027, (2003) : 1-25, <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/18229>

Goldsmith, “Financial Structure and Development”, New Haven, CT: Yale University Press. (1969), <http://10.12691/jfa-3-3-2>

Gurley, J et al, “Financial Structure and Economic Development,” *Economic Development and Cultural Change* 15, no 3, (April 1967) : 257-268, <https://doi.org/10.1086/450226>.

Hayet, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi dan Konsumsi Pada Perbankan Umum Syariah terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Barat periode 2009-2013”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kewirausahaan, Vol.5,No.1, (2016) : 54-72.

<http://dx.doi.org/10.26418/jebik.v5i1.16183>

Heri Hernawati, Oktaviani Rita Puspasari, “ Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah,” *Journal of Islamic Finance Accounting*, no.1, (Januari-Mei 2018): 29,<http://10.22515/jifa.v1i1.1134>

Indra Suhendra et al, “Pengaruh Intermediasi Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Tirtayasa Ekonomika* 12, no.1, (2017):170,<http://dx.doi.org/10.35448/jte.v12i1.4443>.

Kenourgios D, Samitas A, “Financial Development and Economic Growth in a Transition Economy: Evidence for Poland”, *Journal of Financial Decision Making*, 3 (1), (2007):35-48. <https://www.researchgate.net/publication/228257121>

King, G. Robert dan Levine, Ross, “Financial Intermediation and Economic Development”, *Capital Markets and Financial Intermediation*: Edited Colin Mayer and Xavier Vives, Cambridge University Press, (1993) : 156-189. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511752056.011>

Levine, Ross, “Bank-Based or Market-Based Financial System: Which Is Better?”, *Journal of Financial Intermediation*, Vol. 11 (4), (October 2002) : 398-428.[https://www.kba.co.ke/downloads/ Working%20 Paper %20WPS-10-14.pdf](https://www.kba.co.ke/downloads/Working%20Paper%20WPS-10-14.pdf)

Lexy Janzen Sinay, “Pendekatan Vector Error Correction Model untuk Analisis Hubungan Inflasi, BI Rate dan Kurs Dolar Amerika Serikat,” *Jurnal Berekeng* 8, no.2, (2014) 9-18, <https://media.neliti.com/media/publications/277542>

M. Iman Taufik, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan pada Perbankan Syariah (Berdasarkan Jenis Akad dan Jenis Penggunaan) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2011-2015” (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017),1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Meri Anggraini, "Islamic banking development and economic growth: a case of Indonesia", *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)* 1, (June 2019):51-65. [10.20885/ajim.vol1.iss1.art5](https://doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss1.art5)

Miller. H. Merton, "Financial Markets and Economic Growth," *Journal of Applied Corporate Finance* 11, no.3, (September 1998):8-14, <https://doi.org/10.1111/j.1745-6622.2012.00360.x>.

Muhammad Iryanto, "Analisis Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia" (tesis, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018),15.

Mustika Noor Mifrahi dan Achmad Tohirin, "How Does Islamic Banking Support Economic Growth," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 9,no.1,(2020):72-91. <http://dx.doi.org/10.22373/share.v9i1.6882>

Nurjannah, N et al, " Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 8, (2017): 590-601. Retrieved from <https://ejournalunsam.id/index.php/jseb/article/view/209>.

Pasal 1 angka 13 UU No.10 Th.1998 tentang Perubahan atas UU No.7 Th.1992 tentang Perbankan.

Patrick, H., "Financial Development and Economic Growth in Underdeveloped Countries", *Economic Development and Cultural Change* 14, 1966.pp 174-189.

Rosyid Nur Anggara Putra, " Karakteristik Pembiayaan dan Non Performing Finance Perbankan Syariah 2015-2018, " *Malia: Jurnal of Islamic banking and Finance*, no. 1, (2009):2. <http://dx.doi.org/10.21043/malia.v3i1.5666>.

Rousseau, P.L dan P. Wachtel, "Financial Intermediation and Economic Performance: Historical Evidence from Five Industrialized Countries", *Journal of Money, Credit and Banking*, Vol. 30, (1998) : 657-678. <https://EconPapers.repec.org/RePEc:mcb:jmoncb:v:30:y:1998:i:4:p:657-78>.

Serhat Yuksel et al, "Does Islamic Banking Contribute to Economic Growth and Industrial Development in Turkey?," *Ikonomika : Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 1, (2017): 93-102.
<https://doi.org/10.24042/febi.v2i1.945>.

Sylva Alif Rusmita dan Eko Fajar Cahyono. "Pengaruh Variabel Ekonomi Makro, Pembiayaan Dari Bank Umum Syari'ah Dan Iknb Syari'ah Terhadap Ekspor Indonesia Tahun November 2013-April 2016," *Jurnal Nisbah*, Vol.2 No.2 (2016):237, [10.30997/JN.V2I2.160](https://doi.org/10.30997/JN.V2I2.160)

Thiel. Michael, "Finance and Economic Growth – a Review of Theory and The Available Evidence", *Economic Paper*, no.158, (2001)https://ec.europa.eu/economy_finance/publications/pages/publication884_en.pdf

Utami Baroroh, "Analisis sektor Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Wilayah Jawa : Pendekatan Model Levine," *Jurnal Etikonomi* 11, no. 2 (2012):181,
<https://doi.org/10.15408/etk.v11i2.1892>.

Walid Mensi, *et.al*, "Impact of Islamic Banking Development and Major Macroeconomic Variables on Economic Growth for Islamic Countries : Evidence from Panel Smooth Transition Models", *Economic System* 44, (2020):1-14. [10.1016/j.ecosys.2019.100739](https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2019.100739)

Yesi Hendriyani Suportoyo et al, "Pengaruh Sektor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat terhadap Perekonomian Regional Wilayah Sulawesi," *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 2, no.1, (2018):18,
<https://doi.org/10.31685/kek.v2i1.207>.

Zainal Abidin. "Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional)," *Jurnal Syari'ah STAIN*, vol.7, no.2,(2012).
<https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v7i2.33>

Sumber Website :

www.bps.go.id

www.bps.jambi.go.id

www.ojk.go.id

www.bi.go.id

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

JUDUL :
ANALISIS HUBUNGAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA, INVESTASI DAN KONSUMSI BANK SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI

DATA DARI 2010 S.D 2020
MENGGUNAKAN METODE VECM DENGAN EIEWS 10
SUMBER DATA STATISTIK PERBANKAN SYARIAH OJK
DAN DATA PDRB JAMBI BADAN PUSAT STATISTIK (DALAM MILYAR RUPIAH)

No	MODAL KERJA	INVESTASI	KONSUMSI	PDRB
1	260	75	107	21781,82
2	276	79	141	22580,8
3	308	86	197	23003,35
4	320	90	302	23252,43
5	322	87	408	23280,75
6	343	99	482	24366,08
7	378	119	548	24534,08
8	428	146	620	25559,58
9	414	165	705	24407,1
10	459	191	801	25835,93
11	476	201	900	26564,6
12	504	208	986	27807,45
13	555	222	1057	26831,47
14	595	249	1191	28066,35
15	622	254	1133	28260,83
16	620	286	1145	28607,48
17	623	292	1122	29267,5
18	626	299	1121	29932,46
19	627	300	1122	30164,96
20	730	257	990	30626,52
21	660	311	949	30676,87
22	647	304	931	31217,95
23	615	350	961	31509,67
24	616	351	962	31632,92
25	614	338	1050	31779,84
26	681	339	1134	32345,92
27	691	336	1162	32757,23
28	672	330	1222	33618,14
29	646	324	1283	33721,12
30	598	380	1348	33721,56
31	519	418	1434	34301,23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

32	459	518	1510	35369,8
33	450	543	1596	34640,01
34	433	625	1667	35338,86
35	404	663	1765	35902,43
36	568	511	1845	37087
37	565	517	1948	36263,42
38	572	523	2037	37055,64
39	574	511	2172	37525,67
40	506	510	2248	38419,88
41	485	495	2319	36939,87
42	488	489	2335	36419,11

DATA PERTUMBUHAN DIOLAH DENGAN EXCEL DAN EViews

modal kerja	investasi	konsumsi	pdrb
6,15	5,33	31,78	3,67
11,59	8,86	39,72	1,87
3,90	4,65	53,30	1,08
0,63	-3,33	35,10	0,12
6,52	13,79	18,14	4,66
10,20	20,20	13,69	0,69
13,23	22,69	13,14	4,18
-3,27	13,01	13,71	-4,51
10,87	15,76	13,62	5,85
3,70	5,24	12,36	2,82
5,88	3,48	9,56	4,68
10,12	6,73	7,20	-3,51
7,21	12,16	12,68	4,60
4,54	2,01	-4,87	0,69
-0,32	12,60	1,06	1,23
0,48	2,10	-2,01	2,31
0,48	2,40	-0,09	2,27
0,16	0,33	0,09	0,78
16,43	-14,33	-11,76	1,53
-9,59	21,01	-4,14	0,16
-1,97	-2,25	-1,90	1,76
-4,95	15,13	3,22	0,93
0,16	0,29	0,10	0,39
-0,32	-3,70	9,15	0,46
10,91	0,30	8,00	1,78
1,47	-0,88	2,47	1,27
-2,75	-1,79	5,16	2,63
-3,87	-1,82	4,99	0,31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

-7,43	17,28	5,07	0,00
-13,21	10,00	6,38	1,72
-11,56	23,92	5,30	3,12
-1,96	4,83	5,70	-2,06
-3,78	15,10	4,45	2,02
-6,70	6,08	5,88	1,59
40,59	-22,93	4,53	3,30
-0,53	1,17	5,58	-2,22
1,24	1,16	4,57	2,18
0,35	-2,29	6,63	1,27
-11,85	-0,20	3,50	2,38
-4,15	-2,94	3,16	-3,85
0,62	-1,21	0,69	-1,41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

1. UJI STASIONERITAS DATA

1. PDRB PADA TINGKAT LEVEL (TREND AND INTERCEPT)

Null Hypothesis: PDRB has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.948053	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.219126	
5% level	-3.533083	
10% level	-3.198312	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(PDRB)

Method: Least Squares

Date: 11/17/20 Time: 11:42

Sample (adjusted): 4 41

Included observations: 38 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB(-1)	-3.096851	0.389636	-7.948053	0.0000
D(PDRB(-1))	1.375494	0.300133	4.582956	0.0001
D(PDRB(-2))	0.717517	0.153983	4.659710	0.0001
C	6.628277	0.975983	6.791386	0.0000
@TREND("1")	-0.116242	0.026397	-4.403599	0.0001

R-squared	0.847439	Mean dependent var	-0.065593
Adjusted R-squared	0.828947	S.D. dependent var	3.891320
S.E. of regression	1.609393	Akaike info criterion	3.911670
Sum squared resid	85.47479	Schwarz criterion	4.127142

Test critical values:	1% level	-4.205004
	5% level	-3.526609
	10% level	-3.194611

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(INVESTASI)
Method: Least Squares
Date: 11/17/20 Time: 11:47
Sample (adjusted): 2 41
Included observations: 40 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INVESTASI(-1)	-0.938709	0.163428	-5.743882	0.0000
C	10.23470	3.487731	2.934487	0.0057
@TREND("1")	-0.265513	0.135527	-1.959120	0.0577
R-squared	0.471622	Mean dependent var		-0.163636
Adjusted R-squared	0.443061	S.D. dependent var		12.60139
S.E. of regression	9.404212	Akaike info criterion		7.392231
Sum squared resid	3272.250	Schwarz criterion		7.518897
Log likelihood	-144.8446	Hannan-Quinn criter.		7.438029
F-statistic	16.51278	Durbin-Watson stat		2.026751
Prob(F-statistic)	0.000007			

4. KONSUMSI

Null Hypothesis: KONSUMSI has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.585958	0.2884
Test critical values:		
	1% level	-4.211868
	5% level	-3.529758
	10% level	-3.196411

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(KONSUMSI)
Method: Least Squares
Date: 11/17/20 Time: 11:48
Sample (adjusted): 3 41
Included observations: 39 after adjustments

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Tahaha Sarifuddin
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Tahaha Sarifuddin

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KONSUMSI(-1)	-0.261555	0.101144	-2.585958	0.0140
D(KONSUMSI(-1))	0.007889	0.156373	0.050447	0.9601
C	2.036160	2.936170	0.693475	0.4926
@TREND("1")	-0.044562	0.104544	-0.426252	0.6725
R-squared	0.198176	Mean dependent var		-1.000676
Adjusted R-squared	0.129448	S.D. dependent var		6.442825
S.E. of regression	6.011372	Akaike info criterion		6.522098
Sum squared resid	1264.781	Schwarz criterion		6.692719
Log likelihood	-123.1809	Hannan-Quinn criter.		6.583315
F-statistic	2.883492	Durbin-Watson stat		2.110334
Prob(F-statistic)	0.049494			

Pada data pembiayaan konsumsi tidak stasioner pada tingkat level

Uji stasioner dilanjutkan ke tingkat first difference hingga semua variabel stasioner pada derajat yang sama.

UJI STASIONER DATA SETIAP VARIABEL PADA TINGKAT FIRST DIFFERENCE

1. PDRB

Null Hypothesis: D(PDRB) has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.45754	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.226815	
5% level	-3.536601	
10% level	-3.200320	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(PDRB,2)

Method: Least Squares

Date: 11/17/20 Time: 11:52

Sample (adjusted): 5 41

Included observations: 37 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PDRB(-1))	-3.695985	0.353428	-10.45754	0.0000
D(PDRB(-1),2)	1.644686	0.273954	6.003509	0.0000
D(PDRB(-2),2)	0.751907	0.128632	5.845421	0.0000
C	0.432509	0.723783	0.597567	0.5543
@TREND("1")	-0.029570	0.029639	-0.997687	0.3259
R-squared	0.939020	Mean dependent var		0.091985
Adjusted R-squared	0.931397	S.D. dependent var		7.319126
S.E. of regression	1.917038	Akaike info criterion		4.264528

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Sum squared resid	117.6011	Schwarz criterion	4.482220
Log likelihood	-73.89377	Hannan-Quinn criter.	4.341274
F-statistic	123.1896	Durbin-Watson stat	2.326213
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Modal kerja

Null Hypothesis: D(MODAL_KERJA) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.76941	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.211868	
5% level	-3.529758	
10% level	-3.196411	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(MODAL_KERJA,2)
Method: Least Squares
Date: 11/17/20 Time: 11:58
Sample (adjusted): 3 41
Included observations: 39 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(MODAL_KERJA(-1))	-1.525233	0.141626	-10.76941	0.0000
C	-1.061797	3.811163	-0.278602	0.7821
@TREND("1")	0.030552	0.159963	0.190997	0.8496
R-squared	0.763237	Mean dependent var		-0.017221
Adjusted R-squared	0.750083	S.D. dependent var		22.48918
S.E. of regression	11.24272	Akaike info criterion		7.751122
Sum squared resid	4550.353	Schwarz criterion		7.879088
Log likelihood	-148.1469	Hannan-Quinn criter.		7.797035
F-statistic	58.02530	Durbin-Watson stat		2.303854
Prob(F-statistic)	0.000000			

3. Investasi

Null Hypothesis: D(INVESTASI) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
--	-------------	--------

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufududin Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufududin Jambi

Augmented Dickey-Fuller test statistic	-11.42467	0.0000
Test critical values:	1% level	-4.211868
	5% level	-3.529758
	10% level	-3.196411

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(INVESTASI,2)
 Method: Least Squares
 Date: 11/17/20 Time: 12:01
 Sample (adjusted): 3 41
 Included observations: 39 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(INVESTASI(-1))	-1.567187	0.137176	-11.42467	0.0000
C	0.234655	3.657328	0.064160	0.9492
@TREND("1")	-0.029203	0.153545	-0.190195	0.8502
R-squared	0.783842	Mean dependent var		-0.046112
Adjusted R-squared	0.771833	S.D. dependent var		22.58309
S.E. of regression	10.78722	Akaike info criterion		7.668406
Sum squared resid	4189.112	Schwarz criterion		7.796372
Log likelihood	-146.5339	Hannan-Quinn criter.		7.714319
F-statistic	65.27235	Durbin-Watson stat		2.192373
Prob(F-statistic)	0.000000			

4. Konsumsi

Null Hypothesis: D(KONSUMSI) has a unit root
 Exogenous: Constant, Linear Trend
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.949577	0.0000
Test critical values:	1% level	-4.211868
	5% level	-3.529758
	10% level	-3.196411

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(KONSUMSI,2)
 Method: Least Squares
 Date: 11/17/20 Time: 12:03
 Sample (adjusted): 3 41
 Included observations: 39 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(KONSUMSI(-1))	-1.114536	0.160375	-6.949577	0.0000
C	-3.361643	2.222089	-1.512830	0.1391
@TREND("1")	0.108425	0.092753	1.168961	0.2501

R-squared	0.573420	Mean dependent var	-0.266898
Adjusted R-squared	0.549721	S.D. dependent var	9.640130
S.E. of regression	6.468798	Akaike info criterion	6.645661
Sum squared resid	1506.433	Schwarz criterion	6.773628
Log likelihood	-126.5904	Hannan-Quinn criter.	6.691574
F-statistic	24.19608	Durbin-Watson stat	2.084270
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. PENENTUAN LAG OPTIMUM

Vector Autoregression Estimates

Date: 11/08/21 Time: 15:06

Sample (adjusted): 4 41

Included observations: 38 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODAL_KERJA)	D(PDRB)
D(INVESTASI(-1))	-0.582847 (0.23084) [-2.52492]	0.017227 (0.14873) [0.11583]	-0.081676 (0.26131) [-0.31256]	-0.004340 (0.06638) [-0.06538]
D(INVESTASI(-2))	-0.096406 (0.19340) [-0.49849]	0.050850 (0.12460) [0.40809]	-0.116615 (0.21893) [-0.53266]	0.037270 (0.05561) [0.67019]
D(KONSUMSI(-1))	-0.846266 (0.26666) [-3.17358]	-0.121321 (0.17181) [-0.70615]	0.240073 (0.30186) [0.79530]	-0.020328 (0.07668) [-0.26511]
D(KONSUMSI(-2))	-0.133108 (0.29228) [-0.45541]	-0.167218 (0.18831) [-0.88797]	-0.239804 (0.33087) [-0.72478]	0.001277 (0.08405) [0.01520]
D(MODAL_KERJA(-1))	0.108005 (0.19945) [0.54150]	0.065584 (0.12851) [0.51036]	-0.724725 (0.22579) [-3.20979]	-0.057917 (0.05735) [-1.00983]
D(MODAL_KERJA(-2))	0.106159 (0.19943) [0.53232]	-0.041893 (0.12849) [-0.32604]	-0.502197 (0.22576) [-2.22452]	-0.001258 (0.05735) [-0.02194]
D(PDRB(-1))	-1.138940 (0.64159) [-1.77518]	-0.226255 (0.41337) [-0.54734]	0.187632 (0.72629) [0.25834]	-0.824390 (0.18449) [-4.46845]
D(PDRB(-2))	-1.138011 (0.68153) [-1.66979]	0.222734 (0.43910) [0.50725]	1.113106 (0.77150) [1.44278]	-0.215090 (0.19598) [-1.09754]
C	-1.377539 (1.66184) [-0.82892]	-1.632076 (1.07071) [-1.52430]	-0.548323 (1.88123) [-0.29147]	-0.236160 (0.47787) [-0.49420]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suralthar Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suralthar Jambi

R-squared	0.544834	0.143209	0.423759	0.586000
Adj. R-squared	0.419271	-0.093147	0.264796	0.471793
Sum sq. resids	2805.190	1164.459	3594.742	231.9510
S.E. equation	9.835176	6.336700	11.13358	2.828129
F-statistic	4.339131	0.605904	2.665775	5.131030
Log likelihood	-135.6508	-118.9458	-140.3628	-88.28953
Akaike AIC	7.613202	6.733987	7.861203	5.120501
Schwarz SC	8.001051	7.121836	8.249052	5.508351
Mean dependent	-0.154297	-1.384462	-0.086251	-0.065593
S.D. dependent	12.90611	6.060715	12.98467	3.891320

Determinant resid covariance (dof adj.)	1978053.
Determinant resid covariance	670958.4
Log likelihood	-470.5914
Akaike information criterion	26.66271
Schwarz criterion	28.21410

lag optimum nya adalah 1

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: D(INVESTASI) D(KONSUMSI) D(MODAL_KERJA) D(PDRB)

Exogenous variables: C

Date: 11/08/21 Time: 15:15

Sample: 1 41

Included observations: 37

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-498.6610	NA	7417904.	27.17086	27.34502	27.23226
1	-464.0153	59.92755*	2725431.*	26.16299*	27.03376*	26.46998*
2	-454.5738	14.28998	4015987.	26.51750	28.08488	27.07007
3	-434.3595	26.22390	3482498.	26.28970	28.55370	27.08787

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

3. UJI STABILITAS MODEL

Roots of Characteristic Polynomial

Endogenous variables: D(INVESTASI) D(KONSUMSI)

D(MODAL_KERJA) D(PDRB)

Exogenous variables: C

Lag specification: 1 2

Date: 11/08/21 Time: 15:21

Root	Modulus
-0.227984 - 0.651980i	0.690691
-0.227984 + 0.651980i	0.690691

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Jambi

-0.638634 - 0.138148i 0.653405
 -0.638634 + 0.138148i 0.653405
 0.003001 - 0.486021i 0.486030
 0.003001 + 0.486021i 0.486030
 -0.263024 - 0.242684i 0.357879
 -0.263024 + 0.242684i 0.357879

No root lies outside the unit circle.
 VAR satisfies the stability condition.

Pemilihan asumsi model terbaik berdasarkan nilai kriteria

Date: 11/08/21 Time: 15:23
 Sample: 1 41
 Included observations: 37
 Series: D(INVESTASI) D(KONSUMSI) D(MODAL_KERJA) D(PDRB)
 Lags interval: 1 to 2

Selected
 (0.05 level*)
 Number of
 Cointegrating
 Relations by
 Model

Data Trend:	None	None	Linear	Linear	Quadratic
Test Type	No Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept Trend	Intercept Trend
Trace	4	4	4	3	4
Max-Eig	4	1	1	1	1

*Critical values based on MacKinnon-Haug-Michelis (1999)

Information
 Criteria by
 Rank and
 Model

Data Trend:	None	None	Linear	Linear	Quadratic
Rank or No. of CEs	No Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept Trend	Intercept Trend
	Log Likelihood by Rank (rows) and Model (columns)				
0	-487.6162	-487.6162	-487.5921	-487.5921	-487.1911
1	-457.1701	-456.7605	-456.7383	-454.7541	-454.4478
2	-447.2328	-446.6699	-446.6536	-444.6078	-444.3209
3	-440.6745	-439.0422	-439.0261	-435.6319	-435.4226
4	-436.1934	-434.3595	-434.3595	-430.9372	-430.9372

Akaike
 Information
 Criteria by
 Rank (rows)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

	and Model (columns)				
0	28.08736	28.08736	28.30228	28.30228	28.49682
1	26.87406	26.90598	27.06694	27.01373	27.15934
2	26.76934*	26.84702	26.95425	26.95177	27.04437
3	26.84727	26.92120	26.97438	26.95307	26.99582
4	27.03748	27.15457	27.15457	27.18579	27.18579

	Schwarz Criteria by Rank (rows) and Model (columns)				
0	29.48059	29.48059	29.86966	29.86966	30.23835
1	28.61559*	28.69105	28.98262	28.97296	29.24918
2	28.85918	29.02394	29.21824	29.30284	29.48252
3	29.28542	29.48996	29.58668	29.69599	29.78227
4	29.82394	30.11517	30.11517	30.32055	30.32055

4. UJI KOINTEGRASI

Date: 11/08/21 Time: 15:33

Sample (adjusted): 5 41

Included observations: 37 after adjustments

Trend assumption: No deterministic trend

Series: D(INVESTASI) D(KONSUMSI) D(MODAL_KERJA) D(PDRB)

Lags interval (in first differences): 1 to 2

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.807130	102.8455	40.17493	0.0000
At most 1 *	0.415587	41.95323	24.27596	0.0001
At most 2 *	0.298477	22.07877	12.32090	0.0009
At most 3 *	0.215118	8.962195	4.129906	0.0033

Trace test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.807130	60.89226	24.15921	0.0000
At most 1 *	0.415587	19.87447	17.79730	0.0240
At most 2 *	0.298477	13.11657	11.22480	0.0230
At most 3 *	0.215118	8.962195	4.129906	0.0033

Max-eigenvalue test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level
**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegrating Coefficients (normalized by b*S11*b=l):

	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODAL_KERJ A)	D(PDRB)
	0.045939	-0.019548	0.027041	1.134725
	0.238638	-0.015508	0.300587	-0.335734
	0.238968	0.266257	0.024552	0.146466
	-0.058377	0.226323	0.156902	0.133755

Unrestricted Adjustment Coefficients (alpha):

	D(INVESTASI,2)	D(KONSUMSI,2)	D(MODAL_KER JA,2)	D(PDRB,2)
	-1.954115	1.363444	-0.931177	-3.182252
	-0.272390	2.200765	-5.609145	0.102127
	-5.141395	-1.772134	3.237777	0.126554
	1.763523	-1.662179	-2.288354	-0.036050

1 Cointegrating Equation(s): Log likelihood -457.1701

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODAL_KERJ A)	D(PDRB)
	1.000000	-0.425515 (0.65219)	0.588639 (0.55328)	24.70089 (2.41287)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(INVESTASI,2)	-0.089769 (0.08858)
D(KONSUMSI,2)	0.062635 (0.05170)
D(MODAL_KER JA,2)	-0.042777 (0.10101)
D(PDRB,2)	-0.146188 (0.01374)

2 Cointegrating Equation(s): Log likelihood -447.2328

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODAL_KERJ A)	D(PDRB)
	1.000000	0.000000	1.380527 (0.31875)	-6.112613 (1.38634)
	0.000000	1.000000	1.861008 (1.68270)	-72.41452 (7.31851)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(INVESTASI,2)	-0.154772 (0.46844)	0.042422 (0.04810)
D(KONSUMSI,2)	0.587821 (0.25414)	-0.060780 (0.02609)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

D(MODAL_KER JA,2)	-1.381333 (0.46817)	0.105186 (0.04807)
D(PDRB,2)	-0.121817 (0.07253)	0.060622 (0.00745)

3 Cointegrating Equation(s): Log likelihood -440.6745

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

	D(MODAL_KERJ A)			D(PDRB)
D(INVESTASI)	1.000000	0.000000	0.000000	29.89449 (2.88972)
D(KONSUMSI)	0.000000	1.000000	0.000000	-23.87544 (2.43645)
D(MODAL_KER JA,2)	0.000000	0.000000	1.000000	-26.08215 (2.73308)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(INVESTASI,2)	-1.383402 (0.56741)	-1.326508 (0.44520)	-0.260950 (0.50409)
D(KONSUMSI,2)	0.164338 (0.33765)	-0.532623 (0.26493)	0.654881 (0.29997)
D(MODAL_KER JA,2)	-0.607608 (0.62260)	0.967266 (0.48851)	-1.631721 (0.55312)
D(PDRB,2)	-0.091574 (0.10140)	0.094318 (0.07956)	-0.052247 (0.09008)

5. PEMODELAN VECM

Vector Error Correction Estimates

Date: 11/08/21 Time: 15:38

Sample (adjusted): 5 41

Included observations: 37 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

Cointegrating Eq:	CointEq1	CointEq2	CointEq3	
D(INVESTASI(-1))	1.000000	0.000000	0.000000	
D(KONSUMSI(-1))	0.000000	1.000000	0.000000	
D(MODAL_KERJA(-1))	0.000000	0.000000	1.000000	
D(PDRB(-1))	29.89449 (2.99880) [9.96882]	-23.87544 (2.52842) [-9.44283]	-26.08215 (2.83625) [-9.19599]	
Error Correction:	D(INVESTASI,2D(KONSUMSI,2D(MODAL_KER JA,2)			D(PDRB,2)
CointEq1	-1.383402 (0.58883)	0.164338 (0.35039)	-0.607608 (0.64610)	-0.091574 (0.10523)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	[-2.34942]	[0.46901]	[-0.94043]	[-0.87027]
CointEq2	-1.326508 (0.46201) [-2.87117]	-0.532623 (0.27493) [-1.93732]	0.967266 (0.50695) [1.90802]	0.094318 (0.08256) [1.14238]
CointEq3	-0.260950 (0.52312) [-0.49883]	0.654881 (0.31129) [2.10373]	-1.631721 (0.57400) [-2.84270]	-0.052247 (0.09348) [-0.55889]
D(INVESTASI(-1),2)	-0.167165 (0.43155) [-0.38736]	-0.098115 (0.25680) [-0.38207]	0.506544 (0.47352) [1.06975]	0.046851 (0.07712) [0.60753]
D(INVESTASI(-2),2)	-0.115448 (0.20942) [-0.55127]	-0.023018 (0.12462) [-0.18471]	0.251111 (0.22979) [1.09279]	0.049921 (0.03742) [1.33394]
D(KONSUMSI(-1),2)	0.267922 (0.43625) [0.61415]	-0.195215 (0.25960) [-0.75200]	-0.264870 (0.47868) [-0.55334]	-0.026329 (0.07796) [-0.33773]
D(KONSUMSI(-2),2)	0.111394 (0.29559) [0.37685]	-0.123718 (0.17590) [-0.70335]	-0.381670 (0.32434) [-1.17675]	-0.090701 (0.05282) [-1.71706]
D(MODAL_KERJA(-1),2)	0.242782 (0.38880) [0.62443]	-0.424017 (0.23136) [-1.83268]	0.119091 (0.42662) [0.27915]	0.022217 (0.06948) [0.31976]
D(MODAL_KERJA(-2),2)	0.235182 (0.22304) [1.05444]	-0.255668 (0.13272) [-1.92631]	-0.208862 (0.24473) [-0.85342]	0.023571 (0.03986) [0.59139]
D(PDRB(-1),2)	1.561547 (1.62282) [0.96224]	-0.673592 (0.96569) [-0.69752]	-0.916132 (1.78066) [-0.51449]	1.656804 (0.29000) [5.71306]
D(PDRB(-2),2)	-0.060965 (0.79909) [-0.07629]	-0.019831 (0.47551) [-0.04171]	0.435182 (0.87681) [0.49632]	0.759849 (0.14280) [5.32112]
R-squared	0.851253	0.590927	0.818292	0.952453
Adj. R-squared	0.794043	0.433591	0.748404	0.934166
Sum sq. resids	2871.304	1016.747	3457.010	91.69409
S.E. equation	10.50879	6.253452	11.53091	1.877950
F-statistic	14.87934	3.755832	11.70864	52.08307
Log likelihood	-133.0054	-113.7995	-136.4397	-69.29022
Akaike AIC	7.784075	6.745918	7.969713	4.340012
Schwarz SC	8.262997	7.224839	8.448635	4.818933
Mean dependent	0.262528	0.425182	0.217293	0.091985
S.D. dependent	23.15603	8.309115	22.98855	7.319126
Determinant resid covariance (dof adj.)		1066639.		
Determinant resid covariance		260078.2		
Log likelihood		-440.6745		
Akaike information criterion		26.84727		

6. UJI KELAYAKAN MODEL

VEC Residual Portmanteau Tests for Autocorrelations
Null Hypothesis: no residual autocorrelations up to lag h
Date: 11/08/21 Time: 15:56
Sample: 1 41
Included observations: 37

Lags	Q-Stat	Prob.	Adj Q-Stat	Prob.	df
1	7.778481	NA*	7.994549	NA*	NA*
2	16.46304	NA*	17.17537	NA*	NA*
3	27.60153	0.1192	29.29667	0.0821	20
4	40.25251	0.2875	43.48110	0.1829	36
5	51.98855	0.4744	57.05089	0.2929	52
6	65.79665	0.5532	73.53153	0.3019	68
7	76.97161	0.6937	87.31398	0.3807	84
8	90.20267	0.7483	104.1950	0.3671	100
9	100.5404	0.8460	117.8556	0.4345	116
10	111.3591	0.9035	132.6812	0.4670	132
11	124.2792	0.9223	151.0675	0.4146	148
12	132.3632	0.9668	163.0318	0.5067	164

*The test is valid only for lags larger than the VAR lag order.
df is degrees of freedom for (approximate) chi-square distribution

sebagian besar data tidak terdapat autokorelasi mulai dari lag 3

7. UJI KAUSALITAS

Pairwise Granger Causality Tests
Date: 11/15/21 Time: 22:05
Sample: 2010Q1 2019Q4
Lags: 2

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
KONSUMSI does not Granger Cause INVESTASI	38	4.44857	0.0195
INVESTASI does not Granger Cause KONSUMSI		0.30719	0.7376
MODALKERJA does not Granger Cause INVESTASI	38	0.54326	0.5860
INVESTASI does not Granger Cause MODALKERJA		0.92559	0.4063

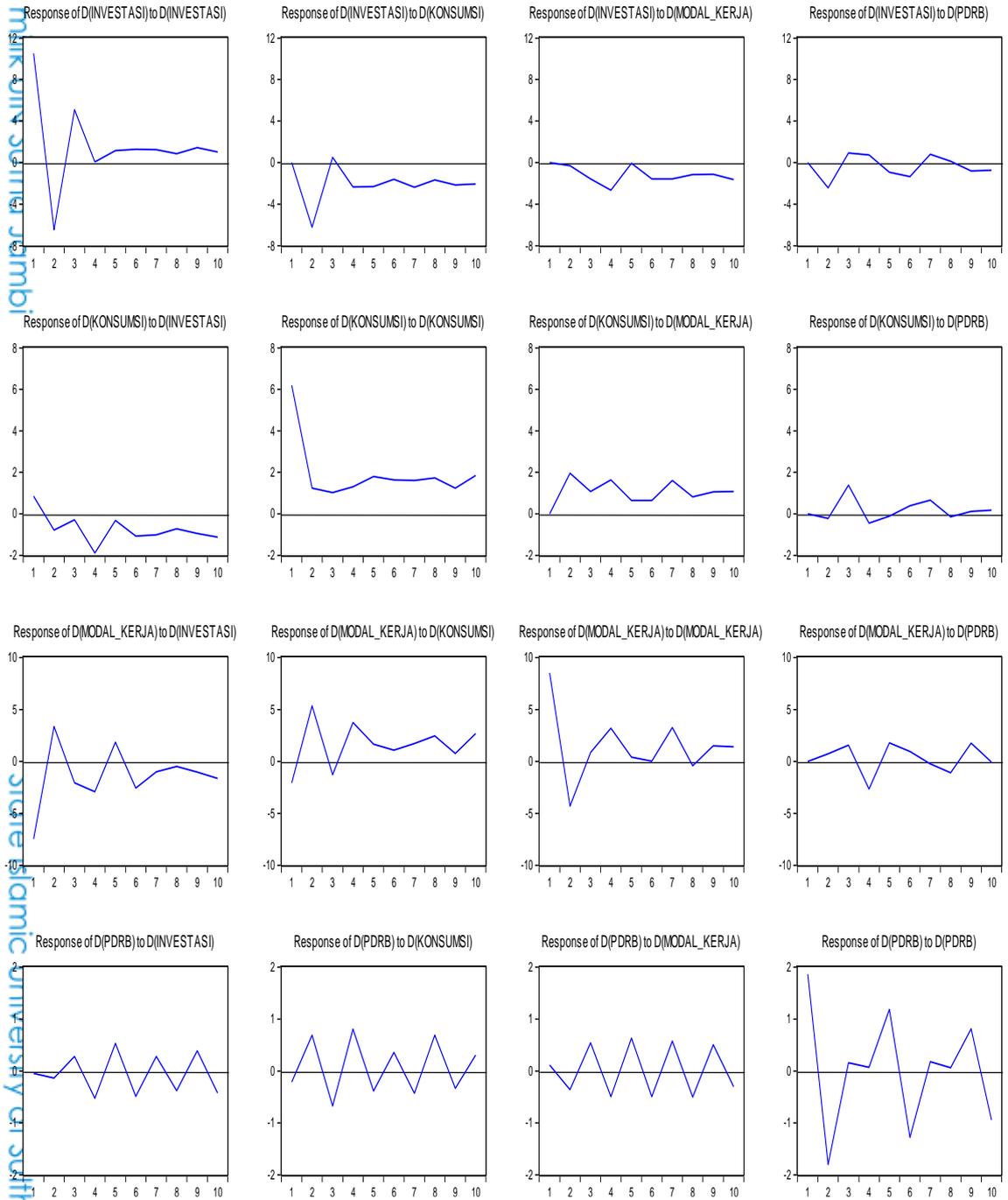
PDRB does not Granger Cause INVESTASI	38	0.36631	0.6961
INVESTASI does not Granger Cause PDRB		0.87319	0.4270
MODALKERJA does not Granger Cause KONSUMSI	38	0.44406	0.6452
KONSUMSI does not Granger Cause MODALKERJA		0.56793	0.5721
PDRB does not Granger Cause KONSUMSI	38	1.28750	0.2895
KONSUMSI does not Granger Cause PDRB		0.90440	0.4146
PDRB does not Granger Cause MODALKERJA	38	0.68950	0.5089
MODALKERJA does not Granger Cause PDRB		0.11372	0.8929

8: IMPULSE RESPONSE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Response to Cholesky One S.D. Innovations



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Vector Autoregression Estimates

Date: 11/15/21 Time: 20:20

Sample (adjusted): 2010Q3 2019Q4

Included observations: 38 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

	INVESTASI	KONSUMSI	MODALKERJA	PDRB
INVESTASI(-1)	0.333160 (0.18490) [1.80188]	0.111781 (0.12451) [0.89775]	0.048472 (0.20707) [0.23408]	0.011856 (0.04166) [0.28457]
INVESTASI(-2)	0.140369 (0.18894) [0.74292]	-0.003942 (0.12724) [-0.03098]	0.162477 (0.21160) [0.76784]	0.052485 (0.04257) [1.23277]
KONSUMSI(-1)	-0.629092 (0.24781) [-2.53863]	0.780169 (0.16688) [4.67508]	0.066529 (0.27753) [0.23972]	-0.035492 (0.05584) [-0.63562]
KONSUMSI(-2)	0.682446 (0.23642) [2.88656]	-0.044064 (0.15921) [-0.27676]	0.037602 (0.26478) [0.14201]	0.055128 (0.05327) [1.03480]
MODALKERJA(-1)	0.252868 (0.19376) [1.30507]	0.166945 (0.13048) [1.27947]	0.026059 (0.21700) [0.12009]	-0.013359 (0.04366) [-0.30599]
MODALKERJA(-2)	-0.118098 (0.21275) [-0.55511]	-0.128423 (0.14327) [-0.89638]	0.136807 (0.23826) [0.57418]	0.043093 (0.04794) [0.89891]
PDRB(-1)	-1.435205 (0.91052) [-1.57625]	-0.290012 (0.61316) [-0.47298]	0.410218 (1.01973) [0.40228]	-0.656815 (0.20517) [-3.20132]
PDRB(-2)	-0.297299 (0.87052) [-0.34152]	0.795376 (0.58623) [1.35677]	0.862206 (0.97494) [0.88437]	-0.218865 (0.19616) [-1.11576]
C	3.890573 (2.85363) [1.36338]	-0.139715 (1.92169) [-0.07270]	-2.698059 (3.19589) [-0.84423]	1.896340 (0.64302) [2.94913]
R-squared	0.348231	0.752375	0.111553	0.378190
Adj. R-squared	0.168433	0.684064	-0.133535	0.206656
Sum sq. resids	2380.078	1079.348	2985.252	120.8481
S.E. equation	9.059340	6.100728	10.14592	2.041367
F-statistic	1.936788	11.01405	0.455155	2.204752
Lgg likelihood	-132.5284	-117.5037	-136.8329	-75.90169
Akaike AIC	7.448863	6.658087	7.675415	4.468510
Schwarz SC	7.836713	7.045936	8.063264	4.856359
Mean dependent	5.183158	7.176842	1.601579	1.279211
S.D. dependent	9.934543	10.85381	9.529585	2.291871
Determinant resid covariance (dof adj.)		680458.5		
Determinant resid covariance		230812.5		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Log likelihood	-450.3165
Akaike information criterion	25.59561
Schwarz criterion	27.14700
Number of coefficients	36

d(investasi) d(konsumsi) d(modalkerja) d(pdrb)

Vector Autoregression Estimates

Date: 11/15/21 Time: 20:22

Sample (adjusted): 2010Q4 2019Q4

Included observations: 37 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODALKERJ A)	D(PDRB)
D(INVESTASI(-1))	-0.573755 (0.23456) [-2.44605]	0.025870 (0.15033) [0.17209]	-0.089968 (0.26590) [-0.33835]	-0.000447 (0.06705) [-0.00667]
D(INVESTASI(-2))	-0.104934 (0.19669) [-0.53351]	0.042772 (0.12605) [0.33932]	-0.108782 (0.22297) [-0.48788]	0.033631 (0.05623) [0.59813]
D(KONSUMSI(-1))	-0.839657 (0.27055) [-3.10355]	-0.114843 (0.17339) [-0.66235]	0.234206 (0.30669) [0.76365]	-0.017481 (0.07734) [-0.22603]
D(KONSUMSI(-2))	-0.141120 (0.29656) [-0.47586]	-0.174661 (0.19006) [-0.91900]	-0.232214 (0.33618) [-0.69074]	-0.002238 (0.08478) [-0.02640]
D(MODALKERJA(-1))	0.120523 (0.20363) [0.59188]	0.077506 (0.13050) [0.59391]	-0.736203 (0.23084) [-3.18928]	-0.052502 (0.05821) [-0.90191]
D(MODALKERJA(-2))	0.081228 (0.20811) [0.39031]	-0.065741 (0.13337) [-0.49291]	-0.479190 (0.23592) [-2.03117]	-0.012065 (0.05949) [-0.20279]
D(PDRB(-1))	-1.282254 (0.71037) [-1.80505]	-0.362582 (0.45526) [-0.79644]	0.319449 (0.80528) [0.39669]	-0.886364 (0.20307) [-4.36476]
D(PDRB(-2))	-1.185989 (0.69731) [-1.70080]	0.178336 (0.44689) [0.39906]	1.157285 (0.79048) [1.46403]	-0.235735 (0.19934) [-1.18257]
C	-1.255286 (1.70138) [-0.73781]	-1.515775 (1.09036) [-1.39016]	-0.661421 (1.92870) [-0.34294]	-0.183286 (0.48637) [-0.37684]
R-squared	0.548475	0.159106	0.425021	0.589605
Adj. R-squared	0.419468	-0.081150	0.260742	0.472349
Sum sq. resids	2780.345	1141.929	3572.936	227.2129

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jember
 - Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jember

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

S.E. equation	9.964840	6.386171	11.29623	2.848640
F-statistic	4.251508	0.662235	2.587182	5.028371
Log likelihood	-132.4099	-115.9475	-137.0499	-86.07766
Akaike AIC	7.643776	6.753920	7.894589	5.139333
Schwarz SC	8.035621	7.145765	8.286433	5.531178
Mean dependent	-0.205135	-1.355135	-0.217568	-0.133243
S.D. dependent	13.07848	6.141827	13.13819	3.921609
<hr/>				
Determinant resid covariance (dof adj.)		2160301.		
Determinant resid covariance		708499.5		
Log likelihood		-459.2146		
Akaike information criterion		26.76836		
Schwarz criterion		28.33574		
Number of coefficients		36		

vecm

Vector Error Correction Estimates

Date: 11/15/21 Time: 20:23

Sample (adjusted): 2011Q1 2019Q4

Included observations: 36 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

Cointegrating Eq:	CointEq1			
D(INVESTASI(-1))	1.000000			
D(KONSUMSI(-1))	0.181374 (0.47950) [0.37826]			
D(MODALKERJA(-1))	0.657518 (0.38497) [1.70799]			
D(PDRB(-1))	20.58904 (1.74507) [11.7984]			
C	-0.070206			
<hr/>				
Error Correction:	D(INVESTASI,2D(KONSUMSI,2D(MODALKERJ)) A,2)	D(PDRB,2)		
CointEq1	-0.143311 (0.11683) [-1.22661]	0.050060 (0.06884) [0.72722]	-0.029026 (0.13430) [-0.21613]	-0.190895 (0.01655) [-11.5341]
D(INVESTASI(-1),2)	-0.958588 (0.20277) [-4.72755]	0.021623 (0.11947) [0.18100]	0.026861 (0.23308) [0.11525]	0.117875 (0.02872) [4.10383]
D(INVESTASI(-2),2)	-0.342345 (0.16752) [-2.04356]	0.075314 (0.09870) [0.76305]	-0.046259 (0.19257) [-0.24023]	0.069860 (0.02373) [2.94385]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D(KONSUMSI(-1),2)	-0.790800 (0.26045) [-3.03623]	-0.551939 (0.15345) [-3.59675]	0.347241 (0.29939) [1.15983]	0.075157 (0.03690) [2.03703]
D(KONSUMSI(-2),2)	-0.408440 (0.26633) [-1.53360]	-0.262324 (0.15692) [-1.67176]	-0.187694 (0.30614) [-0.61310]	-0.049069 (0.03773) [-1.30063]
D(MODALKERJA(-1),2)	0.215993 (0.18560) [1.16374]	0.048120 (0.10935) [0.44004]	-1.057477 (0.21335) [-4.95658]	0.084200 (0.02629) [3.20250]
D(MODALKERJA(-2),2)	0.257903 (0.17204) [1.49908]	-0.029789 (0.10136) [-0.29388]	-0.770553 (0.19776) [-3.89643]	0.040954 (0.02437) [1.68047]
D(PDRB(-1),2)	1.133214 (1.83485) [0.61761]	-1.201064 (1.08106) [-1.11101]	0.735105 (2.10913) [0.34853]	1.837502 (0.25992) [7.06952]
D(PDRB(-2),2)	-0.426474 (0.86861) [-0.49098]	-0.387280 (0.51177) [-0.75675]	1.438303 (0.99846) [1.44053]	0.822905 (0.12304) [6.68785]
C	-0.163701 (2.01349) [-0.08130]	0.281646 (1.18631) [0.23741]	0.079251 (2.31448) [0.03424]	-0.226175 (0.28523) [-0.79297]
R-squared	0.804562	0.472483	0.738186	0.959183
Adj. R-squared	0.736910	0.289880	0.647558	0.945054
Sum sq. resids	3767.756	1307.913	4978.417	75.60651
S.E. equation	12.03801	7.092557	13.83754	1.705269
F-statistic	11.89270	2.587498	8.145235	67.88801
Log likelihood	-134.7947	-115.7498	-139.8101	-64.43821
Akaike AIC	8.044149	6.986102	8.322781	4.135456
Schwarz SC	8.484015	7.425968	8.762647	4.575322
Mean dependent	0.145556	0.496111	0.304722	-0.146389
S.D. dependent	23.46942	8.416608	23.30854	7.274881
Determinant resid covariance (dof adj.)		1915716.		
Determinant resid covariance		521212.2		
Log likelihood		-441.2776		
Akaike information criterion		26.95987		
Schwarz criterion		28.89528		
Number of coefficients		44		

impulse response

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Response of D(INVESTASI):				
Period	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODALKER JA)	D(PDRB)
1	12.03801	0.000000	0.000000	0.000000
2	-3.002112	-5.500792	1.461356	-2.964232
3	8.060835	-0.004714	0.204859	1.251903
4	2.272873	-1.219866	-0.261643	-0.436996
5	4.529908	-3.428832	2.038763	-1.408461
6	4.102782	-0.691804	-1.034766	-0.830116
7	3.636273	-2.584639	1.288680	0.243916
8	4.285577	-1.158276	0.692733	-0.872531
9	3.998079	-2.443777	-0.107566	-0.758270
10	3.936653	-1.687362	0.833755	-0.804334
11	3.904126	-1.763060	0.684164	-0.147847
12	4.255749	-1.789238	0.131044	-0.669937
13	3.845107	-2.173394	0.743892	-0.784973
14	3.968718	-1.577020	0.486568	-0.764495
15	4.165208	-1.956121	0.402447	-0.105126
16	3.846083	-1.805067	0.625416	-0.869482
17	4.128109	-1.979635	0.479053	-0.666588
18	3.941663	-1.725810	0.390965	-0.608897
19	4.015097	-1.956264	0.698395	-0.345137
20	4.016180	-1.726942	0.382739	-0.821007
21	4.046565	-2.046911	0.507154	-0.561255
22	3.915505	-1.699125	0.554027	-0.652287
23	4.092585	-1.930594	0.508320	-0.405109
24	3.971346	-1.804134	0.448957	-0.774773
25	4.016289	-1.966338	0.577127	-0.564444
26	3.988329	-1.722786	0.450942	-0.620267
27	4.042155	-1.959571	0.548430	-0.466075
28	3.970722	-1.783906	0.484431	-0.761068
29	4.044828	-1.942996	0.512811	-0.527407
30	3.967307	-1.765231	0.496328	-0.627478
31	4.041535	-1.930950	0.542382	-0.516157
32	3.987616	-1.797799	0.459025	-0.715149
33	4.022921	-1.932225	0.541975	-0.529143
34	3.982516	-1.772500	0.490999	-0.635208
35	4.040364	-1.928231	0.520205	-0.533160
36	3.979149	-1.806361	0.487029	-0.692526
37	4.027825	-1.911634	0.529967	-0.533801
38	3.988813	-1.794095	0.485862	-0.632944
39	4.028104	-1.918224	0.528966	-0.552392
40	3.988031	-1.808526	0.484864	-0.670379

Response of D(KONSUMSI):				
Period	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODALKER JA)	D(PDRB)
1	1.625022	6.903888	0.000000	0.000000
2	0.993810	2.856171	0.847876	-0.277899
3	1.863245	3.019474	-0.415940	1.309629

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	0.137477	3.740428	0.494427	-0.406335
5	1.964586	3.568906	0.381899	-0.192926
6	0.850503	3.522970	-0.325035	0.391501
7	1.134280	3.336329	0.791860	0.670406
8	1.253091	3.881004	-0.041022	-0.364292
9	1.243593	3.063311	0.068287	0.181870
10	0.958434	3.806574	0.444825	0.230051
11	1.311069	3.481261	0.187769	0.468234
12	1.191264	3.509558	0.028474	-0.163845
13	1.073303	3.344702	0.405229	0.161390
14	1.190509	3.781812	0.116969	0.245672
15	1.230656	3.346729	0.225710	0.384527
16	1.083222	3.580128	0.232119	-0.165244
17	1.236469	3.429402	0.183622	0.274026
18	1.107688	3.646402	0.198494	0.212967
19	1.208714	3.410282	0.291488	0.259461
20	1.153342	3.589480	0.106668	-0.046680
21	1.177483	3.409271	0.266606	0.288447
22	1.126474	3.653175	0.213142	0.154641
23	1.229939	3.411414	0.205041	0.244761
24	1.118807	3.569976	0.184178	0.006877
25	1.188832	3.453866	0.255708	0.274720
26	1.150775	3.611906	0.171867	0.149408
27	1.193465	3.419056	0.243653	0.214271
28	1.137369	3.582953	0.180988	0.049329
29	1.192970	3.455531	0.231599	0.272570
30	1.140418	3.588407	0.200119	0.129064
31	1.196667	3.443180	0.226528	0.203850
32	1.142334	3.569980	0.182067	0.087608
33	1.183360	3.465170	0.242462	0.251459
34	1.151368	3.576934	0.190060	0.124807
35	1.189098	3.451283	0.223860	0.201700
36	1.143073	3.565703	0.196086	0.106745
37	1.186299	3.473784	0.229456	0.237138
38	1.151707	3.561798	0.193760	0.125636
39	1.183290	3.464506	0.226356	0.197045
40	1.150067	3.559819	0.194429	0.123264

Response of
D(MODALKE
RJA):

Period	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODALKER JA)	D(PDRB)
1	-8.186791	-4.493577	10.21087	0.000000
2	1.114950	2.653154	-0.798261	0.224238
3	-4.069740	-4.341461	3.153310	0.796077
4	-4.140335	-0.120923	6.656848	-2.718092
5	-1.195377	-0.960433	0.734167	2.401238
6	-3.874539	-1.620615	3.988822	-0.407157
7	-3.012748	-1.647748	5.139791	-0.660186
8	-2.417553	-0.315076	1.266743	-0.550546
9	-3.188999	-2.464366	4.731944	1.539509
10	-3.368200	-0.030722	3.792227	-1.309988
11	-1.978516	-2.225772	2.507621	0.565995
12	-3.839676	-0.819587	3.996939	-0.749264
13	-2.572431	-1.485315	3.969094	0.852775

14	-2.831504	-0.747467	2.547794	-0.598285
15	-3.079287	-2.188937	4.246924	0.196742
16	-3.070041	-0.340964	3.257704	-0.623042
17	-2.573614	-1.899401	3.395972	0.933199
18	-3.335411	-0.828990	3.657992	-0.833071
19	-2.640888	-1.713973	3.541547	0.284603
20	-3.104813	-0.789254	3.198156	-0.341663
21	-2.866330	-1.737371	3.929776	0.509280
22	-3.003786	-0.768815	3.187763	-0.648560
23	-2.787291	-1.807602	3.600981	0.365538
24	-3.176460	-0.781472	3.512442	-0.414786
25	-2.701953	-1.630643	3.550708	0.434380
26	-3.096870	-0.954598	3.344399	-0.522244
27	-2.841622	-1.633506	3.708776	0.269367
28	-3.032075	-0.858390	3.317625	-0.314598
29	-2.818515	-1.642960	3.640115	0.324875
30	-3.072412	-0.944098	3.410570	-0.469755
31	-2.802501	-1.576993	3.568406	0.277913
32	-3.067698	-0.960507	3.425673	-0.293892
33	-2.825429	-1.550758	3.615724	0.230059
34	-3.027900	-1.004962	3.369431	-0.365324
35	-2.857279	-1.536259	3.616698	0.227057
36	-3.029340	-0.992427	3.421749	-0.272686
37	-2.835926	-1.520050	3.568776	0.190648
38	-3.034999	-1.046724	3.430278	-0.312484
39	-2.855319	-1.478874	3.582137	0.187025
40	-3.012465	-1.050397	3.422418	-0.238065

Response of
D(PDRB):

Period	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODALKER JA)	D(PDRB)
1	-0.301917	-0.377129	-0.119978	1.631002
2	-0.144940	0.877637	-0.290763	-1.782414
3	0.252311	-0.831978	-0.041448	0.488990
4	-0.678633	0.948590	-0.282222	0.027820
5	0.385908	-0.440402	0.231525	0.995004
6	-0.394762	0.563639	-0.596892	-1.388973
7	0.100959	-0.652929	0.140049	0.688460
8	-0.428635	1.015780	-0.248522	-0.125860
9	0.257171	-0.588064	0.026564	0.681155
10	-0.370881	0.552653	-0.421628	-1.030244
11	0.040235	-0.436800	0.128556	0.673406
12	-0.279593	0.793793	-0.322737	-0.179234
13	0.111297	-0.517955	0.039324	0.479249
14	-0.315700	0.546265	-0.347158	-0.772365
15	0.049305	-0.341489	0.039863	0.646026
16	-0.278795	0.629140	-0.262114	-0.241708
17	0.081773	-0.400401	-0.002794	0.365543
18	-0.283007	0.489489	-0.322373	-0.557261
19	0.020304	-0.271425	0.040799	0.560289
20	-0.242355	0.531473	-0.265874	-0.263153
21	0.045767	-0.326176	-0.031601	0.308999
22	-0.265026	0.445362	-0.267338	-0.414941
23	0.013053	-0.210215	-0.000414	0.475346
24	-0.222421	0.442663	-0.254115	-0.255691

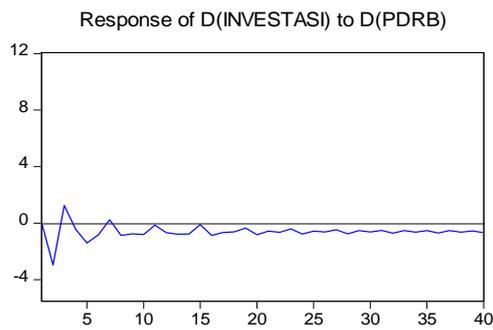
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

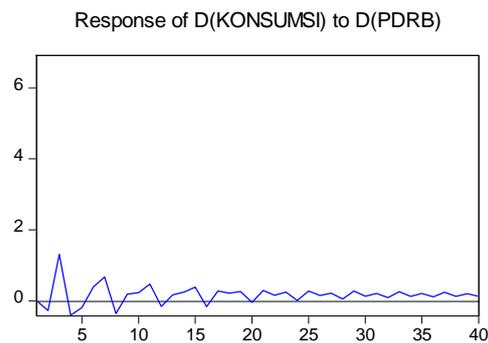
25	0.010519	-0.251709	-0.036724	0.265547
26	-0.233719	0.403122	-0.249442	-0.307911
27	-0.004982	-0.168702	-0.024375	0.396047
28	-0.207572	0.380591	-0.234284	-0.238411
29	-0.009121	-0.188858	-0.056105	0.238830
30	-0.214142	0.358137	-0.226844	-0.232822
31	-0.020366	-0.128938	-0.043068	0.324654
32	-0.191680	0.331069	-0.224189	-0.209313
33	-0.028651	-0.138788	-0.065339	0.215704
34	-0.196057	0.320302	-0.210549	-0.180350
35	-0.032831	-0.096245	-0.062425	0.267536
36	-0.180967	0.291323	-0.209674	-0.178491
37	-0.042513	-0.096079	-0.075414	0.194378
38	-0.180715	0.285490	-0.199524	-0.141142
39	-0.045592	-0.067829	-0.075071	0.220843
40	-0.170408	0.260327	-0.198582	-0.148086

Cholesky Ordering: D(INVESTASI) D(KONSUMSI) D(MODALKERJA)
D(PDRB)

Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations



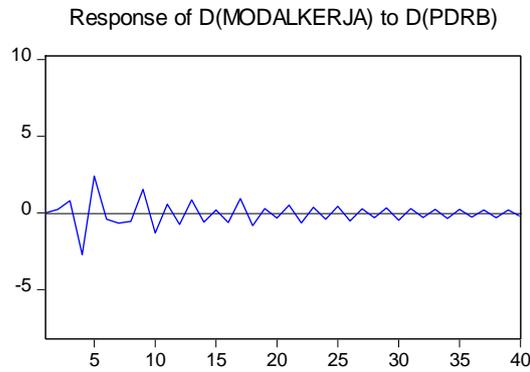
Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Response to Cholesky One S.D. (d.f. adjusted) Innovations



Variance decomposition

Variance
Decompositi
on of
D(INVESTA
SI):

Period	S.E.	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODALKER JA)	D(PDRB)
1	12.03801	100.0000	0.000000	0.000000	0.000000
2	13.96808	78.89318	15.50876	1.094557	4.503506
3	16.17695	83.64874	11.56266	0.832091	3.956509
4	16.38924	83.41902	11.81905	0.836160	3.925771
5	17.52211	79.66451	14.16946	2.085353	4.080673
6	18.05812	80.16737	13.48755	2.291746	4.053337
7	18.64722	78.98477	14.57001	2.626830	3.818389
8	19.20072	79.47835	14.10600	2.607730	3.807918
9	19.77905	78.98441	14.81971	2.460419	3.735462
10	20.27060	78.97174	14.80260	2.511716	3.713941
11	20.73012	79.05633	14.87695	2.510520	3.556201
12	21.24892	79.25431	14.86839	2.393229	3.484071
13	21.73004	78.91475	15.21764	2.405618	3.461992
14	22.16424	79.05936	15.13350	2.360481	3.446650
15	22.64072	79.15126	15.24970	2.293771	3.305263
16	23.06078	79.07550	15.31188	2.284518	3.328103
17	23.52517	79.06358	15.42145	2.236681	3.278293
18	23.92640	79.14812	15.42885	2.188997	3.234031
19	24.35215	79.12320	15.53940	2.195373	3.142023
20	24.75803	79.18168	15.52063	2.147881	3.149816
21	25.18128	79.12463	15.66403	2.116847	3.094499
22	25.55479	79.17617	15.65156	2.102420	3.069854
23	25.96048	79.20618	15.71925	2.075564	2.999009
24	26.33960	79.21574	15.73914	2.045297	2.999819
25	26.72870	79.18404	15.82544	2.032804	2.957712
26	27.09033	79.25153	15.81017	2.006602	2.931696
27	27.46968	79.24310	15.88540	1.991424	2.880072
28	27.82707	79.25678	15.89095	1.970905	2.881369
29	28.19615	79.25335	15.95251	1.952723	2.841417
30	28.53977	79.28878	15.95325	1.936228	2.821746

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Variance
Decomposition of
D(KONSUMSI):

Period	S.E.	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI)	D(MODALKERJA)	D(PDRB)
1	7.092557	5.249436	94.75056	0.000000	0.000000
2	7.761820	6.022579	92.65597	1.193267	0.128188
3	8.644241	9.501822	86.90590	1.193610	2.398670
4	9.441513	7.986049	88.54329	1.274771	2.195890
5	10.29184	10.36474	86.54157	1.210519	1.883165
6	10.92316	9.807517	87.22907	1.163179	1.800233
7	11.52431	9.779768	86.74737	1.517129	1.955732
8	12.23015	9.733290	87.09329	1.348191	1.825226
9	12.67062	10.03163	86.98825	1.258990	1.721133
10	13.27419	9.661433	87.48096	1.259398	1.598210
11	13.79480	9.849222	87.37105	1.184660	1.595064
12	14.28497	9.880333	87.51388	1.105152	1.500633
13	14.71698	9.840648	87.61646	1.117038	1.425850
14	15.24412	9.781751	87.81632	1.047008	1.354917
15	15.66196	9.884201	87.75928	1.012656	1.343865
16	16.10493	9.800335	87.93969	0.978488	1.281482
17	16.51567	9.879436	87.93171	0.942786	1.246064
18	16.95215	9.804199	88.08872	0.908572	1.198506
19	17.33836	9.858285	88.07680	0.896810	1.168102
20	17.74392	9.835273	88.18882	0.859896	1.116007
21	18.11106	9.863249	88.19311	0.847056	1.096584
22	18.51201	9.810907	88.30850	0.824018	1.056575
23	18.86656	9.870625	88.29016	0.805149	1.034068
24	19.23480	9.834633	88.38672	0.783785	0.994866
25	19.58216	9.857395	88.38976	0.773277	0.979566
26	19.94700	9.832927	88.46473	0.752672	0.949670
27	20.27566	9.863209	88.46358	0.742909	0.930300
28	20.62205	9.838836	88.53542	0.725864	0.899883
29	20.94661	9.860657	88.53443	0.715769	0.889144
30	21.28367	9.837918	88.59508	0.702119	0.864883
31	21.59571	9.862718	88.59532	0.692978	0.848979
32	21.91952	9.845073	88.64969	0.679554	0.825679
33	22.22600	9.858904	88.65239	0.672843	0.815865
34	22.54256	9.844827	88.69781	0.661187	0.796177
35	22.83819	9.862688	88.70003	0.653788	0.783498
36	23.14419	9.847542	88.74362	0.643792	0.765044
37	23.43581	9.860228	88.74595	0.637456	0.756362
38	23.73401	9.849483	88.78204	0.628203	0.740277

39	24.01658	9.861824	88.78609	0.622391	0.729691
40	24.30729	9.851207	88.81989	0.613991	0.714914

Variance
Decompositi
on of
D(MODALKE
RJA):

Period	S.E.	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI (MODALKE) RJA)	D(PDRB)	
1	13.83754	35.00334	10.54548	54.45118	0.000000
2	14.15795	34.05714	13.58534	52.33244	0.025085
3	15.69827	34.42256	18.69849	46.60138	0.277566
4	17.75653	32.34180	14.61948	50.47857	2.560162
5	17.99863	31.91868	14.51357	49.29611	4.271636
6	18.91205	33.10714	13.87978	49.09775	3.915325
7	19.90755	32.16908	13.21142	50.97598	3.643510
8	20.10378	32.99023	12.97933	50.38271	3.647723
9	21.09896	32.23599	13.14804	50.77184	3.844137
10	21.73957	32.76461	12.38478	50.86659	3.984027
11	22.09267	32.52767	13.00706	50.54195	3.923328
12	22.80434	33.36413	12.33706	50.50858	3.790227
13	23.35257	33.02944	12.16915	51.05370	3.747709
14	23.68053	33.55060	11.93404	50.80691	3.708450
15	24.35398	33.31943	12.09100	51.07685	3.512717
16	24.77213	33.73996	11.70520	51.09646	3.458386
17	25.22485	33.58069	11.85580	51.09129	3.472226
18	25.73286	33.94794	11.49610	51.11467	3.441290
19	26.16707	33.84921	11.54677	51.26416	3.339859
20	26.55793	34.22695	11.29772	51.21650	3.258827
21	27.06031	34.08987	11.29434	51.44143	3.174369
22	27.43094	34.37398	11.06975	51.41120	3.145068
23	27.86743	34.30601	11.14643	51.48304	3.064523
24	28.28080	34.57201	10.89932	51.53157	2.997103
25	28.68030	34.50313	10.92105	51.63869	2.937128
26	29.06061	34.74159	10.74498	51.62037	2.893051
27	29.48033	34.68850	10.74823	51.74367	2.819608
28	29.83497	34.90155	10.57700	51.75736	2.764092
29	30.23450	34.85428	10.59460	51.84805	2.703070
30	30.59916	35.03667	10.43878	51.86195	2.662595
31	30.97516	35.00983	10.44609	51.93768	2.606397
32	31.33074	35.17836	10.30431	51.96096	2.556370
33	31.70378	35.14962	10.30251	52.04604	2.501831
34	32.04363	35.30088	10.18349	52.05359	2.462042
35	32.41065	35.28310	10.17883	52.12656	2.411504
36	32.74744	35.41683	10.06239	52.15169	2.369091
37	33.09865	35.40334	10.06089	52.21338	2.322400
38	33.43190	35.52518	9.959337	52.23041	2.285067
39	33.77719	35.51717	9.948455	52.29272	2.241653
40	34.10053	35.62722	9.855567	52.31299	2.204218

Variance
Decompositi
on of
D(PDRB):

Period	S.E.	D(INVESTASI)	D(KONSUMSI (MODALKE) RJA)	D(PDRB)
--------	------	--------------	-------------------------------------	---------

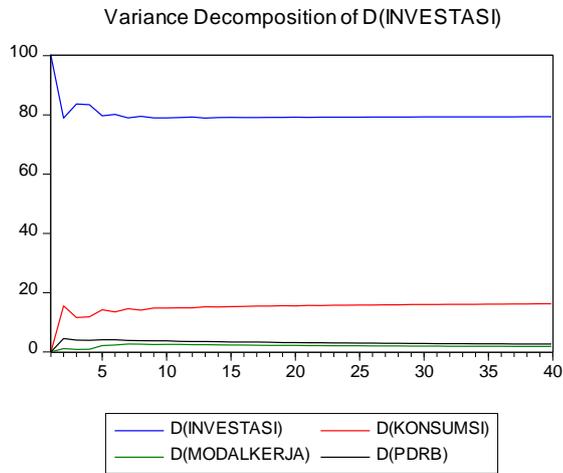
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufitja Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufitja Jambi

1	1.705269	3.134650	4.890950	0.495016	91.47938
2	2.638322	1.611343	13.10885	1.421369	83.85844
3	2.820890	2.209541	20.16559	1.264929	76.35994
4	3.065650	6.771135	26.64852	1.918504	64.66184
5	3.284011	7.281508	25.02092	2.168892	65.52868
6	3.680187	6.948783	22.26947	4.357639	66.42411
7	3.804455	6.572672	23.78384	4.213125	65.43036
8	3.970770	7.198880	28.37729	4.259308	60.16452
9	4.079663	7.217079	28.96042	4.039207	59.78329
10	4.280865	7.305209	27.96875	4.638497	60.08755
11	4.357547	7.058888	27.99784	4.563716	60.37955
12	4.453401	7.152448	29.98267	4.894562	57.97032
13	4.510507	7.033372	30.54694	4.779011	57.64067
14	4.632474	7.132323	30.35013	5.092276	57.42527
15	4.690181	6.968945	30.13800	4.974962	57.91809
16	4.753784	7.127655	31.08845	5.146746	56.63715
17	4.785301	7.063279	31.38042	5.079210	56.47709
18	4.861405	7.182760	31.41942	5.361163	56.03665
19	4.901319	7.067966	31.21644	5.281130	56.43446
20	4.950158	7.168884	31.75623	5.465913	55.60897
21	4.970818	7.117894	31.92338	5.424614	55.53411
22	5.022078	7.251823	32.06146	5.597813	55.08890
23	5.048919	7.175593	31.89484	5.538454	55.39112
24	5.085957	7.262714	32.18952	5.707722	54.84004
25	5.099244	7.225340	32.26565	5.683202	54.82581
26	5.135801	7.329942	32.42405	5.838480	54.40753
27	5.153871	7.278727	32.30423	5.799849	54.61719
28	5.182861	7.357925	32.48309	5.939483	54.21950
29	5.192108	7.332049	32.49980	5.930023	54.23813
30	5.218981	7.425092	32.63686	6.058032	53.88001
31	5.230876	7.392879	32.54937	6.037292	54.02046
32	5.253806	7.461595	32.66295	6.166794	53.70866
33	5.260548	7.445450	32.64889	6.166426	53.73923
34	5.281217	7.525100	32.76167	6.277196	53.43603
35	5.289335	7.505871	32.69429	6.271871	53.52797
36	5.307589	7.570583	32.77106	6.384864	53.27350
37	5.312722	7.562366	32.74047	6.392683	53.30448
38	5.329063	7.631057	32.82700	6.493720	53.04823
39	5.334791	7.621981	32.77270	6.499584	53.10573
40	5.349595	7.681324	32.82838	6.601456	52.88884

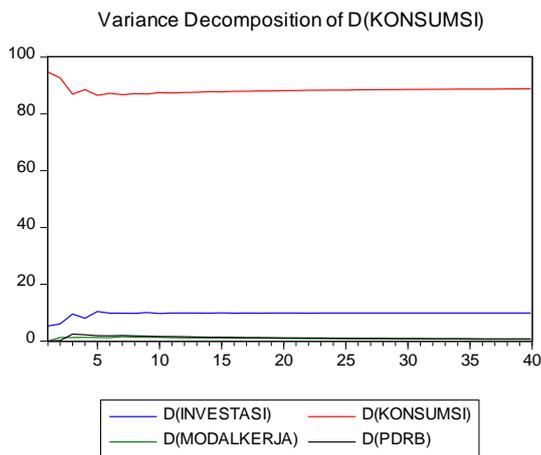
Cholesky Ordering: D(INVESTASI) D(KONSUMSI) D(MODALKERJA) D(PDRB)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

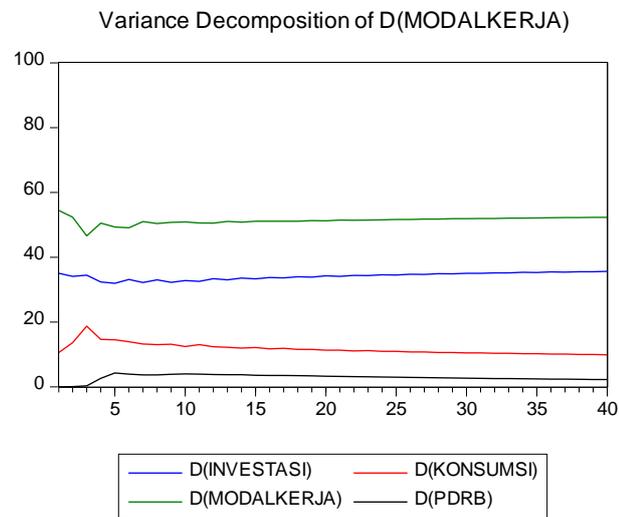
Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



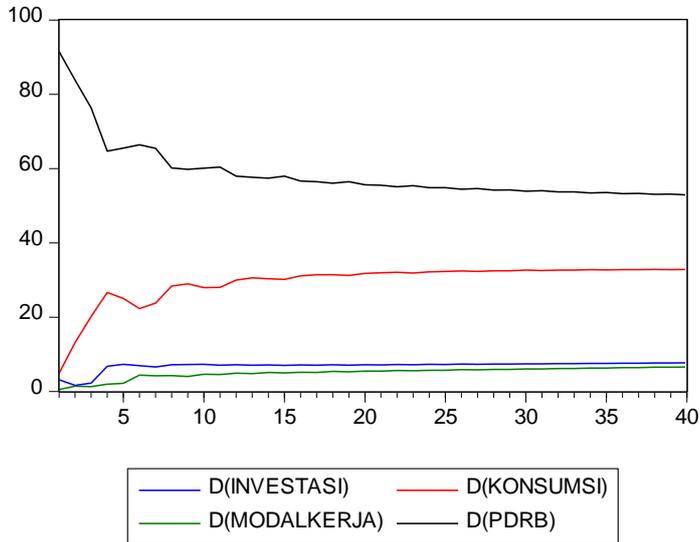
Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

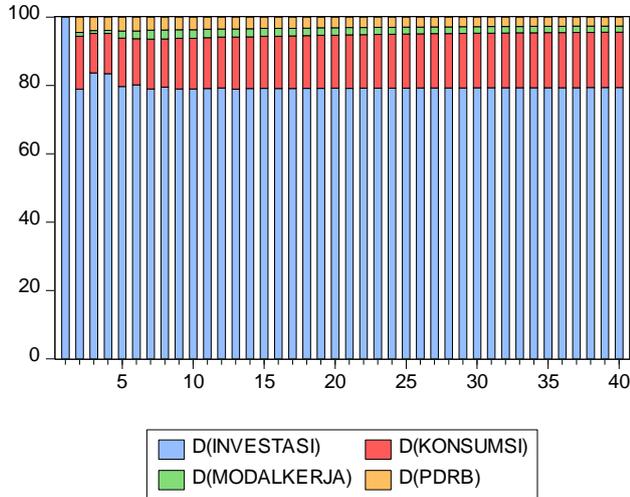
Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors

Variance Decomposition of D(PDRB)



Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors

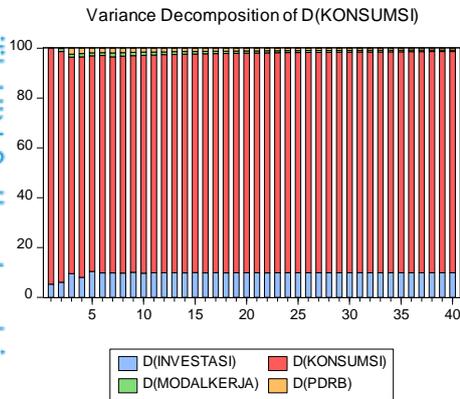
Variance Decomposition of D(INVESTASI)



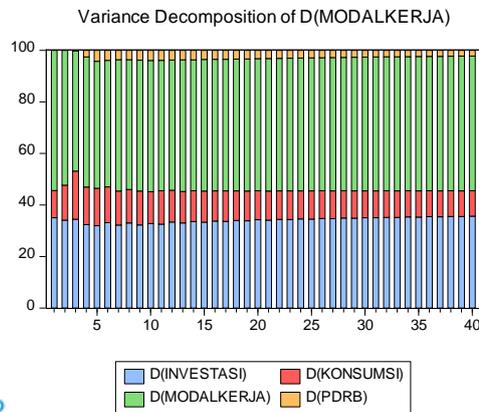
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

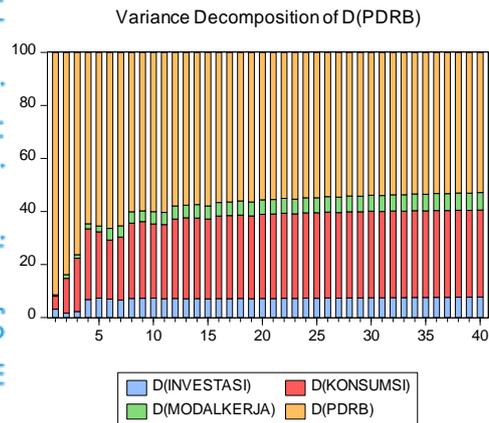
Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



Variance Decomposition using Cholesky (d.f. adjusted) Factors



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

Forecast Evaluation

Date: 11/15/21 Time: 20:32

Sample: 2010Q1 2019Q4

Included observations: 40

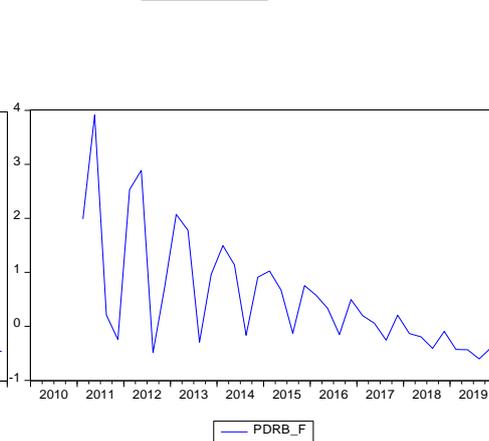
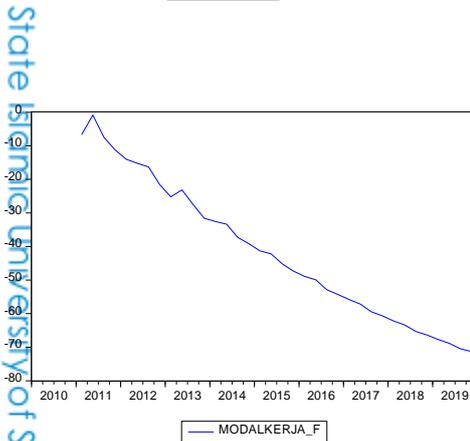
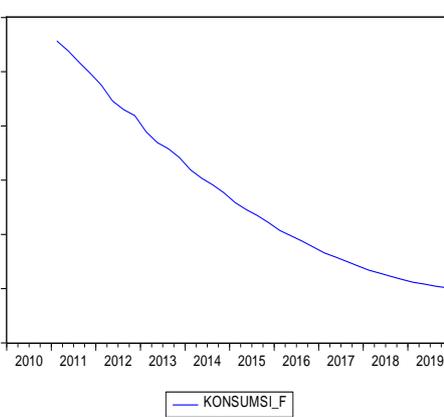
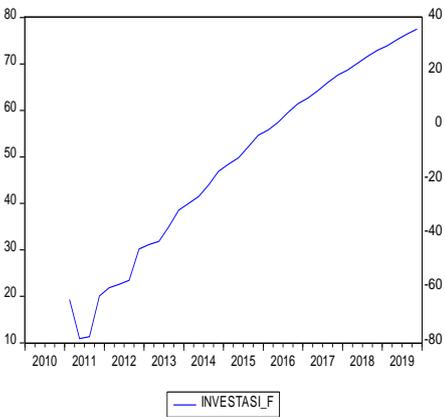
Variable	Inc. obs.	RMSE	MAE	MAPE	Theil
INVESTASI	39	50.37927	44.45780	86.59235	0.786731
KONSUMSI	39	40.22033	33.14319	105.6240	0.879132
MODALKERJA	39	47.42885	43.06039	146.8697	0.844986
PDRB	39	2.414643	1.997437	668.3838	0.625131

RMSE: Root Mean Square Error

MAE: Mean Absolute Error

MAPE: Mean Absolute Percentage Error

Theil: Theil inequality coefficient



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi



CURRICULUM VITAE

Informasi Diri

Ratna Octaviana dilahirkan di Desa Terusan, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi pada tanggal 25 Oktober 1992. Putri tunggal dari Bapak Nursabdi dan Ibu Padilah.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada 2014, ijazah Sekolah Menengah Atas diperoleh dari SMAN 1 Batang Hari pada 2010, SMPN 3 Batang Hari pada 2007, dan ijazah SDN 112 Perumnas Muara Bulian diperoleh pada 2004.

Karya Ilmiah

- 2012. Paper Presenter in ASEAN Academic Society International Convergence, Hat Yai, Thailand.
- 2013. Skripsi “ Optimalisasi Fungsi Intermediasi Pembiayaan Sektor Perbankan Syariah di Indonesia “
- 2019. Jurnal “ Corona Virus Diseases 2019 and Islamic Capital Market : A regression Canonnical Correlation Approach” (In Review)
- 2021. Tesis “ Analisis Hubungan Pembiayaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi”

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja sebagai Customer Service dan Admin Kredit di BRI unit Muara Tembesi 2016-2018, Seksi Layanan di BRI Kantor Cabang Muara Bulian 2014-2016, dan di BRI Unit Sungai Bahar 1 sejak September 2014 yang sebelumnya pernah sebagai Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di STAI Muara Bulian sejak April 2014.

email : octaliano92@gmail.com